

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan di lapangan



(Suasana Studio Radio Rajamuni)



(Bu Rinto sedang melakukan siaran)

Dokumentasi dengan Narasumber



Dengan Narasumber Ning Rinto (Rinto Sutiana)



Dengan Narasumber Pak Ali (Sumali)



Dengan Narasumber Cak Pendik (Efendi Sudjarwo)



Dengan Narasumber Pak Matakim

Lampiran 2. Hasil Turnitin

an_Kode_Etik_Pada_Media_Komunitas_Radio_Rajamuni_FM_...

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umy.ac.id Internet Source	2%
2	text-id.123dok.com Internet Source	1%
3	kc.umn.ac.id Internet Source	1%
4	kapita-fikom-untar-915080163.blogspot.com Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	<1%
6	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1%
7	ejournal.uksw.edu Internet Source	<1%
8	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1%
9	media.neliti.com Internet Source	<1%

10	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
12	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	<1 %
13	radioindostream.my.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
15	alikhlasmdrasah.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
17	jos.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
18	kpid.jogjaprov.go.id Internet Source	<1 %
19	yakomaradio.wordpress.com Internet Source	<1 %
20	bppkibandung.id Internet Source	<1 %
21	journals.usm.ac.id Internet Source	<1 %

22	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
25	id.berita.yahoo.com Internet Source	<1 %
26	jatim.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
27	metroballi.com Internet Source	<1 %
28	mahasiswa.ung.ac.id Internet Source	<1 %
29	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
31	unimuda.e-journal.id Internet Source	<1 %
32	www.rosediana.net Internet Source	<1 %
33	docplayer.info Internet Source	<1 %

34	id.scribd.com Internet Source	<1 %
35	www.msn.com Internet Source	<1 %
36	www.scribd.com Internet Source	<1 %
37	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Lampiran 3. Lembar Revisi Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Ade Nia Regita Cahyani

NIM : 1151900082

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

Ditambahkan Pada bagian Data Copyright.

Surabaya,

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,


Lukman Hakim, S. Fil., M. Phil


Lukman Hakim, S. Fil., M. Phil

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 4. Lembar Revisi Penguji 2

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Ade Nia Regita Cahyani

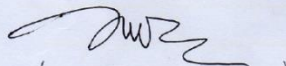
NIM : 1151900082

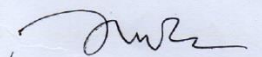
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

Perhevat duluan basa dokumen

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,


(Drs. Edy Sudaryanto, M.I.Kom)


(Drs. Edy Sudaryanto, M.I.Kom)

Lampiran 5. Lembar Revisi Penguji 3

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Ade Nia Regita Cahyani

NIM : 1151900082

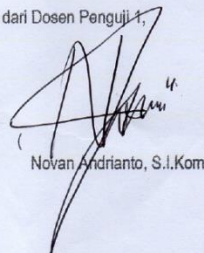
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:


1. buat tambahan Alur Sistematis dari Radio ini
membagikan Logos, iklan, dan Tarziah membuat sebuah
Bagan alurnya sebelum di share ke pendengar.

Surabaya, 26-06-2023
Persetujuan Dosen Penguji 1, Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1.

()
Novan Andrianto, S.I.Kom., M.I.Kom

()
Novan Andrianto, S.I.Kom., M.I.Kom

Lampiran 6. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
 Gedung: F 101, Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : isip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Nia Regita Cahyani
 NBI : 1151900082
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Lukman Hakim, S.Fil., M.Phil
 Dosen Pembimbing II : Maulana Arief, S.Sos., M.I.Kom
 Judul Skripsi : Etika Jurnalisme Warga Pada Radio Komunitas 'Pendowo FM'

ACC bab 1-3

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	7/9/2023	mengenai latar belakang, harus runtut, P35PS		<i>Maulana</i>
2.	9/10/2023	konsep bab 1-3. latar belakang ditambah		<i>Lukman</i>
3.	9/1/2023	Revisi bab 1 sampai bab 3 dan kurun lapangan melakukan wawancara		<i>Maulana</i>
4.	14/03/2023	Teori dan analisis data bab IV		<i>Maulana</i>
5.	15/03/2023	Teori dan analisis data bab IV		<i>Maulana</i>
6.	4/04/2023	Menyusun wawancara dan penyajian data reduksi		<i>Maulana</i>
7.	14/09/2023	Transkrip wawancara yang benar		<i>Maulana</i>
8.	4/05/2023	cara menyusun pertanyaan wawancara		<i>Maulana</i>
9.	5/05/2023	Pemahaman Teori Tindakan Komunikatif		<i>Lukman</i>
10.	8/05/2023	Penyajian data		<i>Lukman</i>



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 1.01. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60114)
Telp. (031)-5925982, 5931800 Psw.238
E-mail : fisip@untag-sby.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

N O	TANGGAL	MATERI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
✓ 11.	22 Mei 2023	Pembahasan bab IV, Analisis	- Analisis harus lebih di perdalam dan nilai etika juga lebih ditonjolkan	
12.	25 Mei 2023	Pembahasan bab IV	- dilengkapi, prinsip ketepatan teori deontologi	
13.	29 Mei 2023	Pembahasan bab IV	- mengenai hipotesis	
14.	31 Mei 2023	pembahasan bab IV	- Analisis pembahasan disempurnakan	
15.	05 Juni 2023	Revisi penyajian data		
✓ 16.	06 Juni 2023	Pembahasan bab IV	- temukan proposisi	
17.	08 Juni 2023	mengenai bab V		

Bimbingan dinyatakan telah selesai.

Tanggal :

Dosen Pembimbing I,

(Lutfan H. H.)

Dosen Pembimbing II,

(Maulana A. R. F.)

Lampiran 7. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Cak Pendik
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya
Waktu Wawancara : Sabtu, 04 Februari 2023
Durasi Wawancara : 1 Jam lebih 15 Menit 16 Detik

Keterangan = P : Pewawancara
I : Informan

WAWANCARA MENGENAI RADIO KOMUNITAS RAJAMUNI

- P : Ini nama radio komunitasnya Rajamuni ya Pak?
I : Iya Rajamuni
P : Asal-usulnya dari nama Rajamuni itu bagaimana pak?
I : Rajamuni itu singkatan. Radio Jawa Komunitas.. Jadi, RaJa itu Radio Jawa, Muni itu kita ambil koMunitas.
P : oh berarti sepenggalan dari komunitas itu.
I : iya jadi komunitas to, muni to, kita ambil disana.. nah orang-orang itu kadang-kadang disangkanya rajamuni itu rajamuni, kan muni kan bicara ya.. jadi radio rajamuni itu radio jawa komunitas.
P : berdirinya tahun berapa ya pak?
I : berdirinya tahun 2009 kalau ga salah
P : berarti sudah berapa tahun ya pak?
I : ya 11 12 13 tahun
P : iya 14 tahun ya
I : iya 14 tahun
P : itu sudah terdaftar di KPI apa belum?
I : sudah, resmi. Radio kita ini sudah resmi. Terdapat ISR (Izin Siaran Radio) dapat, IPP (Izin Prinsip Penyiaran) dapat, sudah punya kita, resmi izin. Jadi ini radio resmi, tapi komunitas bukan swasta.
P : itu tahun izin ke KPI nya ya tahun 2009 ya?
I : bukan. dari sebelumnya itu masih ya..aa... ngurus, ngurus radio itu kan sulit,radio komunitas itu kan sulit ya..
P : iya radio komunitas sekarang ya

- I : pada dasarnya radio komunitas itu kan dilarang ya, kita kan sama-sama orang Indonesia ya, punya hak untuk berekspresi kan gitu ya, sehingga komunitas tidak melarang, tapi ya itu ada saja. Contohnya kanal, kanal itu kan hanya 3 saja, 107.7 , 107.8 , 107.9 .. ya sudah itu. Itu kalau radio komunitas biasanya hanya satu gelombang kalo komunitas, makannya watt nya kecil. Aturannya itu hanya 50 watt, aturannya. Jangkauannya 2 kilo setengah meter. Tower ini itu hanya diizinkan 10 meter, hanya itu izinnya.
- P : tapi 2,5 kilometer itu dekat sini ya pak?
- I : ya iya disini kecamatan simo kan sudah habis. Banyu urip sudah habis.
- P : iya sampai banyu urip ya pak?
- I : iya, kalau ke barat itu manukan mungkin habis. tapi ya itu kita masih bisa untuk mencuri-curi masih bisa,
- P : 50 nya pak untuk watt nya?
- I : iya aturannya 50, itu berdasarkan aturan UU Nomor 32 tahun 2002 itu kalau tidak salah. Hanya 50 watt jangkauan hanya 2,5 kilometer terus tinggi tower itu hanya 10 meter. Makannya radio komunitas itu dibatasi biasanya 1 kecamatan itu hanya 1 radio komunitas. Kenapa? Supaya tidak saling rebutan pendengar sesama radio komunitas. Kalau sekarang, manunggal kan sampai eeeee.... daerahnya luas ya, kalau setiap kecamatan itu ada 2 radia komunitas itu bertengkar, karena kanalnya kan berdekatan. Dari undang-undang kan itu tadi 107.7 , 107.8 , 107.9 itu aja. Jadi kalau satu kecamatan ada 2 3 radio, mereka akan berebut saling ingin unggul, aturannya 50 watt kan, seumpama aku membut 100 watt, rakom lainnya tidak terima, akhirnya bertengkar. Pernah itu suatu ketika ya begitu, tapi bukan daerah perkotaan itu bertengkar dengan sesama rakom karena berebut pendengar. Radio komunitas itu dibatasi dengan aturan-aturan yang dengan ketat sekali.
- P : iya pak, saya kemarin juga habis survey radio komunitas, banyak yang sudah tidak siaran lagi pak
- I : iya tidak siaran itu berbagai macam alasan. Ada yang mungkin mengurus izin susah, terus ada yang tidak izin, siarannya ngawur, terus di bredel sama balai monitoring yang memberantas mereka yang tidak izin itu, sudah tidak izin wattnya besar terus menaruh gelombang itu berdekatan dengan angkatan udara. Makannya banyak yang diberantas. Atau mungkin dia tidak siaran dengan ancaman tertentu, kalau kamu tidak turun itu kan urusannya pidana.
- P : iya pak, saya pernah ke radio konco dewe itu pak, tau ya pak?
- I : oh RKD? Di tropodo itu.

- P : iya pak, saat ini sudah tidak siaran.
- I : iya. Pada saat itu orangnya joss itu. Itu orang teknisi radio, berhak menaruh antena dimana-mana bisa.
- P : saya sempat berkunjung kesana tetapi kata istrinya sudah tidak siaran.
- I : ya karena itu, kebanyakan rakom tidak tidak izin watt nya besar sampai dimana-mana mengganggu radio swasta, itu lo kuncinya disini ya.. menaruh gelombang ngawur, berdekatan dengan gelombang swasta, otomatis yang swasta kan kalah. Contohnya begini ya. Seumpama kita naruh, saya itu pernah di 102.3 pernah. Nah 102.3 itu ada swasta cakrawala itu 101.1 , otomatis kan berdekatan. Lingkup sekitar sini kena aku, kena rajamuni. Terus radio yang resmi tadi, dia lapor. Nah itu permasalahannya. Makannya saya cari aman, punya ku ini di 107.7 gelombangnya komunitas. Radio komunitas kan bukan radio bisnis. Komersial tidak boleh, iklan tidak boleh, macam-macam tidak boleh begini aku mencarinya. Orang karaokean sebagai hiburan.
- P : itu gratis apa bayar pak?
- I : ya gak gratis. Bayar.. 3 lagu Rp. 10.000,
- P : berarti pemasukannya dari situ ya pak ?
- I : iya. Itu kita himpun kemudian membayar penyiarnya, bayar listrik itu satu bulan paling tidak 1,5 juta lo.. belum wifi, kita juga kan pakai.. anu.. eeee.. streaming. Kita pake wifi pakai streaming, pakai macem-macem, listrik ya.. jadi untuk biaya operasional.. kita mencari dari hasil karaokenya. Ya itu orang-orang nya to (sambil menunjuk orang yang sedang karaokean). Itu mereka orang-orang paguyuban..
- P : oh berarti itu orang-orang paguyuban ya pak?
- I : iya paguyuban. Jadi disini saya bentuk paguyuban tidak ada.. tidak ada komersial.. tidak ada memang tidak ada, Jadi saya bentuk paguyuban. Nama paguyubannya Kumandang Surabaya. Terdiri dari... ya tau sendiri to usianya orang-orang itu. Ya itu satu bulan sekali kumpul. Nah di dalam perkumpulan itu ada arisan. Kita jual doorprize.. misalnya kitajual doorprize sampai seribu dua ratus lima puluh habis.. kalau seribuan kan menghasilkan satu juta dua ratus lima puluh. Kita belanjakan misalnya untuk hadiah doorprize yang lima ratus ribu sisanya buat kas.. ya nutup kekurangan itu...gitu.
- P : terus pendirinya bapak saja ya
- I : saya sendiri .. ya saya, Cuma di dalam sertifikatnya itu kan harus ada .. secara formalitasnya kan ada sekretaris, bendahara, ada pelindung, ada penasehat, ada teknisi.. semuanya ya orang-orang paguyuban. Bukan orang lain. Kalau pendirinya asli saya.. Pendiri radio yang punya .. ini radio punya

pribadi saya sendiri .. pribadi sendiri. Cuma saya persembahkan buat komunitas pecinta budaya jawa supaya bisa berekspresi, bisa cari hiburan disini, tidak kemana-kemana.. bisa dengar radio dirumah itu. Karena begini.. kenapa saya mendirikan radio komunitas? Itu kan berangkat dari keprihatinan. Tahun 1998 saya itu kan siaran di radio swasta besar.. merkuri namanya.. nah itu tambah tahun tambah tahun tambah besar. Edan...

P : itu tempatnya dimana pak?

I : Di jalan tanjung ini (sambil menunjuk ke arah timur). Jalan Citandui No. 14 itu.. ada empat radio disana. Ya itu berangkat dari keprihatinan, dari siaran radio yang sukses itu .. eeeee... lambat laun, apa namanya.. yaaa namanya seni tradisional gending, campursari itu tergeser. Saya disana 12 tahun. Tidak boleh gending, tidak boleh campursari. Sementara di radio lain juga gitu. Ludruk sudah tidak ada, apapun tidak diputar dan lain sebagainya. Sehingga orang-orang tidak punya tempat untuk bertengger, misalnya burung gitu tidak punya tempat hinggap.. itu setelah keluar dari sana, keluar dari radio itu, saya mendirikan radio ini. Karena pendengar yang banyak itu.. mereka butuh hiburan. Makannya saya mendirikan radio komunitas ini biar mereka ada wadahnya gitu loh.. Paguyuban itu sudah mulai saya siaran disana di merkuri ya.. Jadi apa namanya.. paguyuban itu sudah ada semenjak saya di radio swasta itu.

P : paguyuban kumandang itu ya pak?

I : iya kumandang ini. Tak buat wadah disini tak buat radio disini.. sekarang jarang itu campursari, gending itu jarang. Makannya tak buat wadah ini, radio rajamuni ini. Jadi kenapa saya mendirikan radio komunitas dengan jawa kan rajamuni radio jawa komunitas, materinya ya itu lagu-lagu jawa..

P : budaya gitu ya pak..

I : iya, budaya itu macam-macam.. ya ada budaya jawa, ada budaya ini.. ini..ini, tapi ini budaya jawa. Jadi siarannya bahasa jawa lagu-lagunya bahasa jawa, semuanya jawa. Karena itu radio jawa komunitas berangkat dari keprihatinan orang-orang yang tidak punya tempat, maknnya tak buat wadah disini.

P : lalu visi misinya apa pak?

I : visi misinya ya melestarikan seni budaya jawa. Dan apa.. namanya membentuk suatu komunitas yang terdiri dari lansia-lansia ini yang mereka jarang mendapatkan tempat. Lah orang-orang yang senang dengan paguyuban itu rata-rata kan yang lansia, yang muda kan tidak suka. Orang tua seperti saya yang sudah 60 itu butuh hiburan. Salah satunya adalah

melestarikan budaya jawa itu. Yang paling penting itu melestarikan seni budaya jawa.

P : berapa kira-kira anggotanya pak?

I : anggota saya.. kalau pendengar banyak nduk, Cuma yang terdaftar pada paguyuban itu sekitar ada ratusan lah, ya banyak sih di surabaya paguyuban tapi ya anget-anget tai ayam. Ada 10..20..30 orang buyar. Pasalnya eee... paguyuban yang lain itu ya kembali ke ini eee... apa namanya.. mencari kehidupan di paguyuban. Padahal sebenarnya tidak bisa. Mencari hidup di paguyuban itu tidak bisa. Sebenarnya itu menghidupi paguyuban iya to.. paguyuban dari mana kalau tidak dari komunitas. Iuran kadang-kadang 1000.. 2000.. 10000.. 20000.. 30000 .. 50000, ada mereka yang sukarela membantu keperluan misalnya untuk operasinal radio dan sebagainya. Kalau paguyuban-paguyuban lain itu seumur jagung saja. Kalau paguyuban ini sejak 1998, 24 tahun lestari sampai sekarang. Masalahnya apa.. ya rukun.. ya disamping itu tidak mau anu.. mengharapkan uang dari paguyuban. Tak kasih edukasi,, gini loh paguyuban itu.. ya itu tadi, apa kuncinya.. tidak bisa kita cari hidup di paguyuban, tidak bisa. Kalau menghidupi paguyuban, iya. Artinya itu tekor. Ada pertemuan dimana-mana, arisan kek yang temu kangen, jumpa fans.. itu mereka itu sudah tekor. Berangkat ya bensin, sampai sana ya beli makan, ya beli doorprize, bayar arisan dan sebagainya. Eee... komunitas itu .. apa ya .. tidak bisa cari uang di komunitas. Ya ada sih, maksudnya mau cari hidup di paguyuban.. tidak bisa. Tidak awet mereka. Kalau saya 24 tahun, karena apa? Karena saya tidak pernah ikut campur mengenai uang paguyuban. Yang penting paguyuban bisa hidup, orang-orang bisa rukun.. itu target saya sudah tercapai. Paguyuban itu kan dibentuk ada ketua paguyuban, wakil ketua, penasihat, bendahara, sekretaris, pelindung .. ada semuanya. Itu mereka ya ikhlas-ikhlas tanpa dapat apa-apa. Jangankan dapat, kalau perlu ya memberi. Itu paguyuban namanyaaaa... hehehe

P : berarti anggotanya ya dari paguyuban itu ya pak? Bukan dari rajamuni?

I : eeee... ya itu nduk di dalam radio itu kan ada pendengar.. haaa..lah pendengar itu kita wadah di paguyuban. Ya ada sih orang .. apa namanya.. mendengarkan saja tidak ikut paguyuban, tidak ikut arisan, tidak ikut aktivitas. Biasanya telfon waktu on air hanya untuk kirim-kirim salam itu ribuan, jutaan bisa. Tapi yg ikut riwa-riwi. Kalau arisan itu nduk orang-orang tua ini suka musik electon, campursarian, karawitan, kadang-kadang karaokean, kita bawa alat karaoke terus karaokean bareng.. isinya pokok senang saja,senang.. makan, sudah. Hehehe..

- P : divisi di radio rajamuni apa saja ya pak?
- I : divisi yang mana?
- P : kayak penyiar, dan lainnya pak..
- I : ya ada.. kalau di dalam ini kita memang ini.. eee.. selain paguyuban loh ya.. Disini ada programmer, saya sendiri.. merangkap semuanya aku ini nduk, masalahnya tidak ada yang bisa, .. ya teknisi, eee.. ya music director MD ya, itu mengisi lagu itu semua saya. Programmer, bikin acara.. semuanya saya. Saya dan penyiar-penyiar itu. Ada cak ugik, ada neng rinto, ada neng wahyu, ada cak ali kumis.. itu sekarang jadi ketua JRKI itu berasalnya dari sini. Pokoknya yang menghidupkan radio ini aku ehehehe..
- orang-orang itu tidak ada yang tau. Sudah saya coba saya ajak gabung kalau ada acara harley atau apa tak ajak, dan mereka nggak..nggak ada ketertarikan, sehingga sekarang ada siaran wayang dimana gitu ya kan minta disiarkan, sudah tak kasih edukasi tak kasih pelajaran tapi tidak mau, akhirnya aku sendiri yang terjun .. itu.
- P : terus latar belakang pekerjaan kebanyakan yang gabung di rajamuni apa ya pak?
- I : yaaa.. kita tidak munafik. Orang-orang itu menengah ke bawah nduk. Jangankan radio komunitas, radio swasta saja menengah ke atas saja susah nduk.. orang-orang kaya jarang.. ya ada sih, eee .. mereka itu tidak mau terjun gitu. Gini ini rata-rata menengah ke bawah ya orang-orang tua gitu tau sendiri to, gitu-gitu wes. Kalau yang mudah, ya ada lah .. katakanlah 101 lah.
- P : eee... isi siaran membahas apa saja pak?
- I : nah disini itu.. gini nduk, nah kita kan bukan radio bisnis, juga bukan radio-radio komunitas lainnya yang gila-gilaan 24 jam siarannya ngawur yang memakai sponsor byuh byuh itu.. kita ndak punya sponsor. Jadi hanya sekitar hiburan. Siaran saya itu mulai jam 5 sore sampai jam 1 pagi. Dulu .. dulu nduk jam 5 sore sampai jam 5 pagi dulu, rame .. pendengar pagi itu rame. Terus ada covid itu, covid kan menghancurkan segala-segalanya segala sektor. Akhirnya sepi. Sekarang saya kurangi eee.. karna pendengar berkurang, jadi saya kurangi sekarang itu jam 5 sore sampai jam 1 pagi itu.. 8 jam.
- P : dulunya ya jam segitu pak?
- I : jam 5 sampai jam 5, 12 jam. Pagi itu sangat rame nduk. Orang-orang waktu masak, orang-orang pasar, security-security itu.. rame dulu itu. Yaa semenjak adanya covid itu sepi. Makannya kalau sepi kan pemasukan tidak

ada listriknya kan tambah nduk.. kalau 4 jam sudah kelihatan listriknya itu sampai 1 juta sehingga tak kurangi lah, nanti mungkin lambat laun, mungkin kalo covid sudah aman-aman kan hidup lai gitu lo.. jadi siarannya itu hanya 8 jam sekarang.

P : apa yang bapak pahami mengenai kode etik radio komunitas?

I : ya itu tadi, kalau radio komunitas itu tadi kan diatur dengan undang-undang, sudah jelas itu kan.. ya banyak sekali radio yang diberedel ole KPI karena nggak izin. Kita sebagai pecinta radio, kalau sudah niat mendirikan radio ya harus diurus.. sebenarnya nggak sulit kok, sekarang kan online semua. Saya dulu ke Jakarta sana nduk.. Ya kode etiknya kita harus.. apa namanya eee... mengikuti aturan-aturan dari KPI pusat, harus itu. Kecuali kalau watt watt gini ya dikit nyerempet-nyerempet gitu hehehe... Ya... apa ya itu tadi, kode etik yang bagaimana maksudnya?

P : eee.. kode etik dalam siarannya, dalam pemutar lagunya, apa ada aturan seperti dari rajamuni sendiri gitu pak, aturan kayak regulasi diri.

I : ya itu kita dituntut sopan kepada pendengar sesuai dengan acaranya budaya jawa. Bicaranya juga memakai bahasa jawa alus.. sesekali suroboyoan tidak apa-apa. Bicaranya ya boso, bagaimana cara menghadapi pendengar yang lebih tua, bagaimana menghadapi pendengar yang lebih muda. Karna Ada yang suka guyonan, humor, lucu, yang serius itu ada. Jadi kita harus bisa memahami sampai dimana pendengar di komunitas itu. Beda jauh lo nduk radio komunitas sama radio swasta loh.. kalau swasta kan bahasanya loe gue .. gue, cuman radio radio muda itu kan ngomongnya jakarta'an saja, kita kan jowo. Biasanya disini kan ada acara tausiyah agama, pengajian, itu cara penyampaiannya juga harus jawa. Nanti setelah, .. apa namanya.. tausiyah habis, kita kan adzan, “sampun tawi sampun jam sekian lan sekian semogalupun kumandang adzan magrib kanthi suroboyo lan sak kiwo tengen e nipun”, jadi, orang menghargai nduk,, jadi ya nggak mesti, kadang pendengar itu ada yang .. apa namanya... bertingkah seenaknya, tapi kalau orang tua-tuan tidak ada yang bertingkah seenaknya/urakan. Bahasanya ya itu.. bahasa jawa. Penyiarnya juga memakai bahasa jawa. Bahasa jawa itu sulit, nduk.. saya beberapa kali, ada anak masuk itu belajar, waktu tak lihat nggak mampu ya jangan, “kamu nggak bisa”. Karna disini kan tidak cari duit, duitnya siapa disini tidak ada ehehehhe.. ya penyiar itu sekedar uang saku saja. Ada yang satu bulan dapat 500 ribu, ada yang 400 ribu, 300 ribu, sesuai jam tayang dia.. ada yang 600 ribu, itu saja. Gaji segitu kan kalau satu bulan kan tidak ada apa-apanya.

P : terus kalau dalam pemutaran lagu itu apa ada aturannya pak?

I : ada, kalau jawa kan ada campursari, ada gending yaa.. campursari.. daerah.. lagu daerah, mendengarkan lagu dari banyuwangi, lagu daerah madura, lagu daerah probolinggo situbondo dan sebagainya, itu kita campur. Tapi dari dua season acara kita, dulu kerja kita kan ya, siarannya sampai jam 5 pagi itu ada 3 season dulu, terus tak kurang 1 season. Acara yang pertama itu lenggang sore itu jam 5 sampai jam 10, jam 10 sampai jam 1 itu .. apa namanya.. campur bawur, terus jam 1 pagi sampai jam 5 pagi itu namanya tombo tangi melek. Nah pemutar lagu ya gitu .. apa namanya.. sore, lenggang sore jam 5 sampai jam 9 itu lagunya harus campursari tidak boleh campur gending, tidak boleh Campursari lagu daerah. Eeee... yang campur-campur itu kan jam 10 sampai jam 1, dicampur. Gending boleh, campursari juga boleh. Nah, ketika di acara tombo tangi melek pagi, itu baru gending asli tidak boleh campursari, harus gending. Jadi, misalnya sekarang “anu... cak pendik kulo nyuwun lagu gubug asmoro yaa, itu kan lagu campursari, kita kasih.. sore masalahnya kan, waktunya campursari. “anu.. cak pendik kulo nyuwun gending gambir sawit”, sore ya,, “oh mangke bu, mangke jam 10 sampai jam 1 itu waktunya gending, sakniki campursari mawon” ya gitu harus ada beda-bedanya.

P : oh berarti harus sesuai jam ya pak?

I : iya.. ya jam nya itu kan anu.. yang penting itu ada perbedaan. Campursari itu diatonik, yang pentatonik itu campur. Jadi, musik modern campur tradisional itu namanya musik campursari. Kalau gending itu musik karawitan semua, gamelan asli ini. Kalo ada orang nembang karawitan, tidak ada bass nya, tidak ada keyboardnya, tidak ada drum nya.. itu gending namanya. Kalau yang pentatonik dan diatonik itu campur namanya campursari, gitu. Kalau sore minta gending tidak boleh harus campursari. Begitu juga ketika season kedua.. acara campur baur, gending boleh campursari boleh. Yang ketiga itu acara tombo tangi melek.. minta campursari tidak boleh, “mbenjeng mawon ngge teng acara sore mawon” gitu yang sore. Itu namanya campursari an. Jadi, ada pilah-pilah. Kalau masalah lagu daerah, misalnya sekarang lagu madura.. ya mulai campursari rata-rata, gending madura itu ada tapi jarang. Banyuwangiiii... ya kan lagu, ikut campursari. Jadi aku kan ... apa namanya.. terkenal lagu-lagunya sekarang, begitu.

P : kenapa ya pak dibagi-bagi jam seperti itu?

I : ya supaya gini.. pendengar itu mengikuti terus, iya kan.. misalnya sekarang anu.. “cak pendik eeee... kulo nyuwun lagu lali janjine.. itu kan lagu campursari, kita layani di sore hari. Mereka bisa bilang “kulo nyuwun

gending gonggo mino misalnya, itu kan gending”, “jangan bu nanti di malam saja” gitu kan dia mengikuti acara tidak ditinggal. Jadi dia itu kita usahakan tetap setia mendengarkan radio rajamuni, tetap setia mendengarkan, tidak bergeser, tidak berpindah gelombang, itu.. jadi, kenapa diberi tempat sendiri-sendiri? Ya itu tadi, supaya ya tempatnya sendiri-sendiri, kalau gending ya nanti jam segini.. jam segitu.

P : terus kalau untuk pendengar pak, apa ada aturan tertentu?

I : tidak ada sih, tidak ada. Pokoknya penyiar menyiarkan ya didengarkan sama pendengar. Pendengar kan memiliki bergagai macam masalah ya.. ada yang sudah pensiun pulang ke desa, padahal dia itu masih suka dengan rajamuni. Nah itu kita usahakan dengan streaming. Di madiun ya mendengarkan, di bali ya mendengarkan, di ngawi, di grobogan, bogor.. ada, ya mendengarkan nduk.. Kalimantan timur ya ada.. di sleman, jawa tengah ya ada, gitu.. bahkan teman penyiar itu ada di Dubai. Live Streaming nya itu sampai seluruh dunia.

P : terus itu pak, penyiar dan pendengar tidak ada batasan ya pak? Sudah saling bersama gitu.

I : iya tidak ada. Kita mengharapkan satu keakraban, kekeluargaan. Ya tadi.. ada arisan, sangat rame nduk. Jadi tidak ada perbedaan penyiar pendengar yang tua yang muda yang cantik yang jelek nggak ada semuanya jadi satu, rukun.. rukun pokoknya, tidak ada yang sampai berselisih gitu. Rukunnya itu jika dimintai bantuan itu mesti membantu nduk. Entah 10 ribu, entah 20 ribu, entah 50 ribu.. ada itu.

P : eeee... apakah ada aturan tertulis pak di radio rajamuni ini?

I : ya walaupun tidak tertulis tapi kita punya aturan, aturan begini.. salam, nah radio kan kebanyakan salam, salam itu dibatasi nduk.. 10 orang saja. Terus kita mengangkat tema jajanan misalnya, kalo sekarang kan banyak jajanan modern, yang pizza lah, yang mcdonald's lah, dan lain-lain, kan banyak. “Lah sekarang pendedengar coba ayo kita berpikir; jajanan lawas apa saja yang kalian kenal?” haaaa.. iso jajanan apa namanya.. bisa blendong jagung, klanting, gethuk lindri,, apa itu kan.. teruntuk semua, itu tema kita, macam-macam, tergantung. Misalnya ini hari apa, ada hari apa tanggal sekian ini, contohnya tanggal 10 November kan hari pahlawan, kita angkat. Misalnya sekarang tanggal 22 desember hari ibu, itu kita angkat, kita ajak ngobrol tentang tema. Terus membaca info nduk, gini ini diwajibkan membaca info.. kecuali kalau karaoke tidak sempat. Jadi, buka google ya.. buka situs, misalnya liputan 6 atau .. apa namanya.. detik.com atau kompas, itu dicari berita yang ringan-ringan. Kita nggak usah berita politik tidak boleh, Hoax

tidak boleh. Jadi, cari berita ringan misalnya, budaya pariwisata kota surabaya apa saja, tentang kuliner surabaya apa saja, itu saja. Terus ada berita-berita dari walikota, gubernur jawa timur apa .. apa, yang masyarakat yang perlu di masyarakat kita sampaikan, gitu.. kita ngambil di google. Kan kita pakai listrik.. anu pakai wifi ..

P : itu hanya sebagai bahan untuk siaran ya pak?

I : iya, ya wajib. Itu wajib, wajib baca info apa saja.. ya kan di info itu kan ada tanggal itu, kan per jam kan update terus itu ya, jam detik menit saja update itu. Dari berita terhangat apa kita angkat disampaikan ke masyarakat.

P : itu setiap hari ya pak?

I : iya itu setiap hari. Tapi kalau ada karaoke nggak sempat, nduk.. gini ini rame banget. Ya Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at.. ada 4 hari yang reguler. Ada reguler itu buka telfon, on air, salam.. habis salam kita baca info, lagu.. info itu kita sampaikan. Apa saja pokoknya, tapi yang paling sering adalah info terhangat, info terkini lah pokoknya. Cuma nggak sembarang berita kita baca. Jadi harus dari situs resmi, dari detik.com lah, Kompas, Liputan 6 itu kan bisa dipercaya, itu.. yang kita baca itu.

P : apa pernah pak sesekali memberitakan berita politik atau berita yang berat gitu pak?

I : saya larang nduk. Soalnya berita politik itu kalau tidak bisa memecahkan masalah kan jadi tambah masalah, iya to.. politik itu kejam. Politik itu kan satu detik berganti berubah. Nggak saya bolehin, “jangan baca berita politik”. Orang-orang... apa namanya.. pemilu saja nduk, dirangkul orang diajak.. tak larang, tidak boleh. Karena apa? Pendengar kita kan bermacam-macam. Ada yang merah. Ada yang kuning, ada yang biru, ada yang putih dengan berbagai partai kesukaan dia. Nanti kalo ketika, misalnya Golkar ngajak mereka kan buyar, nggak mau to.. nggak tak bolehin sama saya. Bergabung ke partai politik, tidak! Kalau pribadi terserah. Jangan radionya jangan paguyubannya. Kalau pribadi ya urusan masing-masing. Kadang-kadang kan ada itu, eee.. calon walikota gitu itu mencari massa di radio, radio diiming-iming uang sedikit saja, diajak bersama.. itu kan akhirnya yang nggak sepaham kan bubar. Misalnya sekarang sengaja itu mahfud arifin kemarin ya, musuhnya walikota eri Cahyadi misalnya, itu kan kita kan tertuju pada satu kontestan to.. ikut machfud arifin, otomatis orang-orang anggota yang ke eri Cahyadi tidak mau, kan bubar..buyar, karna tidak sepaham, tidak sehati, tidak sepilihan. Jadi untuk ke politik, tentang berita pun, tentang pemilu pun, tidak boleh. Tv kan gitu nduk.. tv kan ada itu politik bermacam-macam tidak pernah.. kalau tv sih, metro tv, tv one,

kompas, itu kan politik saja.. iya to.. tapi lainnya kan sinetron gitu aja, memutar lagu terus, memutar acara hiburan-hiburan lainnya, talkshow, infotainment gitu ya,.. jarang yang berdiri pada.. apa namanya.. politik, tidak mau dia, tidak mau cari masalah. Radio ku ya gitu, rajamuni nduk.. sudah tidak usah ikut-ikutan begituan, itu urusannya yang suka politik itu.

P : berarti sampai saat ini belum ada yang melanggar gitu ya pak? Sperti diam-diam gabung ke politik gitu,

I : tidak ada. Tapi kalo pribadi ya terserah.

P : untuk radionya tidak ya pak?

I : enggak,, ada sih paguyuban yang lain itu ada, punya suntikan dana sedikit saja, kalau sudah jadi lupa nduk.. lupa, percuma. Disini itu tak larang untuk bergabung dengan politik, pokoknya masalah berita itu tidak usah berita-berita politik, masalah pemilu, pilkada juga tidak usah, pilkada tentang apa, walikota gubernur bupati.. tidak usah ikut-ikutan. Sudah, hiburan saja kita. Khusus hiburan saja.. hiburan, budaya, pariwisata, seni atau apa.. lingkup kita itu apalah, sebagai radio jawa komunitas kan budaya, melestarikan seni budaya bangsa. Kalau budaya jawa kan budaya jawa saja, kalau bangsa kan seluruh Indonesia.

P : itu yang membuat aturan pak pendik atau musyawarah dari paguyuban?

I : saya. Saya yang bikin aturan sendiri. Programmernya kan saya, MD nya saya. Semuanya saya.. dan mereka tidak berani melanggar. Tak ikuti terus masalahnya. Tak pantau terus.. Kalau salah tak WA, “gimana gitu”, misalnya sekarang muter tausiya, tapi kemarin sudah diputar, kok diputar lagi.. saya WA.

P : ooh kalau ada yang melanggar itu langsung bapak tegur ya pak?

I : iya, karena apa? Semua acara itu sudah tak sediakan buku catatan. Misalnya sekarang tausiyah agama sekarang tanggal berapa ini? Tanggal 4 ya.. tanggal 4 itu muter tausiyah agama islam ustadz Jaenudin MZ seri A, seri tunggal. Nah, kalau hari biasa kan penyiarnya beda-beda penyiarnya, bisa juga diputar lagi, kalau tidak dicatet lo ya..

Kalau dicatet kan ada disana, “oh ini yang diputar kemarin, ustadz Jaenudin MZ seri A”, jadi tanggal 5 itu jaenudin seri B kan gitu,, jadi muter lagu tak catat, pendengar yang masuk dicatat, terus apa namanya... meter tausiyah dicatat, muter wayang dicatat, muter dagelan dicatat, untuk jaga-jaga supaya tidak kembali diputar sebelum waktunya. Kita kan punya banyak paket. Misalnya dagelan, dagelan itu kita punya 100 cd, otomatis 100 hari kan 3 bulan diulang lagi, gitu lo.. jadi, semuanya main ditatat supaya nggak mengulang .. apa.. judul yang pernah diputar beberapa hari yang lalu. Ada

aturan tertentu. Saya yang ngatur sudah..

P : terus jika ada yang melanggar itu ada kayak sanksi denda atau administratif gitu pak?

I : ya nggak sih.. ya moril saja.

P : Cuma teguran gitu ya pak?

I : iya teguran saja. “kamu tadi salah, bahasa mu tadi salah gini..gini” nurut dia, nurut. Bicara bahasa jawa itu sulit, sulit. Anak-anak saja tidak paham. Itu terus tak pantau terus, ya sambil mengajari, sembari negur “nggak gitu bahasanya”

P : eee... tapi itu pak ya, orang-orang paguyuban itu mendukung aturan dari bapak itu?

I : iya mendukung.. mendukung, tidak boleh nolak, harus nurut. Penyiar itu kan harus nurut ehehehe....

P : eeee... barangkali pernah membantah gitu pak,

I : nggak ada... kecuali lupa.

Seperti tadi, misalnya, apa namanya.. tausiyah waktunya ustadz jaenudin MZ nggak dicatat, otomatis penyiar yang jadwal besoknya kan bingung “kemarin apa..kemarin apa”, kan kalau dia ngawur, ternyata yang sudah diputar kemarin, diputar lagi. Jadi gunanya dicatat itu supaya tidak membingungkan penyiar yang lain. Karena berbeda hari yang berbeda itu penyiarnya juga berbeda-beda, kan dirolling nduk..

P : berarti menurut bapak penting ya pak regulasi bagi radio komunitas itu?

I : oooohhh ya penting..penting. dulu itu ada gini nduk, orang salam itu masuk on air, “salam buat ini..ini..ini ya” tambah menggunjing, direspon to.. akhirnya ngomongin si A si B.. buruk kan, nggak boleh nggak boleh. Sudah, kalo mau salam itu berlaku gimana, jangan keluar tema, biar tidak ngelantur gitu lo.. biar nggak ngomongin yang enggak-enggak. Kebanyakan ya nduk, dengarkan radio ya.. membicarakan seseorang, menggunjing orang-orang. aku tak larang, tidak boleh... jangan. Terus gini lagi, kalau kita terlalu banyak ngomong terus, dibelakang kan ngantri, yang mau on air ini, waktunya nggak ngantuk jadi ngantuk mendengarkan orang ngobrol ini, niat mau bergabung malah ketiduran. Kadang-kadang ada satu orang pendengar on air salam-salam sampai setengah jam, satu orang lo itu. Nah itu yang salah, tidak boleh. Tak batasi on air 4 orang, 2 buah lagu, jingle, filler dan sebagainya.

P : eee... berarti aturan itu tadi berpengaruh dalam kebersamaan, kayak lebih kompak gitu ya pak ?

I : ya iya harus. Aku itu selalu begini “kalau ada teman siaran itu dengarkan

ya, bukan berarti kamu tak suruh menirukan..nggak”. tapi pada dasarnya seperti opening tv opening radio itu kan rata-rata sama. Tapi dengan gaya itu, kamu bisa merubah dengan gaya yang lain. Si A itu gayanya begini, nah supaya gimana agar gayanya tidak persis, gunakan bahasa lainnya. Bahasa jawa kan kaya. Satu kata itu bisa mengartikan beberapa kata, gitu. jadi harus.. apa ya.. dengarkan temenmu siaran supaya kamu menambah wawasan kamu. Itu membuat kompak nduk, kompak nduk. Ya rata-rata ya ibu-ibu bapak-bapak sih yang sudah memiliki anak semua.

P : untuk penerapan aturannya kayak gitu tadi ya pak? Kayak regulasi yang dilarang ini.. dilarang itu..

I : iya.. ya kita kan sekali-kali rapat. Kalau nggak anu.. yatak WA terus. Kalau nggak dateng ya tak WA.. akhirnya mereka kan “oh iya ya salah ya salah ya” sadar,, nanti satu bulan dua bulan kita kumpul. Bukan berarti rapat itu gimana, tapi ayo kumpul bareng, ayo ini dibahas ini bagaimana.. radio kok gini.. gini..gini, jadi lebih ke rundingan bersama lah bagaimana enaknya, dan mereka senang mau semua menyambut dengan baik apa yang bisa saya sampaikan saya flor kan..

P : saya kira ada aturan di atas kertas gitu pak

I : nggak, jarang kayak gitu, percuma.. di kertas ya sama saja

P : berarti ditegur saja ya pak?

I : iya. Kalau jadwal, tak taruh dikertas kalau aku. Tak ketikkan rapi, ini..ini..ini, “hari ini kamu,,ini..ini” itu ada jadwalnya sendiri.

P : seumpama radio komunitas tidak memiliki aturan pasti amburadul ya pak?

I : amburadul nduk. Orang semaunya sendiri.

Lah penyiar bayangkan penyiar itu ada 5 orang. kalau semuanya ya.. kalau variasi tak biarkan terserah kamu.

P : yang penting masih sesuai aturan ya pak?

I : iya.. tapi ada.. apa ya.. ada batas-batasnya dengan aturan yang saya berikan itu. Pemutaran jingle, pemutaran filler, pemutaran ILM, pemutaran sponsor.. eh nggak ada sponsor ya.. ILM atau apa kita harus, kita kan punya seperti anekdot, intermezo, punya eeee.. pitutur luhur itu memberikan pitutur kepada pendengar tentang orang jawa itu bagaimana, bagus itu bagaimana itu ada, pitutur luhurnya,, jadi nasihat yang baik itu lewat filler itu. Jadi harus ada aturan tertentu. Kalau mau berkreasi ya terserah, kamu suka bercanda ya silahkan, Cuma waktu harus diperhatikan dengan baik. Jangan bicara terus-meneru, ya kalau yang suka mendengarkan orang bicara, lah kalau yang suka lagu “gimana kok nggak muter-muter lagu, penyiarnya bicara terus saja” menyalahi pendengar itu repot. Jadi harus imbang lah

ngobrol lagu ngobrol lagu... yang penting yang dibicarakan itu ada isinya, nggak ngawur. Alhamdulillah anak-anak ini eeee SMA gitu sudah pinter kok, mengerti mengerti.. masalahnya kenapa? Selalu saya tekankan harus begini harus begini, penyiar itu begini lo..begini lo, ya karena pengalaman saya, saya kan penyiar mulai tahun80-an itu.

P : senior ya pak? Hehehehe

I : iya ehehehehe... jadi apa yang saya dapat selama saya di radio swasta itu, saya flor kan ke anak-anak itu “gini lo..gini lo..gini lo”. Terus gini nduk, sebagai penyiar kan kadang-kadang kan sama pendengar jahat, ketus, cuek.. jangan sekali-kali dilakukan, karena kalau pendengar sudah tidak mau penyiar, bingung setengah mati nduk.. tidak ada yang on air, ga ada yang masuk, ga ada yang mendengarkan. Jadi harus pinter-pinter bicara sama pendengar. Itu kuncinya sebagai penyiar. Pendengar itu dikasih hati nduk, artinya dikasih hati itu ya dibaikin dan diberi kesempatan. Orang datang ke studio ke radio itu kan rata-rata gerogi nduk.. takut, gerogi.. tapi kalau kita beri gambaran gini lo studio itu.. temennya banyak seduluran, berani nanti. Aku dulu tahun 90-an itu kalau ada pendengar yang datang ke tempat studio gitu maju mundur nduk, takut..takut, gerogi. Tapi dengan edukasi kita, itu pendengar dan penyiar itu tidak ada bedanya. Bahkan pendengar itu raja .. apa namanya.. pendengar bicara terus tapi kalo tidak ada pendengarnya, seperti orang gila dong... hehehehe, pendengar itu rajanya, antara pendengar dan penyiar harus kerjasama yang baik.. ya gitu. Kalau pendengar tidak mau, wah setengah mati nduk, sulit memulihkan.

P : oh iya pak..

I : ada pernah disini dulu ada penyiar jaim, gengsian, suka menghina, jahat, nggak disapa pendengar keluar dari sini dia.. kenaps? Tidak mau. Misalnya waktunya siaran rame, waktunya dia ini tadi sepi.

P : kan pak pendik yang menciptakan aturan ya? Apa ada kendala pak dalam penerapan aturan?

I : iya ada mesti. Apa ya.. orang itu kan hatinya tidak sama. Pola pikirnya orang tidak sama, mindsetnya orang kan nggak sama, SDM kan juga nggak sama to.. kadang- kadang ada yang begini.. lagu, filler, iklan, ILM, terus apa gitu ya.. kadang-kadang nggak dikasih, otomatis lagu terus kan membosankan, nduk.. nah itu buat selingan. Tapi mereka ditegur satu dua kali gitu sudah sadar. Besok mengulangi lagi ya saya tegur lagi. Terus nggak bosan-bosan saya. Harus.. peraturan ini harus dipatuhi.

P : berarti nurut ya pak tidak ada yang menolak?

I : tidak ada..tidak ada,

- P : terus berarti tidak ada tim khusus untuk penindakan pelanggaran gitu?
- I : kita kekurangan orang, nduk.. yang dibuat bayar apa, gitu..
- P : berarti dari orang internal saja ya pak?
- I : iya. Pokok yang kelihatan itu ya aku programmer dll, sama penyiar cak ugik, cak ali, ning rinto, ning wahyu... orang 5 saja sama aku, itu saja yang ngatur.
- P : berarti semua anggota paguyuban sudah tau ya pak tentang aturan ini yang dibuat oleh pak pendik?
- I : tau.. tau, iya. Rata-rata orang paguyuban itu pendengar nduk, pendengar setia. Jadi mereka tau “salam tidak boleh banyak-banyak sekarang”, “tidak boleh oleh kumpul temannya sekarang” itu tau mereka.. tau.
- P : itu dipatuhi hingga saat ini ya pak?
- I : iya sampai saat ini.
- P : apa tidak pernah ada yang membantah?
- I : ya kan pendengar itu kan berbagai macam cara untuk mencuri-curi. Artinya begini, salam dibatasi 10 orang.. gitu ada saja yang lupa, ada juga yang sifatnya suka becanda dan nakal. Tapi ya nggak jauh-jauh dari 10 Orang itu.. nggak kayak biasanya. Ada itu acara di radio itu pendengar itu malah nuntun “itu belum disalami”, nah otomatis kan terus..terus..terus, lah kadang-kadang 1 orang salam disuruh mengomentari, lah kan sama saja seperti menggunjing. Makannya tak larang, tidak boleh. Pendengar sekarang itu kita didik, kita berikan edukasi untuk menyampaikan atau mendengarkan berita/info, singkatnya tidak jauh-jauh dari info kan,, ya itu tadi bisa info kuliner, bisa budaya, bisa pariwisata, bisa kejadian sehari-hari.. lingkup jawa timur surabaya. Walikota kan sering itu.. pak wali itu kan sering membuat berita tentang program-program pemerintahan.. nah itu, kelurahan kecamatan.. apa, nah itu yang kita sampaikan kepada warga, gitu.
- P : berarti itu mematuhi aturan dari pak pendik itu ada faktor atau orangnya itu menurut pak?
- I : ya nggak ada faktor apa-apa, ya mereka itu kan menganggap saya senior, berpengalaman, penyiar radio.. jangan lupa loh ya yang punya radio.. ehehehe.. otomatis mereka ada sedikit rasa sungkan, ada sedikit rasa takut, ada sedikit rasa patuh dan sebagainya. Dan arahan saya itu tidak salah, arahan saya itu betul,, jadi mereka itu ..”oh iya iya cak pendik bener”, rapat gitu ya tak ajak ngomong bareng, terus tak floor kan, punya pemikiran gimana.. nggak tak tekan itu.. nggak, “enaknya gimana”, ayo ngomong-ngomong... radio dikemanakan “kurangnya apa, enakya apa”, ya itu tadi lo nduk.. aku ini pengisian lagu, pengisian tausiyah, pengisian apa saja.. aku

nduk, lainnya tidak ada sama sekali.

P : untuk tausiyah, apa ada topik tertentu yang tidak diperbolehkan untuk disiarkan?

I : rata-rata tausiyah itu nggak ada yang dilarang, hanya politik kan jarang.. ya kan tak batasi nduk.. misalnya yang mengkritik pemerintah itu nggak tak putar,, ya bukan kita anti kritik.. bukan, menghindari hal-hal semacam itu, kita hiraukan saja, kita tausiyah tentang agama saja, ndak usah. Jadi, ustadz-ustadz tah pilih-pilih nduk, yang ceramah kan islamudin, anwar zahid terus yang almarhum ya jaenudin itu, kemudian banyak ya ustadz-ustadz lain kok.

P : terus dalam komunikasi internal itu ada aturannya ta pak?

I : ya itu tadi nduk.. terutama orang jawa kan unggah-ungguh nya to.. sudah gitu aja, nggak ada.. nggak ada larangan-larangan tertentu.. nggak ada, mereka sadar sendiri, apalagi menghadapi orang-orang tua seperti itu, mau nggak mau kan harus menghargai.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Cak Pendik
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya
Waktu Wawancara : Rabu, 8 Maret 2023
Durasi Wawancara : 42 Menit 22 Detik

ETIKA PEMUTARAN LAGU

P : lagu yang diputar itu request atau terserah dari penyiar?

I : request nduk. Eeee... radio-radio itu ada yang ada MD nya, Music Director nya ada, terus dipasang di rotating, di radio di rotating itu sudah ada, ada MD nya sendiri yang menyediakan lagu,, tidak boleh, harus ini,, tapi kadang-kadang kalau MD nya Sumber Daya Manusia nya lemot ya sama aja, ngawur saja.. bikin kelompok lagu yang ini, akhirnya belum sampe satu bulan, lagu yg diputar Kembali lagi, padahal lagu itu kan banyak. Makannya tak bebaskan kaluar ada yang request lagu itu layani aja gpp. Yang penting kamu tau sendiri kalau yang masih kemarin diputar, sekarang ya jangan diputar. Soalnya kan.. apa namanya.. orang-orang mendengarkan lagu-lagu yang in yang lagi hits gitu kan diminta terus setiap hari, kadang-kadang kita gak bisa nolak. Karna walau bagaimanapun radio juga butuh pendengar gitu loh.. bagaimanapun pendengar bisa betah ya salah satu caranya dituruti permintaan lagunya

P : lagu hitz itu contohnya apa saja pak?

I : ya banyak nduk. Misalnya kalua sekarang itu lagunya.. kaluar ini kan campursari gending, kalua gending itu ciptaannya jitol itu lagi hits sampai sekarang, jitol sumarji.

P : Judulnya apa pak?

I : Joko melarat, lung gadung, teruss... banyak nduk, rondo.. apa Namanya.. gantungan eee... terus perawan ndeso, perawan tua.. banyak, jadi apa ya.. sebetulnya pencipta lagu-lagu jawa itu gini, masih kayak jamannya ki narto sabdo dulu, masih ada itu. Jadi yang paling eksis itu blitar tulungagung sama trenggalek. Surabaya malah mati. Iya Surabaya tidak ada orang yang memutar lagu asli Surabaya. Tapi jenisnya gending. Kalua dari sana daerah barat eee... banyumas terus tempat ngapak ngapak itu .. tegal, bukan tegalnya.. pokoknya banyumas, apa itu istilahnya.. disana itu terkenal ya anu.. apa namanya.. pokoknya terkenal. Surabaya sendiri malah

tidak ada memutar lagu surabaya. Hampir tidak ada. Kalau ada ya satu satu tidak menonjol tidak terkenal.

P : tapi ada ya pak lagu dari Surabaya?

I :ada. Ada Cuma bisa dihitung pakai jari..

P : judulnya apa pak ?

I : yang apa?

P : yang dari Surabaya.

I : Surabaya itu ada ciptaannya kukuh itu kalpi koputih itu Surabaya. Kemudian ada lagu cak kartolo itu hasil lomba itu Surabaya Surabaya saja.. Surabaya jalan semono,ludruk terus pariwisata Surabaya itu ada, yang terkenal surabaya itu ya rek ayo rek itu, lenggang Surabaya itu terkenal itu dulu.

P : menurut bapak, kenapa ya pak kok tidak terkenal?

I : Surabaya itu rata-rata dari dulu nduk, carien ta jaman segitu, jamannya terkenalnya rek ayo rek itu ya lagu surabaya sudah mulai terkenal tapi terkenal di Jakarta sana.. iya to.. terus lagu apa lagi itu.. pokoknya jarang nduk jarang sekali, bisa dihitung pakai jari kok. Kalau golongannya jitol sumarji, wakijan, terus siapa itu.. banyak nduk, kayak Lagu selendang sutra kuning, lagu pring kuning, lagu kacu kuning, lagu .. apa Namanya podang kuning, itu sekarang lagi ngetop, teruss..

P : lagu darimana pak?

I : sana trenggalek sana, blitar tulungagung. Ini apa Namanya podang kuning terus apa Namanya.. yaaa yang terkenal sekarang itu lagu lali janjine, sekarang sangat hits.. kan banyak digarap-garap music modern itu.

P : di orkes-orkes gitu ya pak..

I : iya diorkes juga. Di rekaman juga di youtube itu rame lali janjine, lali janjine itu ciptaan siapa itu.. nggak paham aku, kalau joko melarat, podang kuning, gubuk asmoro, apa itu... kalau podang kuning itu ciptaannya dalang darno ngawi, kalau gubuk asmoro itu jitol sumarji, joko melarat itu juga jitol sumarji. Terus loro Krishna itu juga terkenal, wakijan itu dari blitar sana.. banyak itu, pokoknya pencipta lagu dari luar itu banyak sudah banyak, Surabaya malah nol nol pokoknya.

P : berarti pemutaran lagunya atas request dari pendengar ya pak?

I : request, iya. Kan gini nduk on air ya istilahnya orang-orang kalau telfon dari rumah “halo sugeng dalu kirim salam lewat telfon” itu kan istilahnya on air ya.. itu kan setiap satu season itu kan 4 kali telfon, itu kadang-kadang empat empatnya minta semua kan repot, padahal kita kan harus menghemat waktu betul-betul.. nanti kalau lagunya kelamaan yang on air yang telfon

ya wegah “oh lagu saja”.. nanti kalau penyiarnya ngomong saja ya wegah, sama saja hehehe... repot

P : berarti diberi jatah berapa gitu pak?

I : iya kalau saya itu, aturan saya sekali on air itu 4 orang...

P : itu khusus pemutaran lagu saja ya pak?

I : pemutaran itu ya diputar lagunya dua, yang dua berikutnya..dua berikutnya..dua berikutnya,, yang terakhir ikut.. ya misal sekarang ada 6 season ya.. pertama kan misalnya on air kan 4 ya minta semua, diputar dua to, yang lagu kedua yang sesi kedua diputar yang permintaan awal tadi, terus di telepon ketiga itu yang on air kedua itu baru dilayani,, akhirnya yang belakang-belakang itu ikut..

P : terus pemutaran lagu itu apa pernah pak bukan request dari pendengar?

I : maksudnya?

P : maksudnya pemutaran lagu itu asli dari penyiarnya sendiri.

I : ada, ya kadang-kadang “mpun lagunya manut mawon” istilahnya gitu, salam juga gitu “mpun salam damel sedoyo mawon” tapi da yang teliti gitu manggili nama orang banyak. Lika-liku radio itu gitu, uniknya di salam.. semenjak dulu radio itu pokoknya salam.. ini..ini, nah kita batasi 10 itu kadang-kadang mblara gitu,. Jadi lagu itu juga bisa tidak ada yang minta ya inisiatif kita sendiri, kalau ada yang minta ya kita kasih.. emang aturan kita gitu. Tapi ada radio-radio yang tidak melayani request lagu tadi, main rotating atau MD music director itu..

P : oh jadi otomatis berjalan ya pak lagunya..

I : iya, music director nya itu yang MD nya itu yang menentukan.. jadi misalnya sekarang jam 9, maret gitu ya, itu kemarin sudah deprogram rotating dikomputer kita tinggal buka aja.. kalau ada “anu.. request lagu, lagunya apa ini....” Dibacakan ada ini..ada ini..ada ini.., mana silahkan pilih, gitu.. jadi silahkan dipilih ada ini..ada lagu ini..ini..ini terus diputar gitu. Itu kalau di rotating.. tapi kadang-kadang pendengar itu hafal sama lagu favoritnya itu, hafal sama lagu kesukaannya itu..

P : terus pendengar itu kalau request via telfon ya pak?

I : telfon

P : langsung ke penyiarnya ya?

I : iya. Kalau.. ya karna faktor usia nduk.. orang tua kan nulis kan males,, males ya sulit, bisanya ya telfon itu. Mereka rela korban pulsa, sudah.. telfon. Mau WA gitu mikir..

P : berarti tidak pernah ya pak via WA via chat gitu?

I : ada beberapa.. ada. Cuma kan yang tadi saya katakana.. orang-orang itu

kan usia semua rata-rata umur, jadi nulis itu males, telfon saja.. fleksibel, bisa gyonan sama penyiarnya, bisa humor bisa ngelawak dan sebagainya gitu.

P : terus itu pak, seumpama pendengar request nya lebih dari satu lagu gitu ditolak ya pak?

I : ya tidak bisa. Satu lagu saja kadang-kadang tidak keputar kok.. masak minta lagu 2, ya 1 saja.. kalau ada yang minta lebih 1 ya di iyain saja. Padahal yang request kemarin belum keputar apalagi yg minta 2.

P : beraeri apa faktornya pak kok bisa tidak keputar lagunya?

I : ya waktu kan nduk.. waktu kan.. makannya tadi kan season pertama yang on air kan 4, orang 4, minta lagu semua.. berarti kan lagu 4. Sedangkan aturan kita 4 on air 2 lagu. Lah lagu itu kalau. Lagu kan ada yang 5,6..7 nduk, ada juga yang 8.. menitnya,, jadi nanti kalau 5 menit'an, 2 lagu ya 10 menit.. ya.. udah, ngomong lagi.. nanti diputar lagi.. tinggal 2 kan,, on air lagi itu 4 Lagi minta lagu semua lagi, padahal di season yang kedua ini lagu yang season pertama tadi belum diputar gitu lo.. itu,, lah diputar semua nanti ya gini..apa.. kelamaan.. lama gitu. Orang-orang yang telfon kan gak sabar.. ingin ndang telfon ndang salam ndang guyon ndang .. anu.. itu radio.

P : itu tadi berarti tidak ada kata penolokan ya pak? Pokoknya di iyain saja.

I : iya pokoknya di iyain saja. Biar tidak sakit hatinya, biar tidak anu.. terus kita harus main catat itu, orang minta apa kita catat. Walaupun dilayani disession berikutnya, tetap lagu dia yang diputar. Makannya on air itu kan dulu duluan nduk.. dulu-duluan. Sore gitu cepet-cepetan telfon..

P : terus itu pak.. apa ada aturan khusus lagu yang diputar, ada larangan yang lagu tidak boleh diputar pak?

I : ohh ada. Yang jorok-jorok itu tak sensor semua nduk.. lagu yang jorok yang kemproh itu akn ada itu., banyak lagu-lagu yang seperti itu, ada.. ini kan MD nya saya..yang mentransfer dari vcd ke computer kan saya semua,, yang ekstrak semua ya saya semua, anak-anak tidak bisa. Jadi, ribuan lagu segitu banyaknya itu aku sendiri yang mengatur itu. Entah dari vcd tak masukkan computer tak ekstrak jadi lagu jadi karaoke jadi apay a aku semua,, tak dengarkan terlebih dahulu, lagu ini jorok tak buang.

P : ohh berarti bukan penyiar ya pak yang memutarakan? Pak pendik sendiri ya?

I : ya bukan lo, yang memutarakan ya penyiarnya sendiri lo.. lah aku ngapain ikut-ikutan, kan penyiarnya dia, yang memutarakan ya penyiarnya Cuma lagu itu sudah diseleksi. Jadi kamu tanya kan adakah larangan lagu-lagu kan gitu.. biasanya yang nyeleksi diluar waktu memasukkan ke dalam komputer

ke folder itu sudah tak ekstrak terlebih dahulu.. karn alagu jorok-jorok itu loh nduk yang nggak enak didengar apalagi kita kan orang tua-tua, da radio kit aitu radio budaya lagunya orang tua lagu jorok ya nggak enak.. porno-porno gitu lo kan banyak, tak buang semua.

- P : berarti kayak lagu cicak rowo itu ya pak?
- I : lagu cicak rowo itu nggak seberapa sih
- P : boleh diputar ya pak?
- I : boleh..boleh..boleh
- P : tapi kan itu liriknya mengenai makna yang jorok yang negatif gitu..
- I : lagu cicak rowo itu kan lagunya tentara Latihan nduk.. tentara Latihan kan itu. Kalau tentara Latihan pasti.. itu lagu tentara Latihan itu “ manuk e manuk e..” biar tidak capek, tidak bosan ya nyanyi itu,, akhirnya direkam sama orang-orang dibuat lagu.. begitu,, itu aslinya itu.. aslinya itu lagunya tentara latian.. aslinya hehehe “manuk e manuk e cicak rowo” biar semangat gitu..
- P : tapi dalam liriknya itu pak hehe
- I : ya memang ada.. ya “wong tuwo rabi perawan, perawan e ywn bengi nangis wae” tapia da lagi yang lebih kemproh.. ada.
- P : contoh judulnya apa pak?
- I : kayak manuk ora manggung. Manuk ora manggung itu menceritakan suami istri yang suaminya tidak bisa apa-apa,, itu dilagukan. Terus kayak mendem wedokan itu hanya Namanya saja yang agak..agak.. tapi isinya bagus. Sekarang mangku purel ya.. sekarang ada ya mangku purel itu ada,, ngetop.. sebetulnya liriknya itu mengandung nasehat tapi Cuma lihat dari mangku purelnya itu kan sudah jorok ya kan... kemudian lagu apa itu dulu, lagu yang jorok-jorok gitu banyak.
- P : lah lagu mangku purel itu boleh diputar tidak pak?
- I : kalau disini tidak boleh..tidak boleh. Jadi itu untuk konsumsi rumahan, bukan konsumsi radio.. ada konsumsi pasar-pasar, konsumsi karaoke, konsumsi apa itu.. club warung itu kan banyak.
- P : terus seumpama ya .. itu kan lagu hits ya pak,, seumpama ada pendengar yang request lagu mangku purel gitu diterima tidak pak?
- I : nggak..nggak boleh.
- P : langsung ditolak ya pak?
- I : ditolak. Pokoknya yang jorok-jorok. Biasanya pendengar itu sudah paham nduk “oh ini lagu nakal” gitu sudah tidak request lagu itu. Kayak jambu alas itu kan lagunya bagus. Kadang-kadang sama orang-orang dibuat-buat. Eee..” jambu alas kulit e ijo sing digagas wes duwe bojo” ya kadang-kadang itu..

apa.. “nggagas bojone uwong .. gak ngurus..gak ngurus” kan ad aitu dibuat-buat seperti itu. Kesannya itu lagu-lagu bagus menjadi negatif. Ada lagu-lagu itu isinya positif Cuma kadang-kadang sensasi kan.. supaya cepat laku itu membuat lagu yang judulnya nyentil-nyentik gitu. Itu triknya pedangang kaset,, iya triknya dunia rekaman supaya orang penasaran isinya apa...

P : terus biasanya yang di request'in sama pendengar itu lagu tentang apa pak?

I : yaaa... lagu cinta kasmaran to, rata-rata walaupun bukan pop lo ya.. gending juga gitu, rata-rata ya gitu.. ada sih yang netral-netral itu ada, rata-rata itu lagu kasmaran semua. Lagu kasmaran.. jatuh cinta, itu meskipun gending meskipun campursari ya banyak yang gitu nduk, sama saja.

P : sama tentang makna kehidupan gitu ya pak?

I : iya.. kritik sosial sehari-hari, itu ada. Kalau yang terkenal itu lali janjine itu kan janji nggak datang, kecewa, di telfon gak diangkat di WA gak dibales.. begitu isinya. Itu lagi trend sekarang..

P : judulnya apa pak itu tadi?

I : lali janjine. .. “malam minggu sing tak tunggu, kowe ngajak ning tawangmangu,..” sampai matahari terbenam itu nggak datang .. ditelfon nggak diangkat di wa nggak dibales.. itu lagi trend itu. Kayak lagu joko tingkir itu kan nge trend, terus lagunya farel itu kan ya abah lala itu.. ojo dibanding-bandingke

P : itu boleh ya pak diputar?

I : boleh.. lagu bagus itu, ndakpapa.. itu kan lagunya abah lala. Ya kebetulan saja, dinyanyikan denny caknan nggak ngetop, dinyanyikan happy asmara itu ya gak ngetop. Ketika diangkat farel, jadi. Begitu..

P : terus itu pak selama ini apa ada pendengar protes mengenai lagu yang diputar?

I : kalau protes itu ya kalau lagunya tidak diputar.. “mana laguku tadi?” yap inter-pinter penyiarnya ambil hati pendengar. Kadang-kadang orang kan bisa lupa, nggak tercatat. Oh ya yang terakhir sudah diputar tapi yang pertama belum diputar,, itu bisa terjadi. Protesnya ya masalah itu. “mana laguku tadi kok nggak diputar?”

P : nah itu penyiar memberi pengertiannya bagaimana ya pak?

I : ya sebetulnya orang-orang protes gitu nggak serius to nduk.. kalau orang radio gini sudah biasa. Kalau yang serius yang mara-marah tu tidak ada.. paling ya “maaf ya bu besok saja ya” terus pendengar jawab “iya”. Apalagi penyiar yang disukai, favorit gitu ya.. itu biana lagu nomor tiga yang penting bisa telfonan sama penyiarnya bisa ngobrol, bisa ngelawak, bisa guyonan.. itu saja cukup. Loh bahkan ada lo nduk radio yang tidak memutar

- lagu itu ada lo.. ada
- P : terus lagu lingsir wengi itu gending ya pak?
- I : lagu lingsir wengi itu berasal dari campursari, bisa digendingkan juga. Tapi lahirnya dari campursari
- P : tapi itu kan umumnya lagu mistis ya pak? Hehe..
- I : enggak..enggak bukan mistis itu. Kamu kan lihat sinetron, lihat film to..
- P : iya pak itu kan dimata masyarakat katanya orang awam itu memandaglagu mistis
- I : bukan, salah kamu. Hanya ada.. sinetron.. eeee Ketika ada peran-peran yang tegang menakutkan itu dilagukan lingsir wengi itu. Sebetulnya lingsir wengi itu nggak seram. Langunya enak itu.
- P : maknanya apa ya pak?
- I : ya..... kasmaran.
- P : bukan mistis ya pak? Hehehe..
- I : bukan..bukan. sebetulnya lagunya itu bagus, tidak ada masalah. Kayak judul mendem wedokan itu kan sebenarnya makna lagunya jika ingin menikah ya kerja dulu.
- P : lah itu tadi pak mendem wodokan itu boleh diputar ya pak?
- I : boleh..boleh. tidak ada lirik yang nakal.
- P : terus itu pak sebelum melaksanakan on air pemutaran lagu itu apa diumumkan didepan ya pak sama penyiar kayak lagu yang gak boleh diputar seperti ini?
- I : enggak..enggak nduk. Ya itu tadi kalau versinya itu rotating MD diomongkan “oke silahkan yang mau request, aku punya ini..ini..ini” gitu saja. Pendengar milih, gitu saja. Kadang-kadang sangking kepengennya mendengarkan lagu yang tidak ada di daftar lagu, kita ke youtube.. iya.. misalnya lagu kenangan ya tahun 70 80 an itu, kalau terpaksa ya nyari di youtube,, diputarkan. Karna supaya pendengar itu tetap cinta sama radio, tetap betah mendengarkan,, nah itu kita harus punya cara tersendiri.. walaupun main rotating tidak boleh kalau tidak lagu dari MD, nakal-nakal sudah ndakpapa heheh sing penting pendengar mau..
- P : lagu nakal ya pak?
- I : enggak.. maksudnya itu.. apa namanya.. kit aitu sedikit nakal. Maksudnya kan ada aturan jangan memutar lagu lain kecuali lagu yang sudah disediakan kan gitu, kadang-kadang malam gitu ya nyari di youtube hehehe... lihat dari youtube terus diputar ndakpapa hehehe..
- P : lah itu aturan itu tidak disampaikan ke pendengar ya pak?
- I : lah iya itu tadi nduk,, tapi rata-rata pendengar itu 1..2 kali nggak ngerti,

akhirnya ya ngerti. Kan kita selalu opening “baik kita dalam acara lagu-lagu pop gitu, saya punya ini..ini..ini” oh ya kan ngerti bahwa yang diminta ya harus ini. Jangan minta yang selain ini. Kan gitu..

Tapi kadang-kadang kita kasihan gitu, kita carikan di youtube hehe..ndakpapa..

P : eee... kalau di Md itu tadi berapa lagu pak dalam satu season?

I : kadang-kadang dikasih lebih. Lah kitalihat durasinya.. kalau saya di RRI itu kan punya acara Simponi keroncong itu 4 jam lebih, keroncong saja. Itu sudah disediakan dilibrary ..ya itu ambil disitu rotating nya. Otomatis dengan durasi yang Panjang kan butuh lagu yang banyak, gak cukup lagu 25 gak cukup itu. Kecuali kalau penyiaranya rada males gak mau ngomong terus memutar lag uterus itu menghabiskan lagu saja hehehe

tapi jangan lupa dengan kita mengikuti MD itu kita terjebak dengan lagu yang sama. Tadi kan saya katakana MD itu kan manusia biasa kadang-kadang lagu yang baru kemarin diputar, harii ini diputar lagi.. MD kan begini nduk cara kerjanya..

misalnya satu bulan ini.. bulan februari kemarin kan 28 hari ya.. dia itu punya 28 kelompok..

ya misalnya tanggal 1 ada sendiri, daftarnya ada 20 lagu.. tanggal 2 tanggal 3 tanggal 4.. otomatis kalau lagu kan katakan 20..20 dikali 30 berapa nduk 30 hari.. padahal lagu kan banyak.. nah terjebak lagu yang sama, yang tanggal 1 diputar lagi hari ini padahal lagu yang lain itu masih banyak sekali..

P : berarti lagu yang ditawarkan itu 20an ya pak?

I : ya tergantung durasi siaran nduk

P : kira-kira berapa lagu ya pak biasanya?

I : ya pengalaman saya di Simponi keroncong itu..keroncong itu kan lagunya singkat-singkat, 3 menit..4 menit itu selama ini untuk 4 jam itu disediakan 20 30 lagu...

P : seumpama lagu yang sudah diputar diminta diputar lagi sama pendengar itu tidak boleh ya pak?

I : tidak boleh .. “sampun diputar wau” ya sering tadi itu. Pada awalnya tadi orangnya belum dengarkan kita putar lagu.. misalnya dewi murni tak putar, belum dengar.. terus dia minta lagu yang sudah tak putar lagi ya tidak bisa. Kayak tidak ada lagu lainnya. Jangankan yang diwaktu yang sama, kadang-kadang yang 1 2 hari saja, aku tak hindari nduk..

P : berarti 1 lagu itu satu bulan sekali ya pak diputar?
I : bisa juga..bisa juga

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Cak Pendik

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Kamis, 9 Maret 2023

Durasi Wawancara : 29 Menit 57 Detik

ETIKA MEMBACA INFO

I : tiap siaran itu membaca info, terutama kalau missal yang telfon nggak ada, yang on air nggak ad aitu kita beralih ke info. Tapi wajib sifatnya. Satu dua tiga kali harus ada info. Tiap hari. Semua jenis acara kecuali karaoke. Kalau karaoke nggak sempat, masalahnya apa? Ya gitu nyanyi terus sampai malam. Lah kalau sepi karaoke ya baca info.

P : membaca info itu tidak ada jadwal spesifik kayak hari apa gitu pak?

I : nggak, setiap hari, wajib.. menyampaikan info ringanlah boleh,, seputar Surabaya, pariwisata boleh, kuliner boleh, apa saja..

P : kan bapak pernah bilang menyuruh baca info ya, nah itu untuk penyiar atau untuk anggota paguyuban pak?

I :itu kan program radio, bukan orang paguyuban, bukan..

P : berarti khusus penyiar ya pak?

I : iya, tugas penyiar itu menyampaikan info kepada pendengar dan masyarakat

P : saya kira orang paguyuban juga harus baca info pak..

I : enggak, orang-orang paguyuban sudah tua-tua gitu lo nduk hehehe.. mereka kadang-kadang.. jangankan computer, hp saja kadang-kadang tidak bisa pakai, kadang-kadang WA voice itu yang digunakan, nulis gitu sudah malas mereka. Jadi info itu program radio yang harus dijalankan. Materinya ya silahkan ambil di youtube, di google yang penting layak disiarkan, makannya saya sarankan sebelum membaca info itu dibaca dulu sebelum dilempar ke pendengar, di cek dulu, itu untuk mencegah.. kadang-kadang kan kita nggak bisa Bahasa inggris ya kan, ada istilah-istilah inggris yang dia nggak ngerti, itu saya kasih tau “hanya baca singkatannya ndakpapa. Kalau kamu paham misalnya apa Bahasa inggrisnya apa, baca saja ndakpapa, kalau nggak paham baca singkatannya ndakpapa” misal WHO organisasi Kesehatan dunia, dibaca WHO saja

- ndakpapa, UNICEF atau apa atau tentang apa, destinasi wisata atau.. bahas inggris itu kalau mampu silahkan ndakpapa, kalau nggak mampu ya nggak usah daripada malu-maluin hehehe tak suruh mensiasati saja. Ya memang sumber daya manusianya penyiar komunitas nduk ya rata-rata sudah enak-emak, sudah tua-tua.
- P : kalau ada kata Bahasa inggris itu tidak ditranslate di google pak?
- I : ya mungkin buat orang yang.. anu.. itu mencari gitu terjemahannya apa,, tapi kalau nggak terbiasa membaca kan ya sulit nduk, bacanya saja kan sulit.. Bahasa jawa sama Bahasa inggris kan antara tulisannya sama bacanya kan beda, itu kan kesulitan. Untuk mensiasati y abaca singkatannya saja, nanti dari redaksinya berita kan kelihatan , “oh WHO itu Kesehatan, UNICEF itu anak-anak atau apa..” biasanya gitu. Kalau mampu sih silahkan saja. Tapi rata-rata nggak ngerti hehehe..
- P : kan pendengar ya ada yang ngak ngerti singkatan dari WHO itu apa
- I : mungkin ya banyak yang sudah ngerti, orang tua-tua itu sudah nggak paham kalau Bahasa inggris. Cuma kalau dalam berita itu kan istilah asing kan selalu ditampilkan, selalu itu pasti.. itu tak suruh menghindari, tapi kalau mau ya silahkan..
- P : berarti membaca info itu hanya untuk penyiar saja ya pak?
- I : iya, ya penyiarnya saja yang baca, tugasnya penyiar kan.. ya masak orang luar radio disuruh baca, ya nggak boleh,, itu tugasnya penyiar, program radio untuk penyiar, penyiar yang menyampaikan apapun infonya. Tapi untuk politik saya suruh hindari. Daripada nggak ngerti seluk beluknya kan nggak enak, nggak ada jalan keluarnya bagaimana.. ada yang komen info politik, sampaikan saja ndakpapa,, nggak boleh politik, yang netral-netral banyak kok.. info-info Surabaya, jawa timur..
- P : lah itu pak berita berat yang tidak boleh dibacakan itu apa berita politik saja pak?
- I : ya itu kadang-kadang criminal atau hoax.. kadang-kadang kan ada hoax itu,, ada pernah penyiar ngambil di WA, terus tak lihat oh hoax ini langsung tak tegur sama aku, jangan ambil disitu, ambil di situs resmi saja.. liputan6, kompas, kan banyak. Metro.. kan banyak situs resmi, kalau ambil di hoax-hoax itu banyak bohongnya gitu.. Namanya juga hoax. Nah berita besar misalnya kayak apa Namanya.. ada kecelakaan kadang-kadang hoax ada, itu tak suruh menghindari lah.. pokok politik itu nggak usah, nggak ada gunanya. Itu sudah ada tugasnya sendiri, orang-orang politik sana,, kecuali kalau radio SS (Suara Surabaya) politik kan dipelajari betul.
- P : tapi berita kecelakaan kan termasuk berita yang dinanti-nanti masyarakat.

Kayak info penting..

- I : boleh..boleh silahkan ndakpapa. Info jalan raya, hari ini ada kejadian apa.. misalnya pendengar itu ada di daerah rungkut sana, disana ada kebakaran,.. boleh dilaporkan ndakpapa, langsung,, pendengar langsung menyampaikan “anu.. cak pendik ada kebakaran pabrik ini..ini..ini” menghimbau kepada masyarakat hindari dulu jalan ini.. nah itu ada seperti itu
- P : berarti berita kecelakaan yang kayak bencana ini hanya tertentu saja ya tidak semua?
- I : bencana itu penting untuk disampaikan nduk.. bencana itu BMKG ramalan cuaca, itu perlu.. BMKG itu pasti menyampaikan itu. Kadang-kadang diawal sebelum kita menyampaikan yang lain, kita sampaikan info cuaca “untuk hari ini, jam sekian.. jam sekian”
- P : itu beritanya lingkup jawa timur apa nasional pak?
- I : kalau nasional ya ndakpapa.. kalau penting lagi misalnya kayak kemarin kebakaran pertamina plumping, itu kan nasional, sampaikan ndakpapa..
- P : yang penting beritanya fakta ya pak?
- I : akurat iya ndakpapa. Tapi kalau siaran kita dilingkup terutama radio komunitas kan jangkauannya Surabaya saja. Alangkah baiknya berita-berita tentang Surabaya dan sekitarnya, jangan terlalu jauh. Ya bener masyarakat sini berhak tau tap ikan eee.. nggak perlu terlalu jauh, Surabaya sini banyak berita kok.. kan walikota dan sebagainya itu selalu menginfokan kegiatan-kegiatan disekitar Surabaya. Info penting ya terutama sosial masyarakat masalah kerja bakti, masalah bersih-bersih, masalah.. banyak yang disampaikan, banyak banget nggau terpaut,, jadi lebih mengutamakan yang ada di seputar Surabaya saja
- P : berarti intinya berita bencana dan kecelakan ndakpapa ya pak?
- I ; ndakpapa itu. Pokoknya politik tak hindari ae. Politik itu kan mencla-mencle nduk.. pagi ngomong gini, siang ngomong gini.. kadnag-kadang jangankan itu hari, dalam hitungan jam saja beda lagi, apalagi menjelang 2024. Eeee.. paguyuban juga gitu, paguyuban yang ada dinaugan radio rajamuni itu kalau ada yang mengajak kegiatan tentang politik dari salah satu partai, nggak saya bolehin.
- P : kenapa pak?
- I : loh anggota paguyuban itu kan majemuk ya kan.. ada yang merah, ada yang hijau, ada yng kuning, ada yang putih.. itu bendera-bendera partai itu lo, itu kan.. seumpama diajak pertemuan kesana, semisal golkar yang ngajak terus berangkat, tapi yang ini orang PDI, ya nggak bakalan mau berangkat dan nanti akan terjadi anu.. kecemburuan sosial. Sudah tak hindari, walaupun ada

uangnya,, jangan sekali-kali. Paling dimanfaatkan waktu pemilu saja, habis itu sudah lupa. Yang partai politik gitu apalagi menjelang pemilu pilkada gitu itu yang diajak partai, partai kan gitu kadang mengajak masyarakat ramai untuk acara kampanye atau apa past ikan mencari banyak orang banyak massa. Biasanya yang menjadi sasaran ya radio komunitas gini nduk.. apa Namanya eee paguyuban paguyuban itu biasanya, itu tak larang.. jangan nggak usah, meskipun ada uangnya nggak usah.. menghindari perpecahan antara pendengar itu..

P : meskipun di rayu-rayu dengan uang nggak boleh ya pak?

I : nggak boleh. Kecuali LSM lo ya.. kalau LSM kan beda. LSM itu macam-macam, bukan partai. Ada kegiatan masjid, yatim piatu.. itu boleh, asalkan jangan ada embel-embel partai, perpecahan nanti.

P : ditolak keras ya pak?

I : iya tak tolak keras, nggak boleh..

P : lah terus itu pak sebelum penyiar membacakan berita itu perlu konfirmasi ke pendik dulu atau langsung?

I : ya nggak,, Ketika kita rapat, cari berita yang ringan-ringan cari berita yang kamu mengerti, cario berita yang nggak jauh-jauh dari kita, itu aja.. sudah mengerti mereka. Pertama-tama gini, pertama selalu WA , “cak pendik berita ini bagaimana?” kadang-kadang kalau kesulitan mencari berita, tak kirim dari rumah nduk.. dari youtube dari google langsung tak lemparkan ke mereka, pertama-tama.. sekarang sudah nggak perna, mencari sendiri. Anak-anak itu kan kadang-kadang pahamnya diputar music, untuk computer yang sana.. apa Namanya.. streaming itu kan nggak paham , nuntun nduk, ini buka ini, buka ini, caranya gini..gini, taruh sini..taruh sini, sekarang kayaknya sudah enjoy. Dulu itu takut nduk anak-anak itu,”jangan takut misalkan salah-salah sedikit ndakpapa yang penting bacanya jangan disalah-salahkan, itu aja. Pertama gitu.. mendorong terus. Cak ugik sama cak uli sudah paham,, yang wanita-wanita ini ning rinto sama ning wahyu itu ada rasa takut, tak pantau terus. Jadi waktu siaran itu tak monitor terus, tak WA “ayo infoin infoin..” kadang-kadang “aku nggak baca info” tak kirim.. gitu aja. Sekarang sudah enjoy, dan itu menjadi pelarian khusus Ketika yang telfon nggak ada, yang request lagu nggak ada, lari kita ke info. Banyak info itu, nggakpernah habis.

P : berarti nggak perlu konfirmasi ya ke pak pendik?

I : nggak sekarang. Dulu awal-awal konfirmasi. Bahkan minta bahan, minta materi.. kamu meskipun nggak di computer, hp yang kamu pegang setiap hari itu tempatnya berita, karna mereka juga gatau. Cuma yang tanggap tentang ini.. apa.. waktu, artinya itu begini, berita itu tanggal berapa kadaluwarsa.. sekarang

- itu radio berlomba-lomba menyampaikan info terkini.. kalau bisa yang satu menit yang lalu..baca. dulu-duluan.. hehe..
- P : berarti ini nggak ada waktu kayak siang, malem atau sore nggak ya pak? Pokoknya random gitu ya?
- I : iya, ya pokoknya jam siaran itu. Kita itu kan anu.. terkendala dengan biaya operasional kan nduk, mahal nduk, 1 bulan saja habis 2 juta, kalau siaran siang.. disamping gajinya penyiar ya banyak terus listrik juga banyak, sementara penghasilan nggak ada.. pemasukkan nggak ada. Jadi saya batasi jam 5, dan itu sejak awal, sejak awal saya mendirikan radio, tidak pernah siaran siang kecuali minggu pernah. Yawes jam kita ya itu. Dulu jam 5 sampai jam 5 nduk, jam 5 sore sampai jam pagi, sejak covid covid itu tak kurangi tak kurangi..
- P : terus itu pak, sebelum membacakan info itu apa penyiar itu kayak menginfokan ke pendengar kalau setelah ini membacakan info tentang ini?
- I : ya enggak, malah saya suruh secara nggak terduga. Kalau bisa kamu jangan kayak orang baca. Makannya saya sarankan info itu pelajari dulu taruh di otak, buat macam improvisasi.. kayak kayak orang tanpa membaca. Begitu juga dengan mutar lagu, nggak usah “demikianlah info..” nggak usah.. eee “terjadi kecelakaan gini..gini..gini alhamdulillah korban selamat, sekarang sudah dibawa ke rumah sakit” gitu.. munculnya nggak disengaja, habisnya juga nggak pakai penutup.
- P : kenapa pak?
- I : yaaa trik..trik, gaya..gaya siaran kita kan gitu. Langsung baca ngak perlu “demikianlah tadi..” nggak usah..nggak usah. Depan ya gitu, mau baca gausah “baiklah akan saya sampaikan info tentang kecelakaan...” nggak usah, langsung saja,, habis mutar lagu mengatakan “dulur tadi di rungkut ada kecelakaan 2 sepeda motor bertabrakan dengan mobil gini..gini..gini korbannya ada 3, 2 selamat dan sebagainya...” lanjut lagu. Kalau yang pintar gitu berita yang Panjang diringkas jadi pendek tapi lengkap.. bisa.. yang pintar. Merangkum bagaimana berita yang bertele-tele itu... nah kalau di youtube kan Panjang-panjang,harus kita siasati. Pelajari dulu berita itu apa, motif pastinya apa gini..gini..gini rangkum kayak kamu apa namanya.. improvisasi. Kadang-kadang gini ya “aku dengar ada kecelakaan disana gini...gini...gini” nah itu langsung disampaikan, kecuali membaca. Kalau membaca kan sangat Panjang itu.. di youtube di situs berita-berita itu kan diperpanjang semua itu, kecuali kita membaca lebih lama kan pulsanya habis banyak, itu kan trik mereka hehehe... kita harus bisa mensiasati berita itu kayak menyampaikan improvisasi, spontanitas lah.
- P : nah itu pakai Bahasa Jawa apa Bahasa Indonesia pak?

- I : semalam kan sudah saya katakana bahwasanya, menyalin atau mengalihkan langsung dari materi berita itu ke Bahasa jawa kesulitan. Makannya tadi saya katakana, “pelajari, nanti kalau kamu terbiasa dengan Bahasa jawa itu enak, karna apa? Sudah di luar kepala, lengkap, pokok-pokoknya saja, misalnya “ada bencana atau pohon tumbang tadi gini..gini..gini” itu kan menyampaikan kayak spontanitas,, makannya baca dulu, pelajari dulu berita itu apa baru disampaikan, gausah terlalu Panjang gausah.. inti dari berita itu, inti dari info itu, itu bisa disampaikan secara spontanitas..
- P : berarti bahasanya terserah ya pak? Jawa Indonesia ndakpapa?
- I : iya terserah. Biasanya kalau sudah mempelajari, bicaranya jawa kan nduk.. dia kan sudah paham, akhirnya kan ngomong jawa,, kecuali kalau dia nggak paham nggak dibaca, nah itu untuk menyalinnya ke jawa.. kalau aku nggak kesulitan, sering gitu. Tapi walau bagaimanapun harus dipelajari dulu. Diambil pokok-pokoknya saja, tidak harus bertele-tele kayak berita gitu.
- P : terus itu pak baca-baca infonya itu harus melalai blog-blog yang resmi pak?
- I : iya tak suruh, tak sarankan cari situs yang resmi. Ada kompas, ada liputan6, ada metro, ada detik.com, ada .. banyak kan itu, ada Surabaya hari ini
- P : tapi sekarang website kan banyak ya pak, meskipun nggak terkenal tapi beritanya itu factual nah itu apa boleh pak?
- I : ya makannya itu, cari berita itu kan.. kalau caraku ya nduk, dilihat dari cara penulisannya itu resmi tidaknya kelihatan, kelihatan itu... orang buat-buat, orang cari sensasi kelihatan. Tapi saya sarankan cari situs yang resmi yang selalu dipercaya masyarakat. Karna banyak kan itu, metro ada, kompas ada, detik.com ada, dari liputan6 ada, dari tv one ada.. bahkan sekarang setiap tv kan memiliki kanal-kanal tersendiri di youtube itu.. jadi apa yang mereka beritakan setiap hari itu kan ada tempatnya sendiri dan buka saja, Suara Surabaya itu contohnya, SS itu berita jalan itu ada semua nduk.. buka saja suara Surabaya, faktual semua.. Cuma kita sudah kalah terlebih dahulu sama SS hehehe kita sisanya.. SS jaringannya luar biasa nduk, mobil hilang saja bisa ketemu kok SS itu hehehe begitu disiarkan, nah masyarakat orang-orang, kan udah ngetop SS.. dimana-mana kalau dia berkendara pasti SS. Mereka itu mencari jalan yang macet itu yang mana, jalan yang aman itu yang mana, jalan yang nggak macet yang mana.. lengkap dan pendengarnya juga banyak, radio kalau sudah ngetop ya nggak ada bandingannya SS itu, radio mahal.. talk show saja 1 jam habis 6 juta 7 juta kok, iklan saja sekali tayang 10 menit 700 ribu, karna sudah dipercaya masyarakat...
- P : nah seumpama kayak berita kebakaran di pertamina tadi ya pak, nah itu kan beritanya sudah nyebar, meskipun berita itu nggak di website resmi, itu boleh

- dibaca kah pak?
- I : ndakpapa lo,, makannya saya sarankan itu tadi nduk.. itu detik.com, kompas, liputan6.. itu kan situs resmi semuanya, pasti benar itu, iya actual. Ya kadang-kadang yang disampaikan di metro 15 menit yang lalu ya ndakpapa kita baca
- P : tapi ini bukan di website resmi pak, tapi di website yang nggak terkenal.. tapi beritanya sama kayak di metro, apa boleh dibaca pak?
- I : nah makannya itu dilihat dulu berita itu factual apa enggak gitu lo, cara penulisannya.. redaksinya saja kelihatan lo hoax apa enggak.. terus situs resmi sama nggak resmi kan kelihatan.. dan kalau mau cari yang resmi masih banyak, kenapa cari yang nggak resmi yang belum tentu, yang nggak jelas.. yang jelas kan banyak,, beritanya ya sama kok. Bahkan penulisan redaksinya lebih ahli mereka-mereka professional kan. Kalau yang nggak resmi biasanya amburadul penulisannya, ada itu.. yaitu tadi cari uang supaya berita itu dibaca orang. Kalau saya biasanya di BABE, tapi babe itu banyak politiknya.. Surabaya nyari yang SS itu saja. Kita kan punya versi lain, punya gaya tersendiri untuk menyampaikan walaupun SS itu radio hebat ya, tapi kalau kita hebat dalam menyampaikan, sama saja hebatnya. Karena kita punya ciri has tersendiri bagaimana kita menyampaikan info ke masyarakat dengan Bahasa jawanya.. itu kan unik. Kalau di RRI dulu Namanya woro-woro... ada acara woro-woro.. woro-woro itu berita sama saja, Cuma woro-woro itu lebih singkat, info singkat..
- P : berarti ini sumber beritanya tidak dari website saja ya pak? Kayak youtube, terus tv ndakpapa ya pak?
- I : ndakpapa,, tadi sebelum siaran, saya lihat disana sekarang ternyata menjelang Ramadhan ini harga sembako mulai naik.. bahkan harga kembang buat takziah sekarang mahal.. kita tinggal menyampaikan saja kan.. kan enak. Tugasnya penyiar itu. Sayamau kesini tad ikan lihat tv, ternyata orang-orang ,mengeluh harga kembang itu kok mahal sekarang, dari 100ribu menjadi 600ribu, 6x lipat.. jadi yang muncul tadi kan bukan hanya sembako menjelang Ramadhan, bunga punjuga mahal harganya. Kenapa? Karena petaninya gagal panen. Nah itu saja, kan kita kalau pintar mengolah kata, sudah jadi berita, sudah Panjang nduk..
- P : terus dalam membacakan info itu apa disebut sumbernya darimana pak?
- I : enggak..
- P : kenapa pak?
- I : kalau kata-kata Mutiara biasanya dari siapa itu tak suruh menyebutkan. Misalnya “seseorang yang luar biasa itu sederhana dalam ucapannya hebat dalam tindakannya.. oleh siapa” kadang-kadang gitu.. albert enisten atau apa.. Kalau berita jarang nduk yang nulis berita dari siapa, langsung dibaca saja,,

- P : soalnya kan barangkali biasanya sumber kan penting ya pak kalau nggak disebut sumber kan kita dianggap plagiat atau meniru gitu..
- I : kalau berita itu rata-rata meniru nduk, rata-rata. Habis diberitakan tv itu..tv itu..tv itu beritanya sama kan,, breaking news misalnya ya, breaking news kan sama.. bahkan diulang-ulang, apalagi gambar, gambar satu diulang-ulang itu saja, wajar dalam penyiaran itu..wajar,
- P : berarti intinya itu nggak boleh berita politik, berita bencana sama kecelakaan ndakpapa ya pak?
- I : ndakpapa.. tapi nggak semua radio nduk. Malah yang radio besar itu politik-politik itu malah dikonsumsi sebagai berita, karna mereka piawai semua, penyiarnya ya penyiar berita, penyiar politik.. mengerti kalau ada complain ada gini..gini, dia mampu jawab.
- P : kalau berita criminal pak?
- I : ya lihat berita dulu, nggak semua. Berita criminal yang kayak pemerkosaan itu nggak boleh, saya batasi
- P : seumpama ada maling di Surabaya, itu disampaikan ndakpapa?
- I : bole.. boleh ya,.. itu kan berita penting,, misalnya kehilangan motor di indomarat.. “dulur makannya hati-hati”.. itu kan menginfokan ke masyarakat supaya mereka berhati-hati,, fungsinya info kan gitu nduk.. diinfokan dihimbau masyarakat hati-hati kalau parkir kendaraan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Cak Pendik

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Rabu, 8 Maret 2023

Durasi Wawancara : 5 Menit 55 Detik

P = Pewawancara

I = Informan

ETIKA KOMUNIKASI PENDENGAR DAN PENYIAR

P : itu pak, pak pendik kemarin kan bilang ya kalau komunikasinya dituntut sopan, meskipun bahasanya kasar tapi tetap tergolong sopan gitu ndakpapa ya pak?

I : iya ndakpapa.. nggak harus Bahasa krama alus..

P : saya kira itu harus Bahasa yang krama alus

I : nggak..nggak, malah jelek nduk.. jadi penyiar sma pendengar itu ngomong ya pakai Bahasa biasa Bahasa sehari-hari itu.. coba ya kadang-kadang si pendengar itu kan sungkan sam penyiarnya, sehingga nggak berani, nggak mau,, orang jawa sama orang jaw aitu kan jaga etika, itu saja.. jaga etika. Si pendengar pun kalau penyiarnya yang tua ya beda perlakuannya ya beda,, Ketika pendengar dan penyiar sama-sama muda, terus sama-sama suka guyonan yaaa.. ngomong biasa kayak orang guyonan gitu hehehe Cuma tetap harus ada Batasan-batasan.

P : terus pak, pak, pak pendik kan dulu bilang ya kalau ada pendengar yang suka guyonan dan yang suka urakan, lah itu apa ada perbedaan pak.. eee dalam menghadapi pendengar yang suka urakan dengan yang suka guyonan?

I : aslinya pendengar yang urakan itu jarang lo nduk, orang radio tu baik-baik kok.. mereka tau.. tau sendiri lah bagaimana kita berkomunikasi di radio,sebagaimana radio ini didengarkan orang banyak yaa kan, ngomonnya ya harus sopan,,, ya sebatas guyon saja.. guyonan saja. Nggak ada yang sampai marah-marah. Nggak ada, jarang terjadi itu hamper nggak pernah.. biasa-biasa saja. Ya gitu tadi saat ketemu sama-sama muda nya sama-sama suka guyonan

- ya jadi humor jadi lucu.
- P : berarti tidak harus pakai Bahasa jawa alus ya pak? Bahasa suroboyoan ya pak?
- I : iya,, bahkan RRI sekarang itu jawa semua nduk. Dulu kan Bahasa Indonesia, sekarang suroboyoan nyell. Ya mulainya januari kemarin itu tapi ya tidak bisa memakai Bahasa suroboyoan nyell, karena apa? Ya karena saat menghadapi orang yang lebih tua paling tidak ya ada etika “monngo..nggeh”.. kalau yang sama-sama muda nya sih ndakpapa pakai Bahasa suroboyoan. Dan si pendengar pun juga tau etika, sama saja. Tau, sama-sama tau.. aku diradio sudah puas kok nduk mulai tahun 90an, sudah 30 tahun’an. Hehehe
- P : berarti penggunaan bahsa jawa itu tergantung yang dihadapi ya pak?
- I : iya.. terus situasi juga, kebutuhan juga..
- P : tapi kalau pakai bahasa indonesia gitu ya boleh ya pak?
- I : ndakpapa, yang penting sopan. Kalau radio ku ini, radio rajamuni ini rata-rata yang pakai Bahasa Indonesia dapat dihitung. Kan orang tua-tua saja nduk.. karena asli orang sini semua, jarang. Kalau penyiarinya misalnya Ketika mengambil info di youtube gitu kadang-kadang ya dibahasa indonesiakan, karena apa? Kalau menyalin langsung ya sulit. Diimprove Bahasa jawa terus lainnya ikut pakai Bahasa Indonesia ikut redaksinya sana.
- P : disini tidak ada pendengar yang maish mudah ya pak?
- I : jarang. Jangankan radio komunitas gini, RRI saja sulit..sulit.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Cak Pendik

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Rabu, 8 Maret 2023

Durasi Wawancara : 22 Menit 06 Detik

P = Pewawancara

I = Informan

ETIKA TAUSIYAH

P : eeee.. itup ak sebelum memutar tausiyah itu apa ada pengumuman seperti hari ini tausiyahnya apa, dengan ustadz siapa?

I : iya,, tapi pada waktu itu. Misalnya sekarang, tausiyahku ini kan jam setengah 6, jam 5 seperempat, lihat durasinya. Kalau punya say aini nduk.. apa Namanya.. lagu dagelan tausiyah atau apa itu tak kasih durasi semua.. tak tulis semua. Ada tulisannya semua. Waktunya berapa..berapa..berapa

P : jam 5 sore ya pak?

I : iya sebelum magrib. Sekarng misalnya gini.. adzan nya jam 6, tausiyah itu 30 menit, otomatis diputar harus 5.30.. habis tausiyah habis, langsung adzan dan seri.. kalau dulu itu kan main kaset ya.. kan banyak kaset-kaset, kaset kan durasinya 30 menit'an, set A set B to, kalau bolak balik kan 1 jam.. makannya itu kita ambil setengah jam'an. Ada yang sekarang itu ambil di youtube-youtube itu dibagi du itua saja kadang-kadang 1 jam'an nduk.. soalnya mereka kan main diluar bukan rekaman.. main diluar bebas, sehingga Panjang-panjang.. itu ada yang 47 menit ada yang 50 menit ada yang hampir 1 jam. Jadi durasi rata-rata 30 menit untuk pedoman kita. Yaaa .. apa ya acuan kita kan dulu kan di kaset,.. bolak-balik masing-masing 30 menit'an. Jadi durasi 1 kaset itu 1 jam..

P : sampai sekarang ya pakai kaset pak?

I : ndakk, nggak ada kaset nduk.. playernya nyari dimana hehehe nggak ada

P : sekarang muternya pakai apa pak?

- I : kan di komputer ada playernya.. ada raduga ada winamp.. sekarang itu radio itu nggak ada tap recorder itu nggak ada,, vcd saja nggak ada. Sudah jadi m3 semua.. m4, mpax.. sudah gitu semua sudah.. nggak ada yang dimasukkan kaset hehe itu tahun kira-kira 90an nduk.. aku siaran di radio merkuri itu tahun 95.. 95 itu masih kaset..
- P : itu hasilnya dari download ya pak terus dimasukkan?
- I : enggak. Hasil download itu gampang... apa kayak admosfirnya lagu itu kacau sudah, keplintir semua. Ya kita beli CD ya,, beli CD terus kita ekstrak di laptop gitu ya di computer,,laguitu kan sekarang pakai cara.. apa.. karaokean kan itu separuh di stereo kan dahulu.. distereokan,, kebetulan say aitu jagonya hehehe lagu apa aja, kebetulan ya kebetulan aku itu banyak disuruh orang. Jadi sekarang itu sudah tidak ada VCD DVD tab compo iu nggak ada. Ya kayak gini lo nduk.. dimasukkan hardisk 1000 gb muat sangat banyak. Hardisk itu tak rangkap 3 nduk.. disini tak kasih 2 terus aku punya eksternal sendiri tak bawa pulang untuk dokumentasi. Sewaktu-waktu yang disini kena virus tiba-tiba eror, dirumah akua da.
- P : terus itu pak apa ada kriteria ustadz ya yang boleh diputar di radio?
- I : kalo saya kan kebetulan radio jawa, otomatis nyari tausiyah yang Bahasa jawa. Contohnya anwar Zahid, terus Makruf islamudin, itu yang lagi trend., kalau dulu ini.. siapa Namanya.. yanag jawa jawa kitab kuning nduk kitab kuning 30 menitan. Jadi masyarakat enak gitu lo kalau ceramahnya enak, di dnegarkan enak.. ngena,. Jadi ceramah yang kayak jaenudin kayak ... kalau jaenudin masyarakat.. aa gym sama yusuf mansyur itu kan Bahasa Indonesia jadi jarang-jarang tak putar.
- P : kenapa pak?
- I : yaa mengutamakan yang Bahasa jawa dulu.. kalau Bahasa jawanya sudah habis, baru memutar yang gitu itu.
- P : berarti aslinya boleh Cuma mendahulukan yang jawa jawa dulu?
- I : iyaaa.. sesuai dengan radio kita kan radio jawa. Orangnya tua-tua Bahasa jawa kan mereka mudah mengerti.. yang terkenal terkanal banyak itu,, banyak ustadz .. apa Namanya ... ceramah ceramah jaw aitu banyak
- P : tapi jawa kan ada yang jawa halus, jawa kasar ...
- I : ya ustadz itu.. anu.. nggak terlalu alus, biasa saja biasa..
- P : Bahasa suroboyoan ya pak?
- I : ya nggak mesti. Ya kalau ustadz nya dari boyolali.. nah kayak makruf islamudin itu kan dari boyolali ya.. itu ya pakai Bahasa sana, Bahasa jawa halus, enak.. bawaannya itu enak tapi jawa. Sekarang kan yang ngetop kan ini .. apa.. anwar Zahid itu. Itu sekarang sudah nggak produksi kaset,, youtube

- youtube gitu saja. Mencuri dari youtube youtube gitu saja. Download-dowload tapi tak seleksi.. yang jorok tak buang yang nakal tak buang yang nggak pantes ya tak buang.
- P : biasanya itu kalau yang tidak diputar itu tausiyah yang mengenai apa pak? Apa rata-rata dibolehin diputar semua?
- I : rata-rata tausiyahku... ya ada sih tausiyah yang jorok-jorok itu ada. Tapi masyarakat lah nggak ada masalah. Senakal-nakalnya ustadz kan masih tau Batasan to.. besa sama lawakan hehe lawakan apalagi lawakan panggung itu ngawur kadang-kadang.. jadi “baiklah pendengar kita ikuti ceramah agama islam Bersama ustadz KH. Anwar Zahid dengan sebuah tema.. ini..” dilihat durasinya. Kan istilahnya ada kultum segala to, ada kultum ada..
- P : berarti nggak ada spesifikasi larangan untuk judul apa tema apa yang dilarang ya pak ? rata-rata dibolehin semua ya pak?
- I : rata-rata diputar sih, soalnya senakal-nakalnya ustadz itu ya masih ada Batasan soalnya kan ceramah agama,, tapia da sih yang kadang-kadang nyentinyantik gitu ada..
- P : kayak anwar Zahid itu bahasanya kan kadang kasar ya? Itu ya boleh ya pak?
- I : tapi anwar Zahid nggak pernah porno loh, Cuma bahasanya kasar.. “koen koen raimu raimu iku” ndakpapa.. kan konteksnya itu konteks guyon. Yang penting isinya, materinya apa.
- P : terus itu pak tema siaran tausiyahnya itu permintaan pendengar atau langsung otomatis dari penyiar?
- I : ya dari sini, kita program. Itu kan sangat banyak itu tausiyah banyak banget.
- P : seumpama ada pendengar yang request “pak pendik saya request tausiyah ini..ini..ini” gitu diterima apa tidak pak?
- I : ada tapi nggak terlalu banyak
- P : tapi diterima ya pak?
- I : diterima lah. Misalnya, gini aku kan sering.. apa.. kalau ada tausiyah di simo dimana saja itu kan sering tak rekam tak siarkan langsung.. tak rekam. Nah itu kadang-kadang masyarakat setempat itu minta “cak pendik itu loh yang kemarin ceramah di simo itu...” ada itu ada
- P : tapi nggak banyak ya pak?
- I : nggak banyak, ada beberapa saja. Rata-rata senang gitu..
- P : terus untuk request pendengar itu tadi nggak ada kriteria khusus ya pak untuk tema pembahasannya? Pokoknya yang disukai ya?
- I : iya rata-rata orang itu enak menikmati.. kayak ceramah itu nggak ada kriteria khusus.
- P : terus seumpama ada ustadz ya pak, lah disela-sela ceramahnya itu

- mengandung unsur politik itu boleh diputar apa tidak pak?
- I : kalau saya, politik saya hindari. Tapi menurut pengalaman saya selama menyeleksi ceramah itu jarang ustadz yang.. ya kecuali kalau yang orang-orang diatas itu ya.. itu kan politik. Ya kalau yang gitu-gitu saja nggak ada politiknya, jarang.. politik itu jarang sekali, jarang. Ya kecuali ceramahnya orang-orang yang eee... melawan politik pemerintah itu ya banyak yang kritik-kritikan, kayak siapa itu.. ya kayak rizieq shihab, kan kalau ceramag mencela semua, bukan ceramah itu.. rizieq shihab itu.. bukan ceramah itu tapi mengecam pemerintah, mengolok-olok. Gitu ya nggak laku nduk di radio muter gitu itu nggak ada, berkedok ceramah tapi politik.
- P : itu bapak nyeleksinya didengarkan sendiri gitu ta pak?
- I : iya sendiri nduk..
- P : 30menit full ya pak sampai selesai?
- I : iya, tapi ya kadang-kadang orang nyeleksi kan nggak didengarkan awal sampai akhir. Dilihat gaya ustadz nya sudah kelihatan nduk.. kalau makruf islamudin itu nggak pernah ngomong jorok nggak pernah.. kalau anwar Zahid itu omongannya saja yang kasar bukan jorok lo ya bukan jorok tapi kasar.. kalau ini.. siapa Namanya.. yusuf siapa itu.. ada di karah Surabaya sini.. itu isi nya jorok-jorok semua itu ada yang tak seleksi. Obyek nya itu caranya itu diorgan perempuan lah,, apa saja ada
- P : seperti itu tidak boleh diputar pak?
- I : oooo... sudah tak buang nduk,, aku hafal kok karakter-karakter ustadz .. Ada lagi ustadz Namanya ustadz gendeng dari pasuruan ceramahnya bagus nduk,, padahal Namanya ustadz gendeng, itu mahal nduk.. sering tak siarkan langsung.
- P : itu rata-rata yang bapak putar itu pakai Bahasa jawa semua ya pak?
- I : iya... ya kecuali jaenudin kan Bahasa Indonesia.. eee... aa' gym terus yusuf mansur itu Bahasa Indonesia , ustadz cepot itu Bahasa Indonesia, malah Bahasa Betawi.. tapi nggak banyak tapi masyarakat suka. Jaenudin itu kan bahasanya Bahasa Indonesia tapi apa ya.. orang-orang itu seneng dengan gaya ceramahnya jaenudin itu senang..
- P : meskipun Bahasa Indonesia berarti boleh diputar ya pak?
- I : boleh..boleh, Cuma presentase nya itu banyak yang jawa. Kayak gini ini ya.. ada nduk judulnya tulisannya ingin lihat dibukunya .. ada., jadi hari ini tanggal ini judulnya ini ustadznya ini itu ada.. harus wajib dicatat.. wajib dicatat. Karena apa? Jangan ceramah yang sudah diputar, diputar lagi. Harus dicatat. Jadi sebelum penyiar mutar gitu lihat buku.. ini belum..ini belum.
- P : ya Namanya manusia kan ada luput kelupaan.. hehe

- I : ya pasti itu
- P : lah itu bagaimana pak?
- I : lah makannya kalau main catat itu kan bisa di .. anu to nduk.. bisa diperiksa to.. habis diputar ini, kemarin. Kalau sudah 2 bulan 3 bulan itu ndakpapa diulangi ndakpapa,,
- P : terus itu pak.. eeee.. tidak adakah pendengar yang protes mengenai tausiyah?
- I : nggak ada
- P : berarti menerima saja ya pak?
- I : iya, selalu didengarkan..
- P : terus kalau ada unsur kayak disela-sela ceramahnya itu mengkritik pemerintah sedikit itu boleh apa tidak?
- I : ya itu tadi nduk.. tak seleksi, kadang-kadang tak edit langsung tak potong tak potong gitu..
- P : oohh sebelum disiarkan diedit dulu sama pak pendik?
- I : iya tak edit. Eee.. gini, ustadz itu kadang-kadang kalau ceramah kan gini ya.. ceramah itu berhenti lama banget terus ngomong lagi.. lama..terus ngomong lagi, itu kan jadi diradio jelek nduk,, tak edit semua tak masukkan hardisk. Jadi kelihatan cerdas gitu ustadznya hehehe.. ustadz kan gitu
- P : tapi itu pak pendik, anwar Zahid itu terkadang kayak mengkritisi pemerintah tetapi dalam hal positif, bagaiman apak?
- I : iya.. kan kalau kritik gitu-gitu kan nggak masalah nduk..ndak masalah to.. yang penting jangan mengecam masalah pemerintah, mengolok-olok pemerintah.. kalau golongannya eee.. ustadz-ustadz yang begitu kan mengolok-olok langsung nduk.. tertudu pada orangnya langsung,, politik lah kayak gitu, politik. Kalau anwar Zahid itu tidak ada yang gitu-gitu itu nggak ada..
- P : berarti intinya itu semua boleh, Cuma yang nggak boleh itu kayak pembahasan jorok, terus tentang politik, mengkritik peemrintah,, selainitu boleh ya pak?
- I : boleh. Makannya harus pandai-pandai milih ustadznya...

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Cak Pendik

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Maret, 9 Maret 2023

Durasi Wawancara : 19 Menit 34 Detik

P = Pewawancara

I = Informan

ETIKA KARAOKE

P : terus itu pak untuk karaoke ada aturan khusus kah pak?

I : aturan khusus gimana nduk?

P : ya kayak hari ini karaoke berapa orang, hari selanjutnya berapa orang...

I : ya enggak, kalau itu sih sehabisnya orang.. kadang-kadang siaran kita kan kita batasi sampai jam 1... karna orang itu banyak, jadi kasihan, jadi kadang-kadang penyiarnya toleransi, sampai jam 2 menghabiskan orang yang mau karaoke. Tapi rata-rata mereka sudah tau siaran kita kan habis jam 1, kalau sudah jam 12 nggak mungkin kesini. Nggak menutup kemungkinan sampai overtime..

P : itu ndakpapa ya pak?

I : iya ndakpapa. Siaran kita kan nggak diatur pemerintah, nggak ada jam yang mengatur kita kan.. selagi penyiarnya mau ya ndakpapa, silahkan lanjut terus sampai habisnya peserta karaoke.

P : biasanya 1 peserta, karaokenya berapa lagu pak?

I : kalau disini kan 3 lagu 10ribu.. 3 lagu,, kalau kebetulan yang karaoke sepi masih ada 1 orang, itu kadang-kadang mereka terus.. 6 lagu ya 20ribu.. kalau Sembilan lagu ya 30ribu. Nanti kalau baru ada yang datang lagi, nanti baru diganti..

Kadang begini, kan ini ada 2 orang, 2 orang in ikan 6 lagu,, habis ini..ini, habis ini..ini, gentian, kita atur gitu,, jadi.. apa ya.. suasananya beda, kita selang-seling

P : tapi yang karaokean itu mau pak diselang-seling?

I : seneng, malah seneng. Malah kadang-kadang duet kan.. tapi tergantung yang minta. Kalau yang minta si A ya yang bayar si A, si B hanya menjadi teman duet

P : orang yang karaoke itu langsung karaoke atau disapa penyiar terlebih dahulu

- pak?
- I : ya guyon-guyon dulu to nduk, ya guyon “selamat malam, gimana kabarnya..gini..gini, mau lagu ap ini?” lagu apa terus dicarikan, gitu. Nanti kalau sudah siap 2 orang 6 lagu, katakan karaoke 1 lagu terus sponsor, ILM, ini.. habis ini.. ini lagi sampai habis 6 lagu itu,, itupun kalau yang lian belum dating, yasudah orang ini saja terus yang karaokean.. tapi kalau ada yang dating ya minggir dulu gentian yang masuk. Istilahnya itu “krip gedang godong telo” artinya “titik edang podo keroso”.. orang Surabaya kan gitu, pantunnya itu kripik gedang godong telo, titik edang podo keroso”, sama-sama merasakan gitu..
- P : berarti sebelum karaoke itu disiapkan lagu gitu ya pak?
- I : iya, tapi menyiapkannya pada waktu ada orangnya itu. kita kan gatau apa yang orangnya minta. Makannya kita disini kan tau, “oh gini ya karaoke, loh bisa lihat”, kita sediakan layar nduk.. layer sini satu, layar sini satu, layer pusat sat. jadi orang-orang itu bisa baca teksnya.. ada 2 orang, itu kan ada 4 layar.. layer yang 1 punya youtube, puya apa Namanya.. streaming..
- P : terus itu pak, lagu untuk karaoke itu bebas atau tidak ya? Atau yang dilarang sama kayak pemutaran lagu kemarin?
- I : pokoknya ya bebas.. kan sudah tak anu.. semua nduk, lagu-lagu yang anu sudah tak sortir semua, tak sensor semua, lagu-lagu sekiranya yang nggak layak didengar ya tak buang
- P : barangkali pendengar tetap minta lagu yang bapak larang..
- I : nggak ada disitu, nggak tak masukkan.. nggak ada. Jadi waktu memasukkan lag uke folder sudah tak sensor semuanya, “anu minta lagu manuk ora manggung” cari saja kan nggak ada, tak umpetin hehehe
- P : berarti lagu yang buat karaoke itu ditampilkan di depan yang karaoke?
- I : nggak semuanya. Ya nggak bisa nduk, kan ribuan lagu karaokenya..
- P : berarti cuman yang mau karaoke itu bilang lagu apa langsung dicariin ya pak?
- I : iyaaa, lagu apa..lagu apa,, Cuma gini, biasanya satu judul itu tersedia beberapa versi.. ada yang versi dangdut, versi keroncong, campursari, pop, gending itu mereka paham yang disukai itu apa, Ditawarkan.. kan kita searching ya, misalnya lagu podang kuning, nanti ada beberapa pilihan, ditanya “yang mana pak?” dia nya kan baca juga kan, kita kasih itu, “lagu ini saja”. Kadang-kadang penyiarnya sudah hafal “oh bapak ini biasanya suka lagu podang kuning yang ini”, yaudah itu saja. Kalau orangnya jarang-jarang kesini, ya dikeluarkan ditunjukkan, jadi mereka memilih. Kan kadang nada itu nggak sama, ada nada cewek ada nada cowok. Kalau cewek dikasih nada cowok ya ketinggian, cowok dikasih nada cewek ya kerendahan. Jadi penyiar itu ya harus tanggap, ini nada

- cowok jangan dikasih nada cewek, harus tanggap. Terutama judul lagu dan versinya, yang disukai itu apa itu tau biasanya
- P : terus dalam kegiatan karaoke itu ada yang diselingi ngobrol pak sesama orang karaoke?
- I : biasanya sebelumnya nduk, sebelum “selamat malam pak...” ya ngobrol gitu, ya itu atau salam biasanya, “silahkan sebelum nyanyi mau salam kepada siapa?” itu kita kasih.. selernya orang pendengar kan salam,ada yang lagu nyanyi..ada,
- P : maksud saya sesama orang yang karaoke pak.. dalam sela-sela karaoke itu ngobrol ndakpapa ya pak?
- I : boleh, ndakpapa.. bahkan guyonan biar semangat hehehe.. ndakpapa yang penting kan masih dalam batas kesopanan. Dalam nada yang kosong atau reff biasanya juga dimasuki salam buat ini..ini..ini, boleh ndakpapa.. kita nggak kaku, karna kalau dibuat kaku, orang-orang nggak suka, nggak mau karaoke. Yang penting nggak bertingkah urakan, ya itu tadi nggak porno nggak jorok. Rata-rata pendengar itu tau, rata-rata tau diri lah, sudah paham, ini kita di radio bukan di lapangan..
- P : tapi kalau disela-sela itu ada ngobrolnya apa waktunya nggak molor ya pak bagi peserta lainnya?
- I : ya enggak to, ngobrolnya kan direffrain, kan ada music reff nya kan, tapi nggak sampai ngobrol Panjang, nggak.. paling ya improvisasi, pas refrain nya itu loh. Reffrein kan kira-kira satu menit-an lah digunakan mereka untuk salam-salam, ndakpapa..
- P : terus itu pak nomor antrian itu masih digunakan kah pak?
- I : untuk sementara ini sih enggak. Dulu ya gitu nduk rebutan, malah kecemburuan sosial juga, soalnya ada orang yang ngambil nomor antrian tapi dibawa pulang, jadi minta didahulukan daripada yang dating duluan. Dulu rame gitu nduk..
- P : lah itu terus gimana pak cara menyelesaikannya?
- I : ya cara menyelesaikannya dengan persaudaraan,memberi pemahaman satu sama lain, tapi tetap mendahulukan yang datang terlebih dahulu.. tapi itu nggak berlangsung lama, karena apa? Ya itu tadi menyebabkan ramai menyebabkan berselisih, sudah sekarang nggak boleh ambil nomor antrian, ngambil langsung nyanyi saja, ambil disini
- P : berarti sekarang itu siapa yang datang ya itu yang karaoke?
- I : ya.. iya betul,, dan mereka saling mengerti, “nanti aku habis kamu ya..” gitu,
- P : antrinya nunggunya ya disini ya pak?
- I : iya nduk berkumpul disini, ya seperti itu

- P : tapi selama ini, adakah yang karaoke sambil main hp pak?
- I : ya ada saja, ndakpapa.. yang penting kan konsentrasi dia. waktu masuk lagu..masuk, waktunya refrain ngomong sama lihat hp ndakpapa, waktunya masuk lagu ya masuk,, kadang-kadang begini, aku kan nyanyi, tiba-tiba ada WA masuk titip salam, kan banyak teman yang monitor dirumah sana, itu WA dari si dia.. yang penting jangan hp-an ,waktunya nyanyi musinya sudah masuk, dia nggak nyanyi.. tapi jarang yang seperti itu.
- P : nah seumpama ada, langsung bapak tegur ya pak?
- I : yaa kadang-kadang penyiarnya tak bilangi “bilang ke dia jangan hp-an terus, konsentrasi itu, jaringan kita itu didengarkan orang banyak” sudah seperti itu saja.
- P : berarti intinya itu tadi sudah nggak pakai nomor antrian ya pak?
- I : nggak, sekarang itu sudah langsung saja.. dulu ya gitu nduk.. ribut masalah antrian terus..
- P : soalnya orang-orang suka karaoke pak hehe
- I : iya betul.. hiburannya orang-orang yang tua-tua itu nduk, apalagi.. karaoke kita itu jangan disamakan dengan karaoke-karaoke lainnya.. negatif kan banyak to, karaoke di club, karaoke di dalam café, karaoke ditempat apa.. kalau kita kan aman... dulu disini ada yang bau minuman saja tak suruh balik, minuman keras. Ada suatu Ketika kesini bawa botol, “pak disini bukan tempat minum-minum, kalau kamu sembuh saja kesinio” hehehe..
- P : nggak tersinggung pak orangnya?
- I : nggak. Yang penting cara penyampaiannya sopan. Tapi alhamdulillah hal-hal seperti itu tidak pernah terjadi. Sama-sama tuanya lah, sama ngertinya.
- P : eee selama ini karaoke paling banyak itu sehari berapa orang pak?
- I : karaoke itu... (sambil menunjukkan buku catatan karaoke), ya kadang-kadang sepi nduk, kadang-kadang rame, tapi setiap kamu kesini rame terus kan ya.. kadang-kadang kalau cuaca hujan banyak yang nggak berangkat kesini, malas.
- P : oh ada buku kayak buku hadir gitu ta pak? Yang karaoke mengisi buku itu?
- I :oh nggak.. catatan buat penyiarnya. (sambil lihat buku catatan karaoke), sehari sampai 11 orang bisa, 1 orang 10ribu kan...
- P : berarti sampai malam ya pak?
- I : ya sampai jam 1 pagi itu..
- P : maksimal itu jam 1 pagi pak?
- I : ya tadi kan saya katakan. Kalau sampai jam 1 pagi pesertanya masih ada terus penyiarnya mau, ya diteruskan, kasihan mereka yang sudah datang.
- P : seumpama penyiarnya nggak mau bagaimana pak?
- I :iya diomongin baik-bak, “pak maaf ya, setelah ini siarannya selesai” , “oh

iya"... gitu

P : tapi nggak ada yang protes pak kayak "aku sudah nunggu lama"

I : enggak nduk

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Cak Pendik

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Kamis, 9 Maret 2023

Durasi Wawancara : 24 Menit 15 Detik

P = Pewawancara

I = Informan

ETIKA ILM (IKLAN LAYANAN MASYARAKAT)

P : isi dari ILM itu biasanya tentang apa pak?

I : tentang penipuan, tentang undian yang nakalan gitu, tentang WA penipuan, ada.. tentang siskamling, pokoknya Namanya juga ILM iklan layanan masyarakat kan ya kayak gitu nduk, partisipasi saja nggak ada yang membiayai

P : itu ILM nya bapak bikin sendiri?

I : bikin sendiri semua, meskipun jingle juga, bikin sendiri semua itu..

P : berarti itu dalam bentuk video ya pak?

I : enggak, bentuk MP3.. ada video itu punya saya Ketika saya diminta TVRI buat ILM. Lah karna playernya ini bisa untuk video tak pindah saja, bisa.. kayak lagu video kan lagu.. jadi iklan ILM itu ada yang berupa video, ada... tentang undian yang bohong itu loh nduk, kayak hadiah sekian gini..gini..gini itu penipuan jangan percaya..

P : jadi masih bentuk suara ya pak bukan video?

I : rata-rata MP3.. 99,9% itu MP3, Cuma suara saja.. kan ada MP3, ada WAV.. jadi musik itu ada MP3 ada WAV ada MP4 terus MPEG.. MPEG itu bisa diputar dimana-mana, meskipun MP4 kadang-kadang diputar tidak mau.. MPEG dulu, lewat mana? Ya lewat player. Sudah ada player sendiri, sudah ada tempat membuat MPEG itu, ada itu.. jadi ada player-player yang format MP4 itu nggak bisa diputar. Makannya harus paham sama production.

P : terus dalam pemutaran ILM itu apa ada aturannya kah pak? Kayak ILM tentang ini nggak boleh.. tentang ini nggak boleh,

I : ILM kan Namanya juga iklan layanan masyarakat nduk, kan yang baik yang

diputar. Ya sudah dipikir sendiri lah, misalnya sekarang seperti yang saya buat misalnya buang sampah, ya “Yu mau kemana? Kesitu loh” ,”yu arep nandi kok gowo sak kresak? Gawe laundry ta” “enggak, buang sampah” “loh buang sampah nandi?” “yo nang kali kunu” kalau buang sampah jangan di sungai.. gini..gini..gini nah gitu aja. Terus ada yang nangis-nangis suaminya kecelakaan, dokternya telfon disuruh transfer 10 juta, uang dari mana? “iki loh aku dapat WA” kan penipuan kan, “Makannya itu kita sebagai masyarakat supaya tidak mempercayai pesan dari WA yang seperti itu. Itu kita sampaikan agar masyarakat tidak terjadi seperti itu. Ya saya bikin sendiri semua.. jingle, iklan, ILM saya sendiri.. anak-anak nggak ada yang bisa.

Kadang-kadang tak buat kan dirumah, aku kan ada studio dirumah, orang rumah tak suruh ngomong gini..gini..gini, ada acara apa namanya..acara pitutur luhur, itu ada itu..

P : kalau memutar ILM tentang narkoba dan kejadian kriminal pernah pak?

I : iya pernah. Narkoba ada juga, ada.. apalagi kemarin itu covid itu.. kita diberi iklan terus sama pemerintah, tapi kita nggak dapat apa-apa.

P : harus menyiarkan iklan-iklan itu ya pak?

I : iya covid itu. Banyak itu iklan covid itu, sekarang sudah tak berhentikan, sudah nggak relevan lah

P : terus bahasanya itu pakai Bahasa jawa juga pak?

I : Bahasa jawa, kebanyakan pakai Bahasa jawa kebanyakan. Ya kayak tak ceritakan kemarin itu loh nduk.. radio rajamini kan radio jawa, pendengar kita ya orang-orang jawa, orang tua-tua.. sudah bahasanya pakai Bahasa jawa saja. Kalaupun ada ya Bahasa Indonesia sedikit sekali

P : tapi ndakpapa ya pak Bahasa Indonesia?

I : Bahasa Indonesia kan Bahasa nasional,, diselingi sedikit-sedikit ndakpapa..

P : terus pemakaian Bahasa jawanya itu bebas ya pak? Apa ada aturan harus pakai krama alus?

I : nggak harus pakai jawa halus nduk..

P : barangkali tiap program pemakaian bahasanya berbeda pak..

I : enggak.. kebanyakan ya pakai Bahasa suroboyoan. Bahasanya kan ada ngoko, krama inggil, krama madya, krama alus. Lah kalau ILM pakai krama inggil ya nggak layak, nggak pantas. Jadi disampaikan dengan gaya Bahasa suroboyoan

P : suara dari ILM itu suaranya pak pendik sendiri?

I : semuanya hehe, anak-anak tak suruh nggah ada yang berani

P : seumpama ILM ada suara wanita, kalau suara wanita itu pak suaranya siapa?

I : ada hehe istri saya hehehe... nyari gampangnya kan nduk hehe tak tuntun ngomong gini..ngomong gini..ngomong gini.. hehe, ada lagi yang anak kecil itu

- cucu saya, “inilah radio rajamuni..muni..muni”
- P : umur berapa pak? Hehe
- I : dulu masih jamannya masih kecil masih SD, sekarang sudah SMA nggak mau anaknya hehehe.. cucu saya sendiri
- P : terus biasanya ILM itu diputar kapan pak?
- I : ya setiap hari, setiap acara.. baik karaoke maupun ILM
- P : oh kayak disela-sela karaoke ya pak?
- I : iya. Kalau regular kan main lagu. Saya katakana 4 on air 2 lagu, habis lagu ILM, sport atau apa.. gitu.. pitutur luhur terus lagu lagi, buat lagu jingle ya bisa,, ya setiap 2 lagu itu tengah-tengah lagu ini kita sampaikan ILM itu. Iya disela-sela.. lagu dulu baru kita kasih ILM.. jangan sponsor dulu, nggak mau,, hiburan dulu lah untuk mengumpulkan orang ya, kalau sudah kumpul baru sponsor
- P : berrati tiap hati itu ada ya pak?
- I : ada, pasti ada.. ya jingle ya sport ya ILM ya iklan masyarakat itu.. yang sponsor itu jarang nduk, hamper nggak pernah, nggak ada.. karena apa? Jangkauan kita kan terbatas, butuhnya kan harus banyak yang dengar. Buat apa saya pasang sponsor kalau nggak ada yang dengar, kan rugi.
- P : dalam 1 hari itu berapa ILM pak yang diputar?
- I : ya banyak.. banyak video juga, ada karaoke..ada apa.., dan Bahasa-bahasa yang mudah disukai orang itu loh nduk..
- P : terus durasi pemutarannya berapa detik pak?
- I : paling 1 menit sampai 2 menit. Kalau ILM itu Panjang-panjang, kan butuh dijelaskan agar masyarakat mudah memahami isi ILM, itu rata-rata kan 30 detik itu, 1 menit sudah Panjang lah, kalau ILM sejelas-jelasnya ndakpapa, karena kita radio komunitas nggak terpaku pada waktu
- P : kalau lebih dari 1 menit ndakpapa ya pak?
- I : iklan karaoke itu 5 menit itu..
- P : nah iklan karaoke itu membicarakan tentang apa pak?
- I :ya anu.. jadi mereka-mereka yang tampil kita masukkan iklan, dia senang dengan iklan suaranya sendiri.. dengan senangnya dia itu terus dia ikut karaoke lagi. Contohnya ini loh pak ini, pak A jadi dia, tak buat setengah menit lah, terus pak ini..pak ini..pak ini, ya kadang-kadang 7 orang 1 kali iklan. Makannya Panjang.. ya ndakpapa kan radionya sendiri kok. Nah itu sangat membantu kita untuk mencari pendengar.. pendengar dan peserta itu penting. Jadi dia yang karaoke itu tak rekam dari sana nduk, semua.., pernah tak buat acara sekar uni, pernah, Serba-serbi Karaoke Rajamuni. Jadi ada acara sabtu malam khusus orang-orang yang karaoke, senang dia nduk..

- P : sekar uni itu juga dalam bentuk iklan masyarakat gitu kah pak?
- I : enggak.. iya yang iklan karaoke berbentuk iklan, iklan radio kita.. bagaimana apa Namanya.. eee orang-orang itu senang nyanyi ya kita kasih imbalan dengan suaranya kita tampilkan di radio.. senang nduk, malah ada yang pesan juga, “aku minta tolong dong iklan nomor ini..” hafal dia, kan tak buat versi 1, versi 2, versi 3, versi 4, versi 5, versi 6, versi 7.. dari ke-7 versi itu mereka hafal.. ndakpapa kita putar untuk memberikan semangat agar mereka senang agar mereka karaoke lagi. Tujuan kita kan gitu.. tak buat iklan-iklan itu supaya suara mereka terdengar dan keinginan untuk karaoke lagi. Kalau kita seleksi lagi kalau orangnya lama nggak datang lagi, ya tak hapus tak ganti yang baru.
- P : berarti iklan dari perusahaan itu termasuk nggak ya pak?
- I : nggak, dulu pernah ada warung tapi nggak lama. Padahal iklan kita itu murah loh nduk, satu bulan 300 ribu.. satu bulan 300 ribu, berarti sehari kan 10 ribu.. 10 ribu kalau diputar 10x berarti setiap putaran 1000 rupiah. Bayangkan semurah itu loh, nggak ada yang mau pasang iklan disini hehehe.. kalau di desa banyak nduk iklan-iklan gitu, missal toko bangunan itu mereka suka, nah radio komunitas desa itu beda sama radio komunitas di kota, rata-rata musuhnya radio-radio terkenal semua, nah kadang-kadang kalah...kalau di des asana 100 watt segini saja sudah menjangkau luas nduk.. apalagi kalau dia pasang antenna atau tower, waaah jauh jangkauannya, makannya banyak orang mau, 150 ribu satu bulan...
- P : terus itu pak, pendengar itu ya suka kah pak dengan ILM?
- I : Ya suka nggak suka hrsud mengikuti nduk.. tapi banyak yang ditirikan. Kan tak buat yang selucu mungkin hehe.. mereka kan menirikan
- P : jadi otomatis senang tertarik gitu ya pak?
- I : iya tertarik, ada ketertarikan.. dibuat Bahasa sehari-hari gitu nduk,
- P : terus apa ada pendengar yang request mengenai ILM yang akan diputar pak?
- I : ya nggak ada nduk.. nggak ada
- P : terus apa pernah ILM yang menyindir pemerintah gitu pak?
- I : nggak pernah nduk.. kita kan mencari aman, terus mencari perhatian.. makannya program-program kita sebetulnya kan program pemerintah, mengingatkan jangan mengirim WA sembarangan, mengingatkan jangan jualan dipinggir jalan, sebenarnya kan program pemerintah nduk, kita mengikuti saja walaupun kita nggak tau apa-apa, mestinya dapat itu. Pngen ada seorang manajemen yang pintar mengatur ekonomi radio gitu loh.. belum pernah, belum.. sementara ini murni hiburan.. murni
- I : tidak tersentuh politik sama sekali ya pak?
- P : iya.. politik juga enggak, bisnis juga enggak,, murni hiburan. Nah yang

disarankan pemerintah tentang radio komunitas ya itu, ya itu Namanya radio komunitas.. apa-apa diselesaikan Bersama-sama.. itu yang betul, bukan mencari dana kemana-mana.

- P : eee kemarin pak pendik kan bilang ya kalau iklan layanan masyarakat itu menggunakan bahasa suroboyoan, nah bahasa suroboyon kan ada yang baik dan tidak, menurut pak pendik penggunaan bahasa suroboyoan yang baik yang pantas diputar diradio ini yang bagaimana ya pak?
- I : yang jelas mudah dimengerti, mudah dicerna, itu aja.. bahasa-bahasa iklan itu kan yang mudah dicerna oleh masyarakat.. maksudnya apa motivasinya apa, itu kan mudah dimengerti gitu lo. Bahasa iklan itu kalau terlalu elit terlalu bertele-tele malah nggak gampang viral, justru bahasa yang nyeleneh itu yang dipakai orang-orang iklan itu..
- Bahasanya pasti bahasa yang mudah dimengerti, mudah dicerna, singkat padat mudah dimengerti .. sudah itu saja. Soalnya iklan itu menyangkut masalah durasi , kalau tidak secepatnya ya mahal. Tv itu kan ya ada yang 47 detik ada yg 37 detik.. bahkan yang 20 detik itu ada.. itu tadi singkat padat mudah dimengerti,, itu bahasanya iklan,
- P : terus itu pak, apa pernah selama ini memakai bahasa yang bertele-tele gitu?
- I : ya makannya dihindari nduk.. iklan apa jingle atau apa itu.. itu kan kita nggak pakai bahasa yang bertele-tele, apalagi bahasa yang kebarat-baratan itu kan bukin susah dimengerti.. karena background radio kita kan radio jawa, kalau radio besar sih istilah inggrisnya banyak, kan radio besar, pendengar juga majemuk ya menengah ke atas.. radio SS atau apa itu. Kalau kita kan ya nggak munafik, pendengar kita menengah ke bawah, atas juga ada tapi tidak seberapa, itu aja. Jadi yang ditampilkan itu singkat padat mudah dimengerti
- P : nah bagaimana trik pak pendik agar pendengar mudah mengerti pesan yang disampaikan dari suatu iklan layanan masyarakat?
- I : ya pertama tadi, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.. kedua, menggunakan kata-kata yang sedang trend/gencar pemutarannya, hanya itu saja saya kira,.. sering diputar, kan orang sering denagar akan sering ingat, gitu lo.. kalau ilm kan iklan layanan masyarakat, biasanya kan yang masalah pemerintahan program pemerintah program apa.. keluarga berencana seperti apa.. itu ILM, terus masalah sampah masalah banjir, ya itu tadi nduk, ILM kan nggak ada apa-apanya,, ya pokoknya partisipasi lah, sebagai masyarakat partisipasi.. kita kan media punya corong ya itu kita memanfaatkan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat., mengedukasi pada masyarakat kan melalui iklan radio. Makannya judulnya kan ILM (iklan layanan masyarakat)

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bu Rinto

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Kamis, 27 April 2023

Durasi Wawancara : 15 Menit 22 Detik

P = Pewawancara

I = Informan

TRIANGULASI ETIKA PEMUTARAN LAGU

P : pemutaran lagu ini hari apa saja ya bu?

I : setiap hari ada lagu mbak. Kalau acaranya itu dibagi memangnya.. ada untuk acara karaoke, tapi ya tetap lagu diputarkan kalau tidak ada yang datang bisa diputarkan lagu bisa diterima untuk on air lewat udara

P : eee.. nah itu sebelum on air pemutaran lagu itu lagunya memang sudah disiapkan ya?

I : sudah disiapkan sama penyiarnya sendiri

P : oh bukan pak pendik?

I : bukan, kita penyiarnya yang mempunyai inisiatif sendiri

P : tapi sebelum ditampilkan ke pendengar itu kata pak pendik itu pak pendik yang menyiapkan menyeleksi lagu yang mau diputarkan

I : iya sebagai programmer.. iya iya, memasukkan lagu-lagu itu memangnya pak pendik. Kita sebagai penyiarnya yang ada disini sudah memutar sesuai daftar lagu yang ada

P : selama bu rinto menjadi penyiar itu lagu apa saja yang sering di request'in oleh pendengar?

I : ya lagu-lagu campursari, gending

P : judulnya bu?

I : judulnya ya banyak ya mbak, harus disebutkan?

P : iya yang sering saja bu

I : yang paling sering itu warung pojok, gending-gending itu .. apa itu ya semua ..

- apa ya.. sesuai dengan usianya pendengar, mintanya itu. Kalau agak sepuh-sepuh biasanya senangnya gending-gending nyemek-nyemek, yang kalem-kalem, yang lawas-lawas gitu lo mbak modelnya.. kalau judul sih ada juga ya mbak seperti putri gunung, itu kan kalem-kalem, terus kayak.. apa lagi ya eee waduk gondang. Kalau campursari biasanya itu ya punyanya didi kempot, terus...
- P : kayak lagu lali janjine itu bu?
- I : nah iya lali janjine juga ada, itu versinya ada dua, ada versi gending ada juga yang versi campursari. Itu sering itu lali janjine..
- P : kalau podang kuning itu bu bagaimana?
- I : podang kuning iya mbak.. podang kuning juga
- P : seumpama ada pendengar yang request judul diluar daftar lagu itu dilayani apa tidak bu?
- I : kalau ada waktu dilayani mbak. Walaupun lewat WA, sekarang kan WA walaupun lewat WA kalau tidak ada pendengar yang request, bisa kita putar untuk menyenangkan pendengar.
- P : berarti tetap dilayani ya bu meskipun tidak ada didaftar lagu dan requestnya lewat WA?
- I : iya tetap dilayani
- P : terus biasanya pendengar requestnya itu harus satu lagu atau lebih dari satu?
- I : satu saja mbak, Satu lagu. Kalau sudah diputar kemarin tidak bisa diputar lagi, karena sudah diputar.. kan masih banyak lagu yang lain, gitu lo.. diperkenalkan lagu-lagu yang lain-lainnya
- P : berarti satu orang satu lagu?
- I : iya betul satu lagu
- P : requestnya itu biasanya lewat telfon atau WA bu orang-orang itu?
- I : yang didahulukan lewat telfon dulu mbak, kalau yang klewat telfonnya nggak ada, baru dilayani yang lewat WA.
- P : terus dalam pemutaran lagu itu apa ada aturan kayak lagu ini yang tidak boleh diputar, lagu ini yang boleh diputar gitu?
- I : ada mbak. Kalau acara yang sore gini itu khusus campursari, yang rancak-rancak gitu ya.. kalau malam baru yang gending-gending yang kalem-kalem, yang apa ya.. sepuh-sepuh lah, ada sendiri..
- P : maksudnya itu kayak lagu yang dilarang diputar gitu lo bu, yang dilarang diputar disini?
- I : nggak ada mbak yang dilarang. Orang ini lagu campursari semua..
- P : kayak lagu yang ber lirik negatif mangku purel gitu boleh diputar bu?
- I : oh ya mangku purel tidak boleh diputar disini, ada seleksinya ya mbak, milih-

- milih seleksi..
- P : nah itu lagu apa saja ya bu yang tidak boleh diputar disini selain lagu mangku purel itu?
- I : iya mbak, kayak mengandung lirik yang tidak sopan gitu lo mbak. Yang lirik-liriknya tidak sopan yang porno-porno gitu lo mbak... sudah nggak ada, sudah nggak diputar disini. Sekarang kan banyak sih mbak lagu-lagu yang mrepet-mrepet ke porno gitu, nggak..nggak, seleksi banget pak pendik
- P : berarti tidak boleh diputar disini ya?
- I : iya tidak boleh
- P : nah seumpama ada pendengar yang maksa request lagu mangku purel gitu dilayani apa tidak bu?
- I : lagu mangku purel itu setelah saya dengar pribadi, liriknya itu negatif dan nggak pantas diputar disini.. nggak ada.. nggak ada,
- P : kalau lagu manuk ora manggung itu boleh diputar bu?
- I : nggak mbak.. kayaknya nggak ada peminat juga, mungkin pendengar sudah paham dan ngerasa kalau lirik lagu itu juga ada unsur porno-pornonya.. nggak pernah muter aku
- P : terus lagu yang biasanya diputar itu lagu tentang apa yang sering diminta oleh pendengar?
- I : tentang kasmaran, lagu-lagu kasmaran, iya seperti itu lagunya mbak.. lagu tentang cinta tentang kasmaran syairnya seperti itu. Kayak nyindir rumah tangga suami istri .. sindiran-sindiran untuk saling mengingatkan, syairnya kata-katanya.. jadiitu merekatkan hubungan rumah tangga.. selain itu juga eee.. tentang nilai-nilai kehidupan, iya seperti itu.
- P : terus itu bu lagu cicak rowo itu boleh diputar disini?
- I : emmm.. boleh, lucu kan lagunya.. agak humoris gitu lo mbak. Tapi jarang mbak, hampir nggak ada yang minta.. padahal lagunya lucu sih Cuma hampir nggak pernah muter sih saya
- P : berarti lagu yang tidak boleh diputar itu yang kayak nggak pantas ada unsur pornografi gitu ya?
- I : iya betul. Nggak sopan didengar nggak sopan itu lebih baik selayaknya kita nggak putarkan. Jadi nggak..nggak ada, disini sudah nggak ada. Kalau kita sebagai penyiur bisa membedakan lo mbak layak nggak nya, syair kata-katanya.. jadi kita bisa mencerna sendiri lah. Kalau layak memangnya masih ya kita putar, kalau menurut kita nggak pantas ya pendengar diarahkan untuk lagu lainnya.. masih banyak lagunya yang bagus-bagus, menolaknya secara halus biar tidak mengecewakan..

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bu Rinto

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Kamis, 27 April 2023

Durasi Wawancara : 12 Menit 16 Detik

P = Pewawancara

I = Informan

TRIANGULASI ETIKA KUTIPAN

P : Disini ada program membaca info ya bu?

I : iya ada mbak membaca info itu penting

P : nah itu apa ada jadwal spesifiknya bu kayak tiap hari apa gitu?

I : yaaaa.. oh nggak. kalau ada waktu senggang, kalau sudah tidak ada yang on air, ada waktu senggang kita selipkan info..

P : berarti setiap on air itu harus ada info ya bu?

I : iya mbak, di sela-sela pendengar on air. Meskipun waktunya karaoke ya, kalau nggak ada pendengar yang datang, kita bacakan info.. jadi tidak melulu lagu, jadi kita kasih info

P : nah info yang sering dibacakan biasanya info tentang apa bu?

I : beda penyiar beda mbak.. kalau saya sih kayak tentang balita.. bayi stunting, imunisasi.. kalau penyiar lainnya beda lagi. ada yang kuliner, ada yang tempat wisata, ada yang... kayak ada kunjungan-kunjungan bapak presiden. Kalau politik enggak, bukan ranahnya.

P : nah ibu kan bilang kalau politik enggak ya, alasannya kenapa bu?

I : karena ranahnya nggak sampai segitu ya mbak ya.. kita apa ya.. nanti dikira untuk partai-partai gitu lo mbak, nggak berani mbak menyiarnya. Politik itu bukan ranah kita, radio komunitas.

P : nah kan sekarang musimnya mendekati pemilu ya, berita yang berhubungan dengan pemilu gitu boleh disampaikan disini bu?

I : untuk saat ini belum ada info mbak, belum ada info.. seumpama ada info ya menunggu saja kebijakan dari programmer mbak.. kalo pemilu mungkin

- bisa, tapi Cuma menyampaikan info mengenai tanggal pelaksanaannya kapan jadwalnya, tidak yang terlalu mendalam, mempromosikan anggota dewan gitu enggak
- P : biasanya info yang dibacakan itu dalam lingkup jatim atau nasional?
- I : boleh jatim boleh nasional.. tergantung penyiarnya. Kalausaya sendiri sih sekitar jatim saja. Tapi kalau lainnya ada nasional, mungkin pak pendik sendiri karnah sudah ahlinya sudah paham.. kalau kita belum berani, mungkin kalau dikasih izin dikasih arahan dari pak pendik, baru kita berani.
- P : berarti nunggu arahan dari pak pendik ya bu?
- I : iya mbak nunggu arahan dari pak pendik.. kalau pak pendik sudah mengarahkan “ndakpapa gini..gini..gini” baru kita berani menyampaikan hehe..
- P : berarti ibu Cuma membacakan info mengenai bayi stunting gitu ya bu?
- I : iya.. kalau puasa kemarin kita kasih tau kayak tempat-tempat untuk bukber bersama , masjid-masjid nah wali-wali, religi gitu
- P : terus sumber beritanya darimana bu, biasanya?
- I : dari google mbak, biasanya saya buka baca-baca di detik.com yang sering, selain itu eee.. ada liptan6, cnn, kompas.. itu websitenya.. tapi yang paling sering ya detik.com yang jatim
- P : nah sumber beritanya itu memang harus dari website resmi kah bu?
- I : ya yang baru, berita yang terbaru itu
- P : maksud saya situs website nya bu
- I : oh iya iya harus dari website resmi mbak, nggak berani kalau tidak resmi. Takutnya nanti beritanya hoax
- P : itu dikasih arahan dari pak pendik atau inisiatif dari ibu sendiri yang baca di website resmi?
- I : ya dikasih arahan dari pak pendik mbak. Ya sependai-pandainya cari info terbaru,
- P : terus itu bu, kalau dari grup WA, apa ibu pernah mengambil info dari sana?
- I : nggak.. nggak berani saya.. takutnya itu hoax mbak, malah kita yang kena masalah hehe, maksudnya itu beritanya benar apa enggak,, jadi infonya kan dari info yang nggak jelas, saya nggak pernah..
- P : berita yang tidak boleh disampaikan kata ibu kan politik ya, nah berita selain berita politik juga tentang apa bu yang tidak diperbolehkan?
- I : eeee.. mungkin kriminal mbak, tapi kriminal kurang layak dibacakan di radio komunitas, kayak kriminal pemerkosaan, kriminal pembunuhan gitu.. kita ngasih info yang positif-positif saja mbak, hehe kayak nggak ada berita lain saja
- P : kalau kriminal yang mengenai pencurian gitu bu bagaimana?
- I : saya nggak pernah baca itu mbak, mungkin penyiar lain yang pernah.. tapi

- setau saya jarang banget mbak yang berita kriminal itu..
- P : tapi biasanya gitu itu juga arahan dari pak pendik bu?
- I : iya arahan “sudah jangan berita yang aneh-aneh lah..”, kalau saya sendiri kan memang latar belakangnya.. eee apa ya.. bergelut di posyandau jadi lebih baik baca info yang mengenai posyandu mbak, kemarin kan lagu booming-booming nya stunting itu, saya bacakan.. kata pak pendik bagus hehehe
- P : nah setelah ibu menyampaikan berita ke pendengar, nah itu apa ibu juga menyebut sumber beritanya darimana?
- I : enggak mbak.. nggak pernah, kita baca saja, nggak pernah nyebut sumbernya, nggak perlu disebutkan sumbernya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bu Rinto

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Kamis, 27 April 2023

Durasi Wawancara : 08 Menit 10 Detik

P = Pewawancara

I = Informan

TRIANGULASI ETIKA MENGGUNJING

P : dalam sehari itu on air salam-salam berapa kali bu?

I : kalau rame mbak sampai 15 orang, kalau sepi sepi ya 7 8 orang

P : tidak ada batasan kayak maksimal harus berapa orang gitu?

I : oh iya ada mbak.. kalau dulu itu 10 orang untuk menyebutkan salam ke siapa saja.. sekarang dibatasi mbak, 10 lo sudah banyak, eee... kadang-kadang itu disebut semuanya tidak tau batasan.. tapi kalau yang sudah paham ngerti cukup 10 saja tidak boleh banyak-banyak.. kalau yang nggak paham ya kalau sudah menyebut 10 dihentikan oleh penyiar, terlalu panjang

P : tapi sekali-kali adakah bu orang yang salam-salam menyebutnya lebih dari 10?

I : ada, kadang itu susah untuk diarahkan.. guyon saja ngomongnya ngelantur.. nggak salam tapi kayak curhat gitu, ya kita ya harus cara menegurnya harus halus.. caranya bagaimana kita pandai-pandainya lah mbak untuk apa ya... meng-cut obrolan agar tidak tersinggung, jangan sampai kasar gitu saja. Pandai-pandai mengambil hati pendengar, nanti kalau sudah kecewa nggak mau on air sama kita kadang dendam mbak, jangan sampai seperti itu

P : nah selama program salam-salam itu apa ada kayak memancing-mancing pembicaraan salam-salam untuk siapa saja gitu?

I : iya.. “silahkan salamnya untuk siapa?” “oh untuk pak A untuk pak B untuk pak C ya..” kalau udah 10 ya sudah.. seperti itu

P : terus itu bu, kata pak pendik kan kalo salam-salam itu sering terjadi pergunjangan, nah ketika on air itu kira-kira ada semacam ngomongin orang lain gitu?

- I : kalau ngomongin orang lain sekedar guyonan iya, tapi kadang-kadang juga pernah ngomongin orang lain tapi langsung kita potong.. ya itu tadi kita potong dan mengarahkan dengan kata yang baik-baik agar tidak tersinggung.. karna kalau kebanyakan omong nanti malah terus-terusan nggak berhenti, soalnya di radio nggak pantas menggunjing
- P : menggunjingnya seperti apa bu?
- I : tapi kadang gunjingannya itu sekedar guyon dan ngomonginnya yang positif kayak “oh itu lo si A lucu, si B juga unik” jadi kadang ada yang guyonan juga buat hiburan mereka
- P : oh iya soalnya kata pak pendik dulu sempat ada pergunjangan disini, hehe nah untuk memastikan saya tanya ke bu rinto..
- I : iya dulu mbak dulu ada.. tapi sekarang sudah tidak ada.. karna ya orang-orang sudah tau kalau nggak pantas ngomongin kejelekan orang lain di radio.. sudah tidak ada sekarang. Biasanya menggunjing itu tergantung orangnya mbak.. tergantung pendengarnya.. yang gitu pasti hanya orang-orang itu saja, tapi biasanya kita langsung meng cut jangan sampai langsung panjang lah.. seperti itu
- P : terus cara meng-cut nya bagaimana bu biasanya?
- I : ya pakai guyon mbak, ketawa kita..
- P : ngomongnya bagaimana bu?
- I : “oh iya ta bu, masak sis bu.. mungkin guyonan bu hehehe” seperti itu. Jadi dia nggak sampai marah, dia langsung flashbacknya langsung sungkan jadinya.. Penyiar nggak usah nambah-nambahin omongan nanti malah kemana-mana.. kalau ada ya langsung kita belokkan ke pembicaraan awal yaitu salam-salam
- P : itu bu sebenarnya menggunjing itu memang dilarang ya di radio rajamuni?
- I : ya semuanya dilarang mbak, kan nggak sopan menggunjing di udara di radio, radio manapun mungkin ya seperti itu.. malah radio-radio lain itu jarang menerima on air itu mbak..
- P : siapa yang membuat aturan tersebut bu?
- I : ya pak pendik mbak hehe..
- P : seumpama terjadi pergunjangan ya bu, nah tanggapan pak pendik itu bagaimana bu?
- I : ya mungkin ngasih teguran dan pengarahan ke penyiarnya, diingatkan ditegur nggak boleh seperti ini.. seperti ini..
- P : terus sebelum on air salam-salam itu apa pak pendik selalu memberi arahan ke penyiar?
- I : ya pertama itu mbak.. kalau selanjutnya sudah lama kan sudah paham, kecuali

- kalau ada perubahan baru diarahkan lagi, pasti diarahkan sama pak pendik
- P : biasanya arahnya bagaimana bu pak pendik ngomongnya?
- I : ya bilang jangan ditanggapi, seperti itu.. kita pandai-pandailah sebagai penyiar menyikapinya eee... kan didengar juga nggak pantas,
- P : terus ibu sendiri apa pernah di tegur pak pendik bu?
- I : pernah mbak hehe ya gara-gara salamnya terlalu banyak hehe seperti itu.. ya pernah juga ditegur gara-gara ngomongin orang tapi bukan yang jelek-jelek cuma kebanyakan ngomong saja hehe
- P : tapi sekarang sesekali apa masih pernah bu ngomongin orang?
- I : nggak mbak, jarang malah hampir nggak ada, mereka sadar sendiri kalau menggunjing diradio memang tidak pantas hehe..

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bu Rinto

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Kamis, 27 April 2023

Durasi Wawancara : 09 Menit 00 Detik

P = Pewawancara

I = Informan

TRIANGULASI ETIKA MENYAPA PENDENGAR

P : eeee.. biasanya ibu kalau menyapa pendengar bagaimana?

I : caranya?

P : iya bu

I : pasti kan mengucap “halo assalamualaikum” terus menjawab “waalikumsalam” terus.. eee pasti kita itu tau orangnya, kan hafal.. “selamat malam, bagaimana kabarnya” pasti jawab alhamdulillah. “Silahkan salam-salam buat siapa saja, sambil menunggu kita carikan lagunya”

P : terus menurut bu rinto itu pendengar penting tidak?

I : wah penting sekali, kalau tidak ada pendengar ya nggak ada penyiar mbak hehe bagaikan sayur tanpa garam, penyiar tanpa pendengar waduhh nggak bisa mbak, makannya sebagai penyiar harus sependai-pandainya mengambil hati pendengar, seperti itu..

P : mengenai menyapa pendengar itu sebelum on air apa pak pendik memberi arahan bu?

I : iya sudah ngasih briefing kemarin-kemarin,, ya nggak ngasih arahan terus-menerus, cukup sekali dua kali saja

P : nah arahannya bagaimana bu?

I : eee.. “kalau menyapa pendengar jangan ditemani ngobrol nanti jadi panjang”, langsung di cut tapi yang halus.. nah seperti itu

P : eee apakah dulu ada penyiar yang jutek bu disini?

I : saya sih nggak bisa menilai seperti itu, itu wewenang programmer, kalau saya kan sesama penyiar sesama teman, jadi kita berusaha tidak boleh mempunyai pikiran seperti itu..Oh iya ada mbak, tapi orangnya sekarang sudah

- tidak disini, Cuma sebentar mungkin.. makannya mbak harus bisa mengambil hati pendengar..
- P : nah seumpama penyiarnya jutek, jutes gitu apa berpengaruh ke radionya ya bu?
- I : loh iya ya mbak, kalau ada penyiar yang jutek ya pasti tidak ada pendengar yang on air, tidak ada yang mau.. mungkin iya, juga akan berimbas ke radionya dan juga ke pribadi penyiar mbak..
- P : terus bu rinto sendiri apa pernah jutek ke pendengar? Hehe..
- I : iya ada juga, pasti ya namanya juga manusia.. tapi saya harus bisa memilah-milah mbak, profesional, kan nggak boleh jutek ketus ke pendengar.. eee bisa jadi pendengar jengkel sama saya, nggak suka sama saya, tapi saya di udara tidak boleh seperti itu, harus kita tunjukkan kalau kita profesional, beda lagi lo ya saat di luar radio hehe..
- P : tetapi apakah bu rinto sempat punya pikiran jutek dalam menghadapi pendengar yang jahat?
- I : pemikiran gitu ya pasti ada, rasa kesal ya ada, buat apa sih dendam-dendam mbak.. Cuma ya itu tadi mbak,.. eee kita harus profesional, kan nggak pantas penyiar cuek ke pendengar waktu on air..
- P : terus seumpama kalau ada penyiar yang ketus ke pendengar terus ketahuan pak pendik, itu langsung ditegur pak pendik atau dibiarkan bu?
- I : kalau ditegur pasti iya, Cuma itu urusan pribadinya pak pendik ya.. mungkin negurnya nggak di depan orang banyak,, kalau negurnya dideoan penyiar lainnya kan kurang etis ya mbak, mungkin negur secara pribadi atau lewat WA,
- P : kalau bu rinto sendiri apa pernah ditegur pak pendik?
- I : kalau dalam kasus ini, cuek ke pendengar, saya nggak pernah mbak.. kalau kasus lain pernah hehe
- P : kasus apa bu?
- I : kasus kayak lagu yang sudah diputar, ga sengaja keputar lagi.. semacam itu,

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bu Rinto

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Kamis, 27 April 2023

Durasi Wawancara : 05 Menit 22 Detik

P = Pewawancara

I = Informan

TRIANGULASI ETIKA BERBICARA (KARAOKE)

P : dalam program karaoke itu biasanya disela-sela ganti lagu, diselingi ngobrol dengan dengan sesama peserta ataupun dengan penyiar?

I : ndak.. ndak usah.. ndak ngobrol, kalau karaoke nggak ada ngobrol langsung jingle, diselanya jingle ... habis nyanyi dikasih jingle, nyanyi gantian lagi.. jingle

P : ee.. maksud saya ngobrol-ngobrol kayak bercanda sesama peserta karaoke bu

I : bercanda itu awalnya, awal mula sebelum mulai karaoke, awal mula kita ajak omong-omongan, minta lagua pa lagu apa kita persiapkan.. lah setelah kayak ini tadi nyanyi, sudah berjalan komputer ini, dikasih selingan jingle untuk tarik nafas yang nyanyi. Kayak iklan kecil gitu lo mbak, iklan pendek gitu

P : nah saat iklan pendek itu penyanyinya kan diam ya, nah peserta karaoke tersebut saling ngobrol atau saling diam?

I : oh iya mbak.. setelah iklan kan ada intro ya, lah itu saat itu biasanya mereka ngobrol.. ngobrolnya ya guyonan kadang saling memberi semangat “ayo cak..ayo cak” gitu.. untuk penyemangat,

P : berarti boleh ya bu ngobrol disela-sela karaoke?

I : boleh mbak, asalkan sopan dan tetap fokus sama nyanyinya ...

P : terus kalau ngobrol gitu apa nggak merusak konsentrasi menyanyinya bu?

I : eee.. ada yang seperti itu ada yang nggak.. memang dia senang orangnya belajar guyon biar nggak tegang, ada yang merasa terganggu kita bisa tau “oh orangnya seperti itu..” kita nggak berani ngajak ngomong. Kalau orangnya ngomong, dianya yang ngajak ngobrol baru kita merespon

- P : lah menurut ibu mengganggu konsentarsi karaoke tidak kalau sambil ngobrol?
- I : lah itu tadi saya bilang, tergantung orangnya. Kalau orangnya yang nyanyi karaoke itu senang guyon, otomatis dia pandai, sudah pandai, sudah paham.. maksudnya sudah bisa memahami lagi, waktunya masuk kan sudah tau.. ibaratnya sudah paham, kalau ndak paham ga berani, berarti orangnya diam saja
- P : nah obrolannya itu hanya membahas semangat atau bagaimana bu?
- I : iya hanya bentuk semangat saja,.. biasanya waktu duet mereka komunikasi, kalau nggak duet ya enggak
- P : komunikasinya biasanya membicarakan apa bu?
- I : obrolannya itu nggak mesti mbak, tapi hanya bercandaan hanya guyonan gitu... misal “habis ini kamu ya, aku dulu ya, kamu dulu ya..” hehehe gitu
- P : nah biasanya kan orang kalau guyonan nggak sadar mengucap kata yang tidak pantas, apa pernah kejadian begitu bu?
- I : nggak mabak, nggak pernah.. pendengar kita itu tua-tua, jadi tau sopan santun
- P : terus eee.. apa pernah ada peserta karaoke asyik ngobrol itu hingga mengabaikan menyanyinya?
- I : ada ya.. ya, mungkin dia belum pernah eee bingung kayak gugup gitu lo mbak,, kalau dia udah kesini sekali, lihat yang lain mungkin dia pasti sudah bisa memahami..“oh seperti ini nayinyi seperti ini” kadang kan bingung , gugup bingung.. pastikan dia berprasangka yang enggak-enggak, kalau yang sudah terbiasa pasti lancar...

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bu Rinto

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Kamis, 27 April 2023

Durasi Wawancara : 03 Menit 49 Detik

P = Pewawancara

I = Informan

TRIANGULASI KOMUNIKASI PENYIAR DAN PENDENGAR

P : nah ibu kan sebagai penyiar ya, kalau mengobrol dengan pendengar itu apa harus menggunakan bahasa jawa krama bu?

I : campuran mbak..

P : maksudnya campuran bagaimana ya bu?

I : ya campuran kayak suroboyoan, bahasa sehari-hari juga bahasa krama halus itu lihat.. kalau orangnya lebih tua mungkin kita wajib menghormati,, seperti itu saja kok mbak. Kalau orangnya ngajak guyon kadang-kadang kita terbawa hehe cuman kita masih dibawah koridor-koridor kesopanan lah mbak

P : meskipun bahasa ngoko gitu boleh ya?

I : boleh, cuman ya ngokonya itu ngoko yang sopan mbak.. kan biasanya ada yang ngoko “KOEN” nggak.. nggak seperti itu, “sampean njenengan” masih menghormatilah, masih selayaknya

P : kalau ngobrol pakai bahasa indonesia pernah bu?

I : ada, pernah. Kalau orang nya sering on air pakai bahasa indonesia ya kadang-kadang kita terbawa bahasa indonesia tapi campuran, masih tetap campuran suroboyoan

P : eee saat penyiar berbicara dengan pendengar yang lebih tua dan pendengar yang lebih muda itu cara komunikasinya beda atau sama bu?

I : kadang lihat-lihat mbak,, kalau dia ngajaknya ngomong kadang kita terbawa arusnya eee... bisa kita.. masih tetap menghormati mbak, masih tetap sopan santun .. masih, tetap. Kita bahasa juga masih sopan, masih menghormatilah mbak. Jadi nggak ada bedanya lah mbak.. sama saja, intinya menghormati

P : bu setau anda itu apa pernah pendengar melontarkan kata kasar ke penyiar?

- I : nggak ada mbak..mungkin menggunjing, lah bahasanya dibelakang orangnya mungkin menggunjingin, mungkin kayak dia punya dendam apa ya nggak tau saya. Tapi selama ini saya nggak pernah dilontarkan kata kasar sama pendengar.
- P : menurut ibu, tata krama itu penting apa tidak ya saat berkomunikasi dengan pendengar?
- I : eee ya penting mbak.. untuk menghormati untuk menjaga eee persaudaraan, untuk menjaga awet seduluran, untuk menjaga persahabatan pertemanan kita harus saling tetap menjaga etika-etika, menghormati sesama.. kalau buat saya ya,,

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bu Rinto

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Kamis, 27 April 2023

Durasi Wawancara : 10 Menit 15 Detik

P = Pewawancara

I = Informan

TRIANGULASI ETIKA BERBICARA (PROGRAM TAUSIYAH)

P : bu rinto biasanya waktu pemutaran tausiyah itu kapan ya bu?

I : kalau dulu itu waktu bulan puasa sebelum adzan magrib, terus sekarang kan adzannya maju, jadi kalo tausiyah kan nggak mungkin pendek, mungkin kan 30 menit, jadi sekarang dialihkan setelah adzan. Setelah adzan dikasih tausiyah sampai jam 6, habis itu langsung masuk live karaoke on air karaoke,, kalau hari kamis sekarang lo ya.. kalau selain kamis ya menyesuaikan program hari itu

P : berarti sekarang sesudah adzan ya bu?

I : iya sesudah adzan, kalau sebelum puasa kemarin itu sebelum adzan..

P : terus dari ustadz siapa bu yang tausiyahnya sering diputar disini?

I : ustadznnya itu KH. Jaenudin MZ, terus anwar zahid, terus aa' gym.. masih ada lagi, aku nggak hafal hehe

P : hehe seingatnya ibu saja

I : ya itu tadi jaenudin, aa' gym, anwar zahid terus ma'ruf islamudin

P : kalau boleh tau alasannya apa ya bu untadz tersebut yang sering diputar?

I : ceramahnya itu apa ya... gampang dipahami pendengar, kayak membawa pamor gitu mbak, seperti ustadz jaenudin meskipun sudah almarhum, tapi dia itu masih punya eee.. nama, masih diingat kan..

P : barangkali dari karakteristik ceramah ustadznnya bu...?

I : cerama mereka itu enak didengar mbak, terus isi ceramahnya juga bagus-bagus, ngenah dihati

P : selain itu apa ada lagi bu?

I : mungkin karena punya nama itu ya mbak, jadi orang itu bisa memahami bisa mengingat.. masa kecil ku dulu juga suka mendengarkan ceramah ustadz

- jaenudin,, dia itu kan ustadz kondang ya,, bisa dibilang kayak ustadz jefri, terus yang sekarang itu anwar zahid, sebelum anwar zahid ya itu ustadz islamudin dari jawa tengah itu
- P : dari ustadz-ustadz yang ibu sebutkan tadi kan mayoritas dari jawa, apakah hanya ustadz yang menggunakan bahasa jawa?
- I : ada yang bahasa indonesia juga mbak, tapi kebanyakan ya bahasa jawa karena kan lingkungan radio kita pakai bahasa jawa suroboyoan, jadi milih ustadz-ustadz yang bahasanya mudah dipahami pendengar
- P : nah penggunaan bahasa jawanya itu eee.. biasanya jawa alus atau bahasa suroboyoan kayak bahasa sehari-hari bu?
- I : netral, bahasa sehari-hari mbak..
- P : dari ustadz-ustadz yang ibu sebutkan itu, yang paling sering diputar itu yang membahas mengenai apa bu?
- I : macam-macam mbak, apa ya... kehidupan sehari-hari lah mbak, mengingatkan eee... ya kita berbuat baiklah intinya
- P : tapi disini apa asa aturannya ya bu kayak ustadz yang boleh diputar dan tidak boleh diputar?
- I : sudah masuk ke kempuler, bisa diputar semua
- P : selama ini apakah pak pendik memberi arahan mengenai aturan dalam pemutaran tausiyah bu?
- I : eee iya ngasih tau.. kata pak pendik ya yang sesuai yang sesuai dikomputer mbak, itu yang kita putar, yang dikomputer semua ceramahnya positif-positif kok mbak, karna kan sudah diseleksi sama pak pendik
- P : biasanya arahannya gimana bu?
- I : eee.. kalau ini nggak usah diputar, kalau ini nggak usah diputar.. jadi kita nggak usah buka itu
- P : nah yang nggak dibolehin itu tausiyah tentang apa bu?
- I : nggak tau.. mungkin tentang ustadznnya.. kita kan nggak bisa ingat-ingat mbak,
- P : eee... kayak ustadz anwar zahid itu kan kadang-kadang ceramahnya ya kasar, kayak koen-koen raimu-raimu gitu, itu boleh diputar bu?
- I : diputar mbak.. mungkin kalau ada kata-kata yang kayak gitu mungkin sudah tersaring disana, nggak ada yang seperti itu disaring sama pak pendik
- P : terus mengenai ditegur, kata ibu kan pernah ditegur sama pak pendik, nah itu ibu menerimanya bagaimana? Jengkel atau diterima lapang dada? Hehe
- I : ya kita terima,memangnya kita salah kok.. “oh iya mas maaf ya, terima kasih sudah diingatkan” jadi dia merasa enak juga, terus kita merasa kita salah, kita mengakui.. kalau saya, kalau yang lain nggak tau
- P : kan katanya tidak boleh memutar tausiyah dengan judul yang sama, apa ibu

pernah melakukannya?

I : maksudnya kan lihat disini, dilihat kan ada data disini.. kadang kita itu.. namanya manusia kadang ada khilafnya, lupa.. ada pernah, saya mengalami hehe.. mungkin lihatnya kurang teliti tulisannya, kadang nulisnya yang salah.. kan dicek sama pak pendik kapan hari itu hehe terus ditegur

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Cak Ali Kumis

Jenis Kelamain : Laki-laki

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : Rabu, 10 Mei 2023

Durasi Wawancara : 54 Menit 34 Detik

P : pak ali ketua jrki jatim ya pak, nah di jawa timur ada berapa radio komunitas ya pak?

I : kalau jatim sekarang eee... soalnya perizinannya sekarang benar dipermudah lewat online persyaratannya itu lo banyak yang apa ya.. sini juga bulan 6 besok habis, perpanjangan, izin.. ISR nya itu besok bulan juni pertengahan kalau nggak salah tanggal 20. Kalau radio komunitas di jawa timur itu kalau yang sudah tergabung di grup JRKI itu sekitar 125an, itu yang sudah ikut hadir mengikuti acara JRKI, kalau yang belum sih masih banyak, Cuma anggota JRKI yang resmi sekitar 70 80 yang sudah resmi

P : eee.. itu pak kode etik itu bagi radio komunitas itu penting apa tidak ya pak?

I : penting.. waktu kita mengajukan proposal mengajukan surat izin itu diperlukan, termasuk kode etik ada denah studio, denah untuk mesin itu ada, pengajuan itu kan sampai kementrian. Waktu itu saya ke jakarta sama pak pendik ngurus izinnya.. surabaya yang izin sih yang komunitas Cuma rajamuni saja sih

P : kalau disini ada kayak aturan-aturan yang boleh yang tidak boleh, aturan operasional rajamuni sendiri

I : dulu punya pribadi waktu di rumah cak pendik, terus diprotes warga nggak boleh siaran akhirnya komunitasnya ngeloby ke cak pendik akhirnya kita cari tempat, dari cari tempat ini dari urunan komunitas sewa tanah bangun sampai operasional semua dari komunitas yang membiayai komunitas honor penyiar pun dari komunitas. Jadi radio komunitas itu aslinya itu nggak ada bos nya jadi semua memiliki.. ya..

Disini itu perkumpulannya rajamuni Cuma paguyubannya itu namanya kumandang surabaya

P : banyak ya pak anggotanya?

I : kalau paguyubannya itu setiap bulan diadakan arisan, jadi nanti yang dapat giliran bertepatan. Kalau arisan paling nggak 100ribu

P : saya kira disini ada aturan tertulis kayak tidak boleh ini itu..

- I : kalau peraturan buat disini sih nggak tertulis, Cuma ya itu tadi saling menjaga keamanan, Cuma kalau untuk pengajuan perizinan ke kementrian itu pakai proposal. Ada dirumah proposalnya soft copynya.
- P : terus itu pak eee.. sebelum on air pemutaran lagu itu memang lagunya sudah disiapkan?
- I : kalo lagu-lagu itu semu ada di komouter. Jadi mulai dari iklan layanan masyarakat, seperti pemberitahuan, bencana, kan ada semua itu.. terus kalau awal-awal muter radio kalo dari kami itu kan harus salam diterapkannya.. soalnya sini juga sering dibuat talkshow sama KPID.. terus waktu pemilu yang dulu itu juga talkshow disini.. sering kok kalau KPID. Kita fasilitasi jadi dia datang nyaman.
- P : kalau radio lain pak apa ada yang kesini?
- I : sering, dulu eee study banding sama rakom-rakom banyuwangi juga banyak. Cuma banyuwangi salut, salut ke rajamuni karna pembukuannya itu rapi, pembukuan keuangan semua itu rapi, jadi study banding banyuwangi kesini akhirnya sini juga ke banyuwangi
- P : dibanyuwangi juga ada izinnya pak?
- I : iya sama izin. Cuma sebagian sih. Cuma ada beberapa rakom yang resmi..
- P : selama pak ali menjadi penyiar itu lagu apa saja yang sering diputar pak?
- I : kalau sini radio rajamuni kan apa.. radio budaya, jadi khusus lagu campursari dan gending-gending saja
- P : kalau untuk judul-judulnya pak?
- I : macem-macem, banyak banget mbak.. banyak lagu-lagu yang baru-baru juga, kalau ada baru lagi ya kita putar
- P : eee iya pak contohnya pak salah satu hehe
- I : kalau yang baru kan ini ada eee.. sragenan itu loro ati 2, terus eee.. itu kan bagus lagunya
- P : kayak lagu lali janjine diputar tidak pak?
- I : ada juga. Lali janjine kan sudah lama tapi kadang ada versi baru.. baru..baru, ya di disiapkan, ada versi koplo, versi gending ,ada..
- P : nah itu requestnya berapa lagu pak?
- I : kalau request kita on air itu 4 on air 4 orang 4 penelepon yang dilayani..
- P : kalau lagunya harus 1 ya pak? Ee.. 1 orang 1 lagu
- I : kalau lagunya terserah dia mau request apa, tapi khusus lagu campursari saja, kalau jam 9 malam ke atas kayak lagu gending gitu, lagu yang kalem-kalem
- P : itu ada pendengar yang request diluar daftar lagu itu pak?
- I : pernah sih pernah ada yang kayak gitu, tapi saya katakan disini belum ada. Terutama lagu-lagu baru, yang .. Cuma lagu lama tapi dibuat versi baru.

- P : berarti harus menurut yang di komputer ya?
- I : tapi kadang ada yang request lagu tapi nggak ada di daftar lagu, ya saya carikan di youtube. Di youtube ini tak smabungkan ke audio.. tapi Cuma saya lainnya tidak bisa hehe kalau saya tak carikan, biar pendengar nyaman. kemarin ada yang minta lagu runkat, padahal di studio belum ada, tsk csriksn di youtube
- P : requestnya itu lewat apa pak? Telepon saja ya?
- I : telfon, chat WA bisa.. kalau sekarang kan streaming. Kalau streaming dibuat on air ada jedanya soalnya,, jadi sana ngomong ada jedanya, sini ngomong sana belum nyampai. Jadi kalau yang pendengar streaming saya saranyan request lewat chat WA. Salam-salam juga lewat WA.. di lampung, di kalimantan timur, magetan, klaten. Kalau streaming kan anu.. sedunia. Sampai ke luar negeri juga,, kemarin dari hongkong ada juga.
- P : apa itu sering pak orang yang request itu luar dari surabaya?
- I : kalau luar surabaya.. eee kemarin dari lampung ada 3 yang aktif, tipa hari mesti konfirmasi ke penyiaranya.. jadi kita panggil jadi kan dia senang. Radio komunitas kayaknya sekarang kan jarang ya.. banyak yang gulung tikar juga. Ini JRKi juga mau mendata ulang mau mendatangi rakom yang ada di jawa tim memastikan masih on siaran apa tidak.. banyak sekalai yang gulung tikar Dulu ada disini radio super namanya.. siaran juga tapi mengganggu frekuensi radio rajamuni, tak laporkan ke KPID.. jadi langsung ditanggapi. Terus akhirnya tururn. Radio itu backingannya besar. Itu kan tempatnya di posko PDI. Jadi yang membiayai semuanya orang partai. Kalau kita berdiri sendiri, kan memang komunitas. Kalau radio se-jawa timur yang komunitas se-jawa timur ya Cuma rajamuni. Lainnya itu ada bos nya.. kalau rajamuni khusus yang membiayai kan komunitas semua, nggak ada bosnya. Walaupun untuk bayar tahunan ISR IPP itu semua dari komunitas. Termasuk kemarin pembaruan notarin kan harus ke menkumham, itu juga dari komunitas.
- P : kan radio komunitas itu tidak boleh politik ya pak, tapi radio itu tadi berpolitik
- I : iya betul, terus radio komunitas itu tidak boleh iklan yang berbayar itu lo... eee apa.. iklan komersial, jadi iklan kita iklan layanan masyarakat, seperti BKKBN, KPK.. terus kemarin PMI waktu covid kemarin.. kerjasama sama PMI, itu menyampaikan iklan seperti pakai masker, jaga kesehatan dan lain-lain..
- P : berarti ILM itu temanya hanya itu saja ya pak? Kayak narkoba gitu pak?
- I : kalau ILM itu iklan layanan masyarakat, jadi isinya itu menyampaikan ke masyarakat, seperti buang sampah pada tempatnya supaya tidak menyebabkan banjir, seperti kalau ada bencana apa yang harus kita lakukan,
- P : barangkali yang mengenai seperti larangan narkoba pak..

I : itu du.... nggak.. nggak ada, dulu ada sekarang nggak ada, sama KPK kalau nggak salah kerjasamanya

P : eee itu pak.. selama pak ali menjadi penyiar, apa pak ali pernah memutar lagu mangku purel?

I : mangku purel.. apa ya mbak.. programmer pak pendik itu mengfilter lagu-lagu yang sekiranya tidak pantas ya tidak ditaruh disini, seperti nyidam.. apa.. nyidam pentol, terlalu vulgar atau pornografi... liriknya

P : tapi meskipun dilarang, pernah ada tidak pendengar yang request lagu tersebut?

I : pernah...pernah ada, tapi kan kita sebagai penyiar ngasih himbuan ngasih informasi bahwa itu liriknya kurang baik, kurang sopan, karena kan pendengar kita kebanyakan yang tua-tua, yang lansia

P : reaksi pendengarnya bagaimana pak waktu dibilangin gitu?

I : ya menerima saja hehe

P : kalau lagu cicak rowo itu menurut bapak bagaimana?

I : kalau lagu cicak rowo itu kan nggak terlalu

P : berarti boleh ya pak?

I : boleh boleh saja mbak

P : seumpama lagu sudah diputar, terus diminta lagi itu boleh apa tidak?

I : tidak boleh, jadi sehari gini kalau sudah diminta sore, diminta lagi di season berikutnya tidak boleh, harus besoknya..

P : jangka waktunya 24 jam ya pak?

I : iya besoknya boleh diputar lagi, soalnya lagunya kan banyak, kita sarankan untuk lagu yang lain

P : daftarnya banyak ta pak yang di komputer?

I : iya banyak, kalau orang on air yang request kan dicatat, jadi nanti yang season berikutnya tau oh lagu ini tadi sudah diputar,, kalau nggak dicatat kan nanti bingung, diputar lagi

P : terus mengenai info itu biasanya dibacakan kapan ya pak?

I : info apa itu?

P : informasi berita pak

I : informasi berita dibacakan saat senggang mbak, kalau tidak ada yang on air, seperti kita bisa cari di google itu, ya per januri kemarin kita selalu update untuk berita kita.. untuk apa ya.. seperti fungsi-fungsi untuk kesehatan

P : nah biasanya yang sering bapak bacakan itu berita tentang apa pak?

I : kalau selama ini kan berita-berita.. nggak berani aku, tapi kata cak pendik tidak apa-apa kalau kita mengambilnya dari liputan6.com ndak papa, kompas itu kan sudah akurat,, tapi kalau berita lokal seperti kemarin yang anak hanyut

- itu kita sampaikan infonya, kalau ada kejadian langsung disekitar sini, kita sampaikan, seperti samsat yang melakukan pemutihan pajak itu.. walaupun saya tidak ada perintah dari sana, tapi tetap saya sampaikan supaya pendengar warga yang tau informasinya, kan banyak yang belum tau juga.
- P : lah terus pak ali yang sering ngambil dari website liputan6 itu tentang apa pak biasanya?
- I : ya seperti kegunaan untuk kesehatan, kadang juga budaya terus apa... kuliner, pariwisata..
- P : nah kalau berita kriminal kayak pembunuhan dan pemerkosaan pak bagaimana? Pernah tidak membacanya?
- I : kalau kriminal pembunuhan pemerkosaan sih enggak.. belum pernah, saya nggak berani mbak hehe takut salah, soalnya kan informasi disampaikan ke pendengar, khawatir waktu ada salahnya
- P : kalau kriminal seperti pencurian penipuan gitu bagaimana pak?
- I : kalau pencurian penipuan kadang-kadang, seperti sepeda motor di alfamart hilang.. tapi nggak terlalu sering, Cuma ya yang terbaru-terbaru eee.. berita hari ini
- P : kalau mengenai berita bencana alam pak?
- I : berita bencana alam tetap disampaikan, seperti kemarin waktu di lumajang gunung semeru, itu kan juga saya buka posko disana jadi kemarin buat radio darurat disana untuk pemberitahuan perkembangan informasi
- P : terus info yang pak ali bacakan itu lingkup jatim atau nasional pak?
- I : kalau saya sih mengutamakan jatim surabaya, apa ya... siaranku nggak yang jauh-jauh, orang streaming Cuma satu dua yang dengar.. ya kadang-kadang sih ya banyuwangi, magetan
- P : saya kurang berani mbak.. biasanya cak pendik
- I : terus apa pernah pak mengambil berita selain dari website?
- P : iya kadang dari grup WA apa yang viral.. tapi kita cari berita yang benar.. kadang kan ada yang hoax itu ya,, kan kita ada itu liputan.6 itu.. bisa dilihat disitu untuk berita hoax apa enggaknya.
- P : kalau berita mengenai politik gitu boleh pak disampaikan disini?
- I : nggak boleh.. nggak boleh politik, dilarang disini,.. paling ya Cuma kita mengajak warga untuk eee.. pas waktu pemilihan itu kita ngajak nyoblos, tapi tidak mempromosikan calon atau partai, hanya mengumumkan misal pelaksanaannya kapan..
- P : terus setelah pak ali menyampaikan berita itu, diakhir katanya menyebutkan sumber beritanya tidak pak?
- I : iya mbak disebutkan. Soalnya biar yang dengar itu tau oh sumbernya dari

- liputan6 atau dari kompas dan detik.com , jawa pos..
- P : terus kalau salam-salam itu berapa orang ya pak sekali on air?
- I : biasanya dibatasi paling lima sampai sepuluh
- P : itu maksimal ya pak?
- I : iya maksimalnya mbak
- P : terus saat kirim salam-salam itu orangnya menyebut sendiri atau bapak bantu menyebutkannya?
- I : menyebut sendiri, tidak boleh kita bantu.. kalau gitu kan sama saja aku yang nyalami hehe.. kadang kan ada yang on air tapi orang tersebut ngejem/telfon saya ya saya salamkan, saya sampaikan.
- P : terus waktu ngobrol pas salam-salam itu apa pernah kayak membahas hal lain selain salam-salam pak?
- I : ya kadang-kadang sambil guyon...
- P : guyonann ya apa yang dibahas pak? Hehe
- I : yaa guyonan masalah apa... setelah pertemuan kemarin, arisan membahas itu..
- P : kalau seperti mengobrolkan orang lain pernah tidak pak?
- I : itu tidak boleh mbak, dilarang membahas orang lain.. ya penyiarnya harus pintar mengalihkan pembicaraan. Pokoknya ndak boleh ngomongin orang diradio, penyiar harus pintar mengarahkan pendengar
- P : selama ini apa pak ali pernah menghadapi pendengar yang seperti itu?
- I : nggak pernah sih. Kalau siaran kayak biasa saja nggak terlalu banyak bicara, yang saya tanggapi
- P : terus seumpama terjadi pergunjangan, apa yang pak ali lakukan?
- I : ya kita alihkan ke pembicaraan lain dengan cara kita alihkan ke yang lainnya lah.. memotong omongan tapi dengan nada yang halus
- P : nah sebelum on air salam-salam itu apa cak pendik selalu memberi arahan pak?
- I : ya kadang kan kita ada rapat penyiar sama programmer cak pendik,, seperti kemarin, waktu januari kan eeee.. ada streaming, waktu streaming awal, itu juga dikasih arahan sama cak pendik. Tapi setelah itu kalau sudah streaming, selalu update kita.. tapi pasti tetap ada arahan
- P : semua penyiar disini apa menerima arahahan dari pak pendik?
- I : iya pasti mbak.. nggak da yang membantah
- P : barangkali ada yang protes pak hehehe
- I : hehe nggak ada mbak, semua menerima kok..
- P : terus apa pak ali pernah ditegur pak pendik ya ketika melakukan kesalahan gitu?
- I : pernah ditegur saya,, tapi ya itu sih wajar ya.. kan kadang kita tidak sengaja

- melakukan kesalahan.
- P : kira-kira sekarang masih ada pergunjungan tidak pak disini?
- I : sudah nggak ada mbak.. pendengar sudah paham kok eee.. kalau ngomongin orang itu tidak boleh
- P : terus biasanya pak ali kalau menyapa pendengar bagaimana pak?
- I : eee.. kalau saya sih biasanya Cuma “assalamualaikum, salamnya ke siapa saja?” setiap penyiar kan beda membukanya, senyamannya kita saja bagaimana yang penting sopan.
- P : menurut pak ali menyapa pendengar yang baik itu yang bagaimana pak?
- I : ya yang penting sopan sih mbak, kita harus pintar-pintar mengambil hati pendengar,,
- P : eee... menurut pak Ali, pendengar itu penting atau tidak bagi radio komunitas?
- I : kalau bagi radio komunitas penting, karena apa? Pendengar itu juga nanti akhirnya... seumpama ada pendengar baru itu nanti bisa kenalan dengan sesama pendengar, tapi kalau diradio swasta itu jarang.. tapi intinya pendengar itu penting bagi radio mbak.. kalau tidak ada pendengar, radionya bisa tutup mbak..
- P : terus pak ali pernah tidak jutek ke pendengar saat on air?
- I : eee.. nggak sih, soalnya kita juga tau kode etik, jadi jika pendengar walaupun kita ada masalah itu tidak boleh ditunjukkan dalam siaran, kita tetap profesionalitas.. jutek marah-marah ke pendengar nggak boleh.. nggak boleh, saya juga tau kode etik,
- P : kemudian respon pendengar bagaimana pak?
- I : kalau pendengar sih sopan-sopan semua saat saya menjadi penyiar, sopan-sopan semua
- P : tapi pak pendik apa juga sering pak kayak bilang jangan ketus ke pendengar gitu?
- I : ya kalau waktu rapat itu biasanya, tetap disampaikan seperti itu, disamping juga penyiar harus pintar mencuri hati pendengar
- P : eee.. disini ada siaran tausiyah pak?
- I : tausiyah kita sekarang sehabis magrib, radio on jam 5 nunggu adzan magrib baru tausiyah, yang seri, yang setengah jam, jadi seri satu dua, kan kalau tausiyah satu jam, itu dibagi dua, jadi hari ini seri 1, besok seri 2.. jadi kita ambil setengah jam, biar nggak terlalu panjang. Kalau puasa kemarin diputar sebelum adzan eee.. langsung mutar tausiyah untuk menunggu adzan magrib. Kalau setelah puasa ini kita memutarnya setelah magrib.
- P : hanya satu kali ya pak dalam satu hari?
- I : iya satu kali mbak..

P : tausiyah dari ustadz siapa pak biasanya yang sering diputar?

I : eee... banyak mbak, jaenudin MZ masih ada, sekarang-sekarang kan anwar zahid itu,... terus aa' gym..

P : apa ada kriteria khusus ustadz yang ceramahnya boleh diputar disini pak?

I : enggak ada kriteria khusus sih.. yang penting ceramahnya bagus, eee.. temanya bagus, isi ceramahnya tidak mengandung SARA,... apa ya.. eee tidak pornografi juga.. iya tidak jorok

P : saya kira itu ustadznya yang harus pakai bahasa jawa..

I : enggak mbak.. kan aa gym pakai bahasa indonesia itu..

P : terus kalau tausiyahnya yang sering diputar itu biasanya membahas mengenai apa ya pak?

I : itu kemarin waktu puasa tentang puasa.. tentang tempat untuk ngabuburit, kalau setelah puasa ya lain, ya seperti mengenai ibu kandung, jadi mengajarkan kita menghormati orang tua

P : tausiyah ini apa membuka sesi request ya pak?

I : enggak mbak, kita Cuma memutar.. soalnya kan sudah ada daftarnya di komputer, kita Cuma mutar.. ndak ada request. Nanti kalau tausiyah yang sudah diputar, akan dicatat dibuku, soalnya takutnya sudah diputar diputar lagi, jadi hari ini tanggal sekian.. eee... tausiyah judulnya apa ustadz nya siapa

P : seumpama ada ustadz yang kayak ceramahnya memakai bahasa jawa ngoko gitu boleh ya pak?

I : ndakpapa kan itu untuk guyonan..

P : nah kayak anwar zahid itu kan ya pakai bahasa raimu, koen koen gitu hehe

I : iya hehe ndakpapa kan itu guyonan mbak, tapi tausiyah yang pakai bahasa jawa terlalu kasar, eee... sudah dipilah-pilah sama pak pendik biasanya, sudah...

P : eee... selama ini apa pernah memutar ustadz yang tausiyahnya nyenggol-nyenggol porno pak?

I : nggak ada, sudah diseleksi mbak sama cak pendik si programmer, jadi ya... tausiyah yang seperti itu (porno) sudah tidak ada..

P : kira-kira ustadz kalau ceramahnya berisi menyinggung politik gitu pernah bapak putar ta disini?

I : nggak mbak.. saya nggak pernah memutar yang politik gitu, setau saya selama saya menjadi penyiar, disini sih nggak ada ya mbak ceramah yang politik-politik.. ustadznya juga bukan ustadz politik hehehe...

P : kalau ustadz seperti rizieq shihab yang begitu kontroversial itu bagaimana menurut bapak? Hehe

I : waduh... nggak pernah mbak.. nggak pernah itu.. Yang didaftar lagu palingan ya anwar zahid, jaenudin MZ itu, eee.. karena kita cuma memutar ustadz yang

- terkenal di masyarakat.. apa ya.. dikomputer itu disendirikan, kayak anwar zahid disendirikan fillenya, jaenudin MZ disendirikan terus.. eee nyarinya di youtube pak programmer itu, kemudian ditaruh di file komputer sini.., nyari di youtube nggak langsung diputar, nggak,.. pak programmer juga didengar lagi tausiyahnya, jadi nggak murni kita cari di youtube, nggak..
- P : berarti harus melalui proses mengedit ya pak?
- I : iya mbak betul, kan itu tugasnya pak programmer
- P : oh begitu ya pak.. hehe
lah ini kan karaoke ya pak eeee... kalau disela-sela nada kosong gitu diselingi ngobrol tidak pak?
- I : eee... paling menyalami pendengar saja, ya disela-selanya antara lagu satu dengan satunya kan ada pitutur luhur, jingle .. jadi penyiar memutar itu.. sedangkan yang karaoke biasanya ngobrol.. itu kalau ada teman duetnya...
- P : ngobrolnya mengenai apa pak mereka setau bapak?
- I : eee.. apa ya mbak... paling ya guyonan gitu, terus membahas lagu yang dinyanyikan hehe, kalau penyiar Cuma menanyakan minta lagu apa gitu...
- P : nah selama ini apa ada peserta yang bicaranya tidak sopan ke penyiar pak?
- I : nggak sih mbak.. nggak pernah ada yang bicara eee yang nggak sopan, Cuma guyonan saja, nggak lebih dari itu, ya karena mereka sudah paham sendiri ya, kan sudah tua-tua mbak jadi sudah paham,, waktu karaoke nggak boleh ngobrol yang tidak pantas diucapkan, nggak ada pendengar yang urakan..
- P : eee jadwal karaoke nya hari apa saja pak?
- I : Minggu, Senin, Rabu, sama sabtu.. selain hari itu on air biasa, siaran reguler, salam-salam, membaca info..
- P : terus pas karaoke gini ada tidak pak barangkali ada peserta karaoke yang salah masuk nada gitu?
- I : ya kadang-kadang ada sih,
- P : gitu responnya pak ali bagaimana? Hehe
- I : ya dibiarin mbak.. kan sistemnya disini belajar semua hehe, ya Cuma kita membenarkan saja, nadanya.. kita benerin
- P : oooh.. terus ini selesai karaoke jam berapa pak?
- I : eee.. nanti pergantian penyiar jam 9 terus sampai jam 1, tapi kalau pesertanya banyak ya lanjut sampai jam 3 pagi mbak,
- P : pak ali itu waktu ngobrol dengan pendengar gini itu harus pakai bahasa jawa krama alus kah pak?
- I : campuran mbak nggak harus yang krama alus gitu, yang dimaksud bahasa jawa disini itu bahasa suroboyoan gitu mbak, jadi ngoko-ngoko juga nggakpapa asalkan masih dalam batas sopan

- P : kalau pendengar yang pakai bahasa indonesia itu ada pak?
- I : ada, biasaya itu yang pakai bahasa indonesia orang pendatang dari jawa barat kesini, ya tinggalnya disini Cuma pendatang gitu, pendatang yang tinggal di surabaya kan banyak
- P : terus saat pak ali berkomunikasi dengan pendengar yang lebih tua dan yang seumuran itu apa ada perbedaan pak?
- I : ya biasanya sih ada, yaa kalau yang sama yang lebih tua kan kita sopan santun, kalau dengan yang seumuran ya biasa sih guyon-guyonan gitu pakai bahasa suroboyoan
- P : menurut pak ali tata krama penting tidak pak?
- I : yaa penting to mbak.. orang jawa kan harus punya tata krama hehe

TRANSKIP WAWANCARA PENDENGAR

Nama Informan : Matakim

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Wawancara : Radio Komunitas Rajamuni Surabaya

Waktu Wawancara : 18 Mei 2023

Durasi Wawancara : 32 Menit 37 Detik

Note : P = Pewawancara

I = Informan

P : eee bapak pernah tidak disini request lagu saat on air ?

I : iya, saya juga kalau dirumah juga request

P : requestnya melalui apa ya pak ?

I : melalui HP.. HP tapi dengan radio, disini on air nya kan melalui HP.. telfon

P : biasanya lagu apa yang bapak request ?

I : kalau lenggang sore gini, kalau acara lenggang sore yang request itu lagu campursari, campursari seperti lagu-lagunya didi kempot, stasiun balapan, ambyar.. atau apa.. kalau acaranya itu campur bawur nambahi sedulur itu jam 9 keatas itu acaranya gending-gending ya seperti gudrik.. seperti jalan mogok itu gending-gending orang tua-tua itu sampai jam satu. Kalau acra karaoke gini itu bebas, maunya yang karaoke apa, dangdut pop nggakpapa, tapi kalau acaranya lenggang sore dan campur bawur itu ada itunya ada aturannya.. kalau lenggang sore itu jam 6 sampai jam 9 harus campursari. Kalau malam gendingng-gending, kebanyakan kalau malam itu yang mendenagrkan itu orang-orang aktivitas warung kopi, orang tua-tua itu,, jadi memutar lagu gending-gending

P : terus bapak pernah tidak request lagu mangku purel, manuk ora manggung gitu..

I : pernah nduk.. pernah, seperti manuk ora manggung itu.. lagunya siapa itu ya.. tapi kebanyakan kalau sore lagu campursari, seperti kedanan..lagu-lagu campursari itu gending tapi campursari.. kalau malam gending itu gamelan, lain..

P : eee..kalau lagu mangku purel bapak pernah request atau mendengarkan disini?

I : ooo itu lagu-lagunya dangdut dicampur campursari lagu-lagunya itu palapa, saya nggak pernah request, itu seperti lagunya gang dolly lah atau apa itu.. ada itu lagunya

P : kira-kira lagu itu seingetnya bapak kapan ya diputar disini?

- I : nggak.. nggak diputar disini nduk, jarang orang request disini, soalnya kan juga nggak dibolehin diputar lagu seperti itu.. itu kalau nggak salah lagu-lagunya nurbayan, sudah nggak ada yang berani minta lagu yang liriknya nggak pantas nduk.. orang-orang ya sadar diri, kata-katanya kasar, apa ya.. kata-katanya nggak sopan diputar hehe.. judulnya itu loh terlalu vulgar hehe
- P : bapak biasanya mendengarkan langsung disini atau lewat streaming di hp?
- I :ya kalau saya ikut siaran ya disini..
- P : setiap hari disini pak?
- I : nggak, kalau waktunya penyiar ning rinto saya kesini, saya mendampingi, kalau malam kan harus ditemani
- P : berarti bapak nggak pernah mendengarkan lagu mangku purel dan lagu gang dolly itu tadi ya?
- I : nggak nduk.. tapi kadang ada yang request tapi langdung ditolak sama penyiarnya, dibilangi sama penyiarnya kalau lagu itu nggak boleh diputar disini, disarankan lagu lainnya
- P : lagu yang sering didengar bapak disini biasnaya lagu apa pak?
- I : judulnya itu sisedeman terus kedanan,, terus ali-ali ku.. itu yang sering saya nyanyikan, nanti kalau ada acara sekarwuni direkam, dipilih sama programmer, yang bagus suaranya itu dibikin album, nanti dimasukkan dikomputer sini, kalau acara sekarwuni, itu ada orang request on air saya minta lagu ini yang nyanyi penyiar ini,, itu ada.. jadi disini itu sedikit banyak .. apa.. penyiar itu harus bisa nyanyi
- P : selama bapak menjadi pendengar disini itu waktu request apa nggak pernah di tolak kale penyiar?
- I : nggak pernah, pokoknya waktunya masih nutut.. kalau waktunya nggak nutut nanti bisa dilempar ke season berikutnya
- P : menurut bapak ya kayak lagu mangku purel liriknya kan dianggap tidak pantas, nah kenapa pak kok dibilang tidak pantas diputar?
- I : jarang yang request nduk.. nggak pantas soalnya kan yang mendengarkan sudah tua-tua, gimana ya.. nggak enak aja kalau didengarkan disini.. kan liriknya terlalu jorok kan itu
- P : ohh iyaa pak hehe.. terus disini ada membaca info ya pak?
- I : iya ya ada, info,, berita
- P : nah itu yang sering bapak dengar itu biasnaya info mengenai apa?
- I : info .. itu kadang info kesehatan.. kalau eee.. kayak rempah ini digunakan untuk penyakit ini.. berita-berita itu, ada berita yang tempo hari itu ada berita kecelakaan atau apa itu.. disana ada kecelakaan ini..ini, istilah itu berita membantu pemerintah untuk menyampaikan informasi, terus berita anak hilang

- atau apa gitu itu.. terus kuliner itu juga ada
- P : terus kalau berita kriminal kayak pembunuhan pemerkosaan itu apa bapak pernah mendengarnya disini?
- I : itu jarang hampir nggak pernah.. biasanya yang kriminak itu pencurian curanmor,terus penipuan..
- Ini kan radio komunitas jangkauannya kecil nggak terlalu luas
- P : kalau berita mengenai politik pak apa pernah mendengarkan?
- I : nggak boleh sama programmer kalau politik hehe,, terlalu jauh, politik nggak boleh, seperti berita kampanye gitu ngga boleh.. jangan menjurus ke politik
- P : menurut bapak alasan pak pendik melarang itu kenapa ya pak?
- I : ya nanti kalau membaca politik, kalau nggak tau artinya nanti kan kita ditegur orang, biasanya orang kalau membaca politik itu orang yang mengerti politik, orang yang berpolitik.
- P : barangkali ada dampaknya bagi anggota radio komunitas
- I : ya pokoknya cak pendik itu bilang jangan samapi ada yang politik, politik itu keras,.. kalau ada yang politik harus bisa berpolitik, kalau kita-kita kan orang awam hehe
- P : eee.. hehe pak kalau salam-salam bapak pernah tidak salam-salam disini?
- I : ya salam.. request itu kan request lagu terus salam-salam juga ke si A si B si C, sekarang kalau pakai streaming kan jauh jangkauannya,,
- P : eee.. biasanya bapak titip salam berapa orang?
- I : kalau disini dulu bebas, sekarang sama cak pendik dibatasi 10 orang, jadi lainnya kan bisa request lagu.. antri kan soalnya kan waktunya mulai jam 5 sore sampai jam 1 pagi, itu kalau dituruti semua ya habis waktunya, panjang,, maksimal 10.
- P : terus ee.. saat salam-salam itu apa sambil ngobrol sama penyiar apa tidak?
- I : kalau salam-salam itu yang salam itu ngobrol sama penyiar buat siapa..siapa..siapa salamnya, kadang-kadang yang disalami itu ngejem, terimakasih tau apa..
- P : barangkali ngobrolin hal yang lain diluar salam-salam apa pernah pak?
- I : sebetulnya nggak boleh, jadi salam-salam khusus salam ngobrol yang diluar itu kadang-kadang orang-orang ya kebablasan, jadi dilarang cerita selain salam-salam,,
- P : setau bapak apa pernah ya waktu on air itu ada pendengar lain itu kayak pembahasannya itu ngomongin orang lain saat salam-salam?
- I : nggak ada, mungkin Cuma tanya bagaimana kabarnya atau apa gitu.. kadang-kadang ngasih info kalau saudara kita dalam paguyuban itu ada yang sakit.. gitu
- P : tapi yang saya maksud ngomongin orang yang negati-negatif pak hehe..

- keburukannya orang lain gitu
- I : oh nggak boleh ngobrol keburukannya orang lain nduk,, nggak pernah nggak boleh,,
- P : apa bapak pernah kebanyakan ngobrol terus diingetin sama pak pendik?
- I : yaa semua, kalau sudah 10 lebih gitu, sudah ya untuk semuanya saja.. diringkas buat semua saja.. terus minta lagu, jadi nggak boleh obrolannya mengarah ke pergunjangan itu
- P : eee terus biasanya itu kalau penyiar menyapa pendengar itu bagaimana ya pak?
- I : ya itu sambutan dibuka.. kalau on air itu dikasih lagu, tapi kalau nggak ada yang on air ya dibacakan info
- P : maksud saya kalimat sapaan dari penyiar ke pendengar pak hehe
- I : yaaa.. yaaa biasanya kan gini pembukaannya, kan bahasanya bahasa jawa.. terus iya biasanya itu “assalamualaikum, solu-solu sugeng sonten setengah dalu.. rajamuni FM, radio komunitas yang paling enak”
- P : eee bapak selama menjadi pendengar rajamuni itu apa pernah dicuekin sama penyiar pak?
- I : nggak pernah nduk.. kalau penyiar itu seharusnya sedih, susah, bahagia harus menunjukkan kepada tamu itu bahagia.. harus profesionalitas
- P : disini ada iklan layanan masyarakat ya pak?
- I : iya ada ILM.. itu biasanya membahas kayak penipuan yang melalui SMS yang disuruh transfer uang gitu yang tidak bertanggung jawab, eee itu diingatkan dengan layanan masyarakat
- P : selain itu apa ada lagi pak?
- I : banyak,, terus mengenai kayak main hp sambil mengendarai itu membahayakan diri sendiri dan orang lain
- P : terus iklannya itu menggunakan bahasa apa pak?
- I : eee bahasanya itu menggunakan bahasa jawa, kadang juga bahasa indonesia,, tapi kebanyakan jawa, karena disini namanya radio jawa komunitas jadi ya bahasa jawa
- P : kapan pak biasanya iklan diputar itu?
- I : iklan diputar itu setiap ada on air lagu .. biasanya itu satu lagu diselingi iklan layanan masyarakat, seperti pitutur luhur..
- P : terus eee apa bapak pernah mendengarkan iklan layanan masyarakat disini itu memakai bahasa yang kurang sopan?
- I : nggak ada,, nggak ada.. kan sebelum diputar itu kan diseleksi sama program, jadi yang nggak pantas disiarkan dibuang sama progrem, cak pendik.. sekarang ini sedang karaoke, karaoke kan direkam, dalam lagu karaoke yang

- nyanyi itu ditengah-tengah nggak boleh ada kata-kata diluar nyanyi.. diluar lirik, nggak boleh.. jadi bersih lagu-lagu sampai tuntas baru salam-salam, kalau orangnya tetap ngomong waktu nyanyi, jadi dari cak pendek sana disensor, nggak diikutkan
- P : nah iklan layanan masyarakat kan tujuannya memang untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, ada pesan yang disampaikan, nah itu bagaimana penggunaan bahasanya agar masyarakat itu gampang memahami?
- I : ya menggunakan bahasa yang gampang dipahami nduk.. iklannya nggak kemana-mana langsung ke intinya, langsung ke pesan iklannya itu apa, kalau yang dibahas ngalor ngidul kan orang jadi nggak paham sama iklannya itu maksudnya bagaimana.. jadi ya singkat, padat dan jelas, cukup..
- P : ohh iya pak.. berarti harus to the point gitu ya pak isi iklannya?
- I : iya agar masyarakat mudah menerima mudah memahami..
- P : eee.. bapak apa pernah mendengarkan tausiyah?
- I : tausiyah itu.. dulu sebelum adzan itu dikasih tausiyah.. sekarang sama pak programmer diubah sesudah adzan tausiyah sampai jam 6 sore.. biasanya dibuka lagu-lagu islami, kemudian adzan, setelah adzan baru diputar tausiyah.. sambil nunggu orang-orang on air.
- P : tausiyah yang sering diputar biasanya tausiyah ustadz siapa pak?
- I : biasanya yang sering diputar ya anwar zahid , terus jaenudin mz.. terus islamudin siapa itu.. nah itu, tapi yang sering itu ustadz anwar zahid itu
- P : kalau yang bapak sukai siapa pak? Hehe
- I : kalau saya ya anwar zahid itu nduk hehe enak ceramahnya, bahasanya juga suroboyoan
- P : terus bapak pernah tidak selama menjadi pendengar itu mendengarkan ustadz yang ceramahnya memakai bahasa yang kurang sopan, jorok gitu?
- I : makannya itu, sama programmer sebelum dimasukkan komputer itu diseleksi terlebih dahulu, disaring.. jadi yang nggak pantas dibuang
- P : berarti sekarang sudah nggak pernah ya pak menyiarkan tausiyah yang kurang sopan?
- I : nggak pernah nduk
- P : nah menurut bapak ya, bapak kan suka sama ustadz anwar zahid, eee ceramahnya ust anwar zahid itu kasar apa tidak sih pak?
- I : yaa senangnya saya itu kan ada bahasa jawanya.. guyonan , menurutku nggak kasar sih kalau anwar zahid itu
- P : tapi dalam wawancaranya itu anwar zahid sering mneyebut koen koen raimu itu kan kalau dalam bahasa jawa kan kasar..
- I : iya nduk tapi nggak kasar lah.. kan konteksnya guyonan bukan memaki orang

- hehe tapi tujuannya kan baik, mengedukasi orang-orang tentang ilmu agama..
- P : terus sekarang ustadz kan ceramahnya itu seringkali menyinggung ke hal yang berbau pornografi gitu agar pendengarnya lebih banyak gitu, lah itu bapak pernah tidak mendengarkan disini?
- I : kalau disini nggak pernah , ya mungkin sama programmer sudah di lihat dulu, sebelum dimasukkan ke komputer ini dipilih dulu.. seperti menjelek-jelekan agama lain, itu nggak pernah..nggak ada,
- P : terus mengenai karaoke, bapak pernah ya karaoke disini?
- I : ya pernah karaoke. Saya juga kan pendengar sekaligus penyiar disini, ya karaoke
biasanya itu sering yang hafal itu kedanan.. terus, ilang gelang kalung, ali-ali ku terus.. langite asmoro.., terus gubuk asmoro terus dinda besari yang apa itu..
- P : itu rata-rata mengenai apa pak lagunya?
- I : lagunya itu mengenai wanita yang kasmaran gitu.. terus cinta bertepuk sebelah tangan, yaa... mengenai kasmaran nduk. Lagu-lagu campursari itu kebanyakan lagu kasmaran.. lagu kedanan itu juga kan ceritanya orang kasmaran disampaikan melalui lagu.
- P : bapak itu biasanya kalau karaoke duet apa sendiri pak?
- I : kalau ada temannya ya duet, kan ada kursinya.. ya duet, kalau nggak ada ya kadang-kadang duet sama penyiarinya. Kalau yang perempuan penyiarinya kalau yang laki-laki saya.
- P : lah waktu bapak karaoke duet itu disela-sela nyanyi itu apa bapak ngobrol ya dengan teman duetnya?
- I : kalau pas nyanyi ya ga boleh ngobrol nduk..
- P : eee.. maksud saya waktu nada kosong atau mau masuk reff kan itu Cuma nada saja pak, barangkali disambi sambil ngobrol
- I : oh iya ndukk.. kadang ngobrol kita, ngobrolin lagu yang sedang dinyanyikan.. kayak ngobrol “lagunya enak, suranya kurang pas besok diulangi”.. gitu nduk buat enjoy saja biar nggak tegang hehe..
- P : terus bapak kalau karaoke pernah tidak telat masuk nada gitu pak?
- I : hehehe sering nduk, biasanya itu kalau saya.. kan saya sudah tua, mata jadi buram kalau lihat tulisan jadi ya nyanyinya otomatis ketinggalan ... hehehe
- P : itu pak tanya lagi hehe seumpama pak pendik memberi larangan kayak dilarang banyak ngobrol saat salam-salam gitu, bapak setuju apa membantah?
- I : kan saya timbang-timbang, karena pak pendik sebagai programmer jadi tau mana yang baik dan tidak.. ya kalau baik dipakai kalau nggak ya didengarkan saja, nggak pernah membantah saya, kan dia kan paling profesional, penyiar mulai tahun berapa itu.. hehe